



PT MAJA AGUNG LATEXINDO



**STRENGTHENING GLOBAL REACH
THROUGH QUALITY AND INNOVATION**

Memperluas Jangkauan Global Melalui
Kualitas dan Inovasi.

2025

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan



PT MAJA AGUNG LATEXINDO

2025

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

STRENGTHENING GLOBAL REACH THROUGH QUALITY AND INNOVATION

Memperluas Jangkauan Global Melalui
Kualitas dan Inovasi.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

About the Annual Report and Sustainability Report 2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Maja Agung Latexindo Tbk ini merupakan laporan yang memuat informasi terkait perkembangan dan kinerja seluruh aspek bisnis, kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Maja Agung Latexindo Tbk mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang didukung oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan pedoman yang relevan lainnya.

This 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Maja Agung Latexindo Tbk is a report containing information related to the development and performance of all aspects of the Company's business, economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by a comparison of performance from previous years.

The main guidelines for preparing the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Maja Agung Latexindo Tbk are Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, supported by Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and other relevant guidelines.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam Laporan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Maja Agung Latexindo Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Maja Agung Latexindo Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" dan "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar Amerika Serikat" atau "\$AS" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Laporan ini memuat menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbedadari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Annual Report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. This Report contains the word "Company" which refers to PT Maja Agung Latexindo Tbk to facilitate the general mention of PT Maja Agung Latexindo Tbk. The mention of the currency unit "Rupiah" and "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "United States Dollar" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America.

This report contains information related to the Company's work projections in the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges all stakeholders to use this information wisely in decision making.

DAFTAR ISI

Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 About the Annual Report and Sustainability Report 2024	44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
4	Daftar Isi Table of Contents	47	Profil Direksi Board of Directors Profile
	KINERJA UTAMA TAHUN 2024 Key Performance In 2024	51	Sumber Daya Manusia Human Resources
6	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	53	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
10	Ikhtisar Saham Share Highlights	56	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	57	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
16	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	57	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
22	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	58	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
29	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	61	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
32	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company	62	Tinjauan Industri Industrial Overview
32	Skala Perusahaan Company Scale	63	Kebijakan dan Strategi Usaha Business Policy and Strategy
33	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	63	Tinjauan Pemasaran Marketing Overview
33	Peristiwa Penting atau Perubahan Signifikan Significant Events or Significant Changes	64	Tinjauan Per Segmen Usaha Overview Per Business Segment
34	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan untuk Mencapai Keberlanjutan Company Vision, Mission, and Values to Achieve Sustainability	66	Tinjauan Keuangan Financial Overview
35	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products, and Services	70	Rasio Keuangan Financial Ratio
36	Produk Products	71	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
38	Sertifikasi Certification	72	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
39	Wilayah Operasional Operational Areas	72	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment
41	Struktur Organisasi Organizational Structure	73	Kebijakan Dividen Dividend Policy
42	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	74	Perbandingan Target/ Proyeksi dengan Hasil Pencapaian Tahun 2025 Comparison of Target/Projection with Achieved Results in 2025
42	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	74	Prospek Usaha Business Outlook
		75	Target/ Proyeksi 2026 Target/ Projection for 2026
		76	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

- 76 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
- 78 Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan Material
Information after the Financial Statements' Date
- 78 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

- 79 Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Amendments to Laws and Regulations with Significant Impacts
- 79 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 83 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance
- 84 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles
- 85 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholder (GMS)
- 88 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 93 Direksi
Board of Directors
- 96 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 97 Komite Audit Audit
Committee

- 102 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 106 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 108 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- 111 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 112 Manajemen Risiko
Risk Management
- 113 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanction

- 114 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct
- 115 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 116 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Management Shareholding Information Disclosure Policy
- 116 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 118 Kebijakan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Policy

- 120 Kebijakan Anti Gratifikasi
Anti-Gratification Policy

- 121 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

- 128 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 130 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights
- 132 Penjelasan Direksi
Explanation from the Board of Directors
- 128 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 132 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 132 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
- 132 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance
- 133 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Performance
- 139 Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

LAMPIRAN

Appendix

- 150 Aspek Lain-lain
Other Aspects
- 150 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party
- 150 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report
- 153 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 155 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosure According to POJK No. 51/POJK.03/2017

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	198.368.263.349	210.300.903.901	292.292.287.158	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	188.131.932.186	188.314.462.572	115.667.436.841	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	386.500.195.535	398.615.366.473	407.959.723.999	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	41.043.973.504	50.490.996.182	56.513.639.722	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.999.047.191	4.955.691.541	4.873.283.778	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.043.020.695	55.446.687.723	61.386.923.500	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	340.457.174.840	343.168.678.750	346.572.800.499	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	386.500.195.535	398.615.366.473	407.959.723.999	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	Description
Penjualan Bersih	150.238.100.225	116.670.413.489	81.718.159.248	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(142.186.306.700)	(106.201.767.164)	(66.783.701.107)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	8.051.793.525	10.468.646.325	14.934.458.141	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(4.755.528.032)	(3.861.704.343)	744.638.583	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(4.243.856.324)	(3.973.930.587)	7.386.004.219	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	864.789.547	100.415.948	(1.917.641.004)	Income Tax Benefit (Expense) – Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(3.379.066.777)	(3.873.514.639)	5.468.363.215	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	667.562.868	469.392.890		Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2.711.503.909)	(3.404.121.749)	222.159.664	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (Loss) for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	-	-	-	• Owner of Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	• Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	-	-	-	• Owner of Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	• Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Dasar dan Dilusian PerSaham	(0,53)	(0,61)	1,17	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

dalam Rupiah | in Rupiah

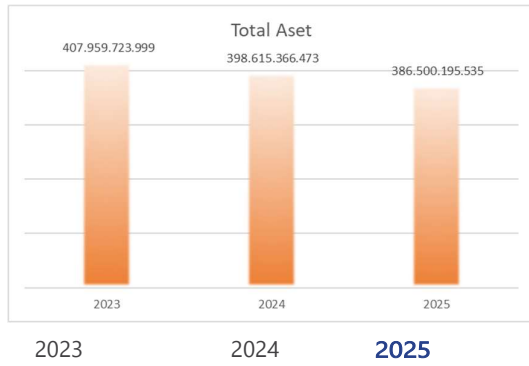
Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.054.734.660	4.644.925.942	293.484.518.204	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(942.278.220)	(73.282.154.134)	114.475.205.795	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(704.253.310)	16.000.000	407.959.723.999	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(591.796.870)	(68.653.228.192)	56.513.639.722	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and In Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	1.264.483.202	69.917.711.394	4.873.283.778	Cash on Hand and In Banks At Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	672.686.332	1.264.483.202	61.386.923.500	Cash on Hand and In Banks At End of Year

Rasio Keuangan

Uraian	2025	2024	2023
Rasio likuiditas			
Liquidity Ratio			
Rasio lancar Current ratio	483,31	416,51	517,21
Rasio Kas Cash Ratio	1,64	2,50	123,72
Rasio solvabilitas			
Solvability Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	13,52	16,16	17,71
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	11,91	13,91	15,05
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset Ratio (EAR)	88,09	86,09	84,95
Rasio Profitabilitas			
Profitability Ratio			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin (GPM)	5,36	8,97	18,28
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Profit Margin (OPM)	(3,17)	(3,31)	0,91
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin (NPM)	(2,25)	(3,32)	6,69
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(0,99)	(1,13)	1,58
Laba Bersih terhadap Aset Return on Asset (ROA)	(0,87)	(0,97)	1,34

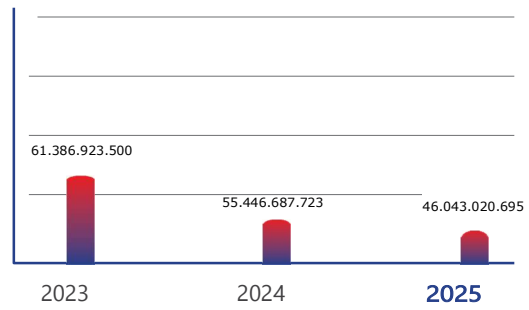
Grafik Jumlah Aset
Graph of Total Assets

dalam Rupiah
in Rupiah



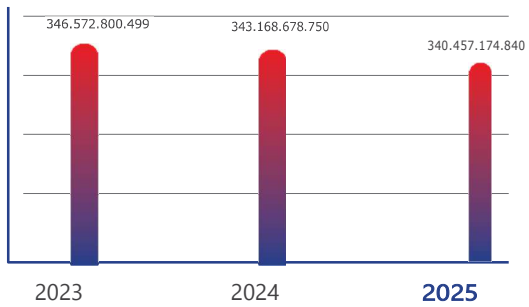
Grafik Jumlah Liabilitas
Graph of Total Liabilities

dalam Rupiah



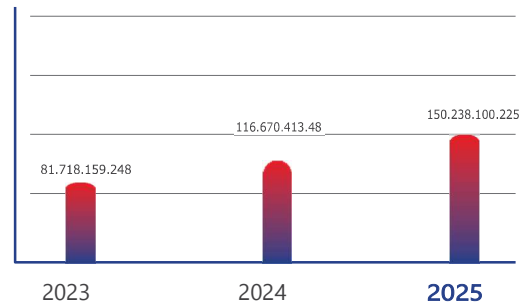
Grafik Jumlah Ekuitas
Graph of Total Equity

dalam Rupiah
in Rupiah



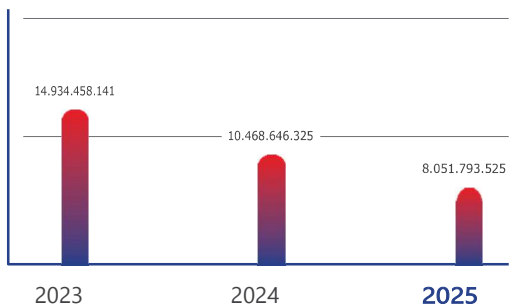
Grafik Jumlah Penjualan Bersih
Graph of Total Net Sales

dalam Rupiah
in Rupiah



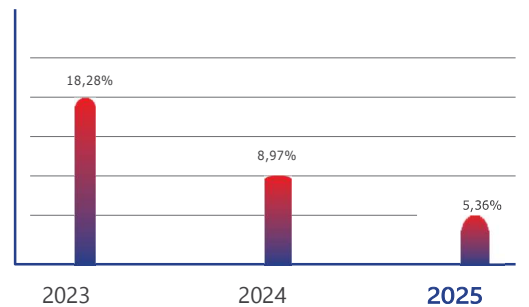
Grafik Jumlah Laba Kotor
Graph of Total Gross Profit

dalam Rupiah
in Rupiah



Lab Kotor terhadap Penjualan Bersih
Gross Profit Margin (GPM)

dalam persen
in percent



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Kinerja Saham

Stock Performance

Saham PT Maja Agung Latexindo Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan saham "SURI". Per 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 5.925.054.615 lembar saham. Berikut adalah ringkasan kinerja saham sepanjang tahun 2024-2025:

PT Maja Agung Latexindo Tbk shares are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock trading code "SURI". As of December 31, 2025, the number of the Company's outstanding shares was 5.925.054.615 shares. The following is a summary of stock performance throughout 2024-2025:

Periode Period	Harga Price			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat (lembar) Total Listed Shares (sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
2025							
Triwulan I Quarter I	59	50	50	422.343.900	22.072.102.000	6.334.375.000	316.718.750.000
Triwulan II Quarter II	93	50	84	1.023.700.300	76.328.905.300	6.334.375.000	532.087.500.000
Triwulan III Quarter III	152	76	119	17.008.613.900	2.015.978.172.700	6.344.375.000	753.790.625.000
Triwulan IV Quarter IV	127	86	91	1.463.902.300	156.893.779.200	6.344.375.000	576.428.125.000
2024							
Triwulan I Quarter I	486	270	332	666.206.500	236.930.149.600	6.334.375.000	2.103.012.500.000
Triwulan II Quarter II	234	103	119	1.683.888.400	238.737.707.800	6.334.375.000	753.790.625.000
Triwulan III Quarter III	115	88	103	2.467.957.700	244.883.523.200	6.334.375.000	652.440.625.000
Triwulan IV Quarter IV	64	50	53	678.353.200	37.732.862.800	6.334.375.000	335.721.875.000

Pergerakan Harga Saham SURI Tahun 2025
SURI Stock Price Movement in 2025



Informasi Aksi Korporasi tentang Saham

Information on Corporate Action on Stocks

Pada tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi terkait saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi.

In 2025, there were no corporate actions executed related to stock such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, or a decrease in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease, thus, there is no information related to corporate actions.

Informasi Sanksi Perdagangan Saham

Information on Sanctions on Stock Trading

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi perdagangan saham baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) namun tidak terdapat pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

In 2025, the Company never received share trading sanction, including temporary suspension of share trading (suspension), but there was no cancellation of share listing (delisting).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Louis Hans Laurence
Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders

Dengan segala rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, kami mengucapkan terima kasih, karena meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, PT Maja Agung Latexindo Tbk tetap berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Kami, atas nama Dewan Komisaris, dengan hormat menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025, sebagai bagian dari upaya transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Berbagai tantangan terus dihadapi sepanjang tahun 2025, terutama terkait dengan kondisi pasar dan ketidakstabilan perkembangan ekonomi yang masih berlangsung. Namun, Perseroan juga melihat adanya peluang-peluang yang terbuka, termasuk peningkatan permintaan pasar, yang dapat mendukung percepatan pertumbuhan kinerja Perseroan.

With all gratitude to God Almighty for the abundance of His blessings and grace, we would like to express our gratitude. Even though we faced various challenges throughout 2025, PT Maja Agung Latexindo Tbk still managed to record good performance. We, on behalf of the Board of Commissioners, respectfully convey a report on the supervisory function of the Company's management throughout 2024, as part of an effort to be transparent in implementing good corporate governance.

We kept on facing various challenges throughout 2025, especially related to market conditions and the ongoing economic development instability. However, the Company also saw open opportunities, including increasing market demand, which supported the acceleration of the Company's performance growth.

Pandangan Ekonomi terhadap Bisnis Perseroan

Economic Outlook on the Company's Business

Dewan Komisaris melihat bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan yang signifikan, terutama dalam hal ketidakpastian ekonomi global dan ketidakstabilan pasar, namun perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang stabil dengan pertumbuhan yang terjaga. Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Kami juga mencatat bahwa sektor-sektor strategis seperti Jasa Lainnya, Transportasi, dan Industri Pengolahan tetap tumbuh dengan baik, mencerminkan adanya potensi pertumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap optimis untuk terus memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan berfokus pada pengembangan sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Namun demikian, kami menyadari bahwa tantangan eksternal yang berasal dari ketidakpastian ekonomi global dan perubahan struktur perdagangan internasional memerlukan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris menekankan pentingnya untuk terus menjaga ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang berkembang. Kami juga mendorong manajemen untuk lebih proaktif dalam menggali peluang baru, beradaptasi dengan perubahan yang ada, serta memastikan pengelolaan yang efisien guna memperkuat posisi Perseroan di tengah ketidakpastian ini.

The Board of Commissioners sees that despite various significant challenges, especially in terms of global economic uncertainty and market instability, Indonesian economy still shows stable performance with maintained growth. In 2024, the Indonesian economy recorded a growth of 5.03%, slightly lower than the previous year's growth of 5.05%. We also note that strategic sectors such as Other Services, Transportation, and Manufacturing Industry continued to grow well, reflecting the potential for growth that can be utilized by the Company. As such, the Company remains optimistic to continue to take advantage of existing opportunities and focus on developing sectors that contribute greatly to the national economy.

Nevertheless, we recognize that external challenges arising from global economic uncertainty and changes in the structure of international trade require caution in making strategic decisions. The Board of Commissioners emphasizes the importance of continuing to maintain the Company's resilience in facing evolving market dynamics. We also encourage management to be more proactive in exploring new opportunities, adapting to existing changes, and ensuring efficient management to strengthen the Company's position amidst this uncertainty.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supervisory Function

Dewan Komisaris secara konsisten telah mematuhi seluruh ketentuan dan arahan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta peraturan yang berlaku, guna menjaga keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan terhadap standar industri yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Sebagai implementasi dari fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan mendalam terhadap berbagai aspek penting dalam Perseroan, seperti kondisi operasional, manajemen risiko, dan efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh manajemen. Pengawasan ini dilakukan melalui pelaksanaan rapat yang terjadwal secara berkala serta mekanisme pengawasan lainnya yang dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana strategis dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga turut aktif memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi yang disusun oleh Direksi. Setiap kebijakan dan inisiatif yang diusulkan oleh Direksi dibahas secara mendalam dalam rapat-rapat Dewan Komisaris baik yang dilaksanakan di internal Dewan Komisaris maupun dilaksanakan bersama dengan Direksi. Mekanisme rapat yang dilaksanakan telah memenuhi ketentuan dari OJK dan ketentuan lainnya yang relevan. Melalui proses ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dan tepat waktu, yang akan berkontribusi pada kemajuan dan perkembangan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

Direksi telah berhasil menjalankan program kerja yang telah direncanakan dengan sangat baik sepanjang tahun 2025, menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan perencanaan yang cermat dan pelaksanaan yang efisien, Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan dan mencatatkan kinerja yang positif, baik dalam aspek finansial maupun operasional, yang semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar. Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas pencapaian ini dan yakin bahwa hasil positif yang tercapai akan menjadi fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners has consistently complied with all provisions and directives set by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners ensures that every operational activity and management of the Company is in accordance with the principles of good governance and applicable regulations, in order to maintain the sustainability and compliance of the Company with industry standards set by the relevant authorities.

As an implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners routinely conducts in-depth monitoring of various important aspects of the Company, such as operational condition, risk management, and the effectiveness of policies implemented by management. This supervision is carried out through the regularly scheduled meetings and other supervisory mechanisms designed to ensure that the management of the Company is in accordance with the strategic plan and principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners also actively provides recommendations regarding policies and strategies prepared by the Board of Directors. Every policy and initiative proposed by the Board of Directors is discussed in depth in the Board of Commissioners' meetings, both those held internally by the Board of Commissioners and those held together with the Board of Directors. The meeting mechanism has complied with OJK provisions and other relevant provisions. Through this process, the Board of Commissioners is committed to supporting wise and timely decision-making, which will contribute to the Company's progress and development in facing future challenges and opportunities.

The Board of Directors successfully implemented the well-planned work program throughout 2025, demonstrating high commitment and dedication in achieving the Company's goals. With careful planning and efficient implementation, the Board of Directors was able to overcome various challenges and record positive performance, both in financial and operational aspects, which further strengthens the Company's position in the market. The Board of Commissioners appreciates this achievement and is confident that the positive results achieved will be a solid foundation for achieving the Company's long-term goals.

Pada tahun 2025, Perseroan memperlihatkan posisi keuangan yang semakin menguat, dengan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp12,1 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp9,4 miliar, juga menunjukkan penurunan, sementara jumlah ekuitas mencapai Rp2,7 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

Dalam hal kinerja penjualan, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp150,2 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, laba kotor yang diperoleh pada tahun 2025 sebesar Rp8,05 miliar, menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2025 rugi bersih yang tercatat sebesar Rp3,37 miliar.

In 2025, the Company showed an increasingly strong financial position, with the amount of assets recorded at Rp12,1 billion, a decrease compared to that of 2024. The amount of liabilities recorded at Rp9,4 billion, also showed a decrease, while the amount of equity reached Rp2,7 billion billion, a decrease compared to that of last year.

In terms of sales performance, the Company managed to record sales of Rp150,2 billion in 2025, an increase compared to that of the previous year. In addition, gross profit obtained in 2025 was Rp8,05 billion, showing an increase. In 2025, net loss profit was recorded at Rp3,37 billion.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris mencatat bahwa industri sarung tangan lateks tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan medis, tetapi juga oleh faktor sosial dan ekonomi yang lebih luas. Kesadaran yang terus berkembang tentang pentingnya perlindungan diri serta peningkatan standar hidup di negara-negara berkembang turut meningkatkan permintaan. Selain itu, kemajuan teknologi manufaktur dan pengembangan bahan baru menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, membuka potensi pasar baru di sektor-sektor yang sebelumnya belum terjamah, seperti industri kosmetik dan olahraga ekstrim. Inovasi dalam teknologi ini sangat relevan dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar global.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan memprioritaskan peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk. Kami juga mendorong manajemen untuk terus berinovasi dalam teknologi manufaktur serta eksplorasi pasar baru yang menjanjikan. Pertumbuhan pasar yang diperkirakan mencapai lebih dari 18,2% per tahun dari 2022 hingga 2030 memberikan dasar yang kuat bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar global, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis yang berbasis pada perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen.

The Board of Commissioners notes that the latex glove industry is not only influenced by medical needs, but also by broader social and economic factors. The growing awareness of the importance of self-protection and the improvement of living standards in developing countries have also increased demand. In addition, advances in manufacturing technology and development of new materials offer opportunities to improve production efficiency and product quality, opening up new market potential in previously untapped sectors, such as cosmetics and extreme sports industries. Innovation in this technology is very relevant in supporting the Company's sustainability and competitiveness in the global market.

The Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company can take advantage of the existing opportunities by prioritizing the increase in production capacity and product quality. We also encourage management to continue to innovate in manufacturing technology and explore promising new markets. The market growth is estimated to reach more than 18.2% per year from 2022 to 2030, providing a strong foundation for the Company to strengthen its position in the global market, while maintaining the principle of prudence in risk management and strategic decision-making based on market developments and consumer needs.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu elemen yang sangat penting untuk memastikan efektivitas dalam penciptaan nilai dan keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan mengelola risiko secara menyeluruh, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun dari setiap proses bisnis yang dijalankan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang efektif guna memantau dan mengelola kepatuhan serta risiko yang ada, sehingga dapat menjamin kelangsungan dan kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Perseroan telah berhasil membangun struktur tata kelola yang memadai, sesuai dengan kebutuhan serta skala bisnis yang ada. Organ utama pengelolaan perusahaan yang dipimpin oleh Direksi, didukung oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan divisi-divisi lainnya, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Kami juga telah melengkapi Dewan Komisaris dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperkuat fungsi pengawasan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan kebijakan secara berkesinambungan, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Praktik Keberlanjutan

Views on Sustainability Practices

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan melalui pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional. Kami percaya bahwa dengan memanfaatkan teknologi terkini dan berinovasi secara terus-menerus, Perseroan dapat meningkatkan kualitas produk serta memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini juga selaras dengan upaya kami untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara lebih luas.

Implementation of Good Corporate Governance is a crucial element to ensure the effectiveness of the Company's value creation and sustainability. The Board of Commissioners is fully committed to ensuring that the Company always complies with applicable regulations and manages risks comprehensively, from both external factors and every business process carried out. Thus, the Board of Commissioners supports the implementation of an effective internal control system to monitor and manage compliance and existing risks, thus, ensuring the Company's business continuity and success in the long term.

As part of efforts to improve the governance quality, the Board of Commissioners also noted that the Company has succeeded in building an adequate governance structure, in accordance with the existing business needs and scale. The main organ of the Company's management is led by the Board of Directors, supported by supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and other divisions, which are directly responsible to the President Director, ensuring that corporate governance runs properly. We have also equipped the Board of Commissioners with an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to strengthen the supervisory function in accordance with applicable provisions. In order to support the implementation of good corporate governance, the Company continues to strive to improve policies, to ensure transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all aspects of the Company's management.

The Board of Commissioners strongly supports the Company's efforts to implement sustainability principles through the development of products and services that not only minimize negative impacts on the environment, but also focus on increasing operational efficiency. We believe that by utilizing the latest technology and continuously innovating, the Company can improve product quality and make a positive contribution to environmental sustainability. This is also in line with our efforts to ensure that every step taken is not only beneficial to the Company, but also has a wider positive impact on the community and the environment.

Dewan Komisaris memandang positif bahwa Perseroan telah secara aktif meningkatkan kinerja di aspek keberlanjutan yang mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. Inisiatif yang telah dilakukan selama tahun 2025 mencerminkan komitmen yang kuat terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) serta upaya penanggulangan perubahan iklim. Kami berharap agar penerapan prinsip keberlanjutan ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa Perseroan akan dapat mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, sembari memberikan nilai yang optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners positively views that the Company has actively improved its performance in sustainability aspects, covering economic, social, and environmental aspects. The initiatives carried out in 2025 reflected a strong commitment to achieving the Sustainable Development Goals and efforts to combat climate change. We hope that the implementation of these sustainability principles can be carried out consistently and continuously, with the expectations that the Company will be able to maintain its business sustainability in the long- term, while providing optimal value for Shareholders and all Stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Louis Hans Laurence
 Komisaris : Jane Joe Laurence
 Komisaris Independen : Dr. Sri Mulyani

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition as of December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner : Louis Hans Laurence
 Commissioner : Jane Joe Laurence Independent
 Commissioner : Dr. Sri Mulyani

Apresiasi Appreciation

Pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kerjasama yang berkelanjutan. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus berkembang lebih kuat dan lebih baik, sambil menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat.

The Company's achievements in 2025 are the result of support from various parties. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work. We would also like to thank shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for their continued support and cooperation. The Company remains committed to continuing to grow stronger and better, while creating sustainable value that can be felt by all parties involved.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of The Board of Commissioners



Louis Hans Laurence
 Komisaris Utama
 President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Imelda Lin

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah yang telah diberikan, sehingga PT Maja Agung Latexindo Tbk berhasil menyelesaikan tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang positif.

Dengan bangga, kami selaku Direksi Perseroan mempersembahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud transparansi dalam kinerja dan pengelolaan Perseroan serta bentuk tanggung jawab kami kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk menjalankan dan mengelola bisnis yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan nilai tambah, memperkuat posisi dan daya saing Perseroan, serta menjaga kelangsungan usaha melalui pencapaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditentukan.

With full gratitude, we would like to express our gratefulness to God Almighty for all the blessings that have been given, enabling PT Maja Agung Latexindo Tbk to have successfully completed the year 2024 with positive performance achievements.

We, as the Board of Directors of the Company, are proud to present the 2025 Annual Report and Sustainability Report. This report is a form of transparency in the Company's performance and management as well as a form of our responsibility to shareholders and all stakeholders. Through this report, we reaffirm our commitment to running and managing a sustainable business in order to create added value, strengthen the Company's position and competitiveness, and maintain business continuity by achieving performance in accordance with predetermined targets.

Gambaran Umum Ekonomi Makro Macroeconomic Overview

Seiring dengan berjalannya tahun 2025, kami ingin menyampaikan gambaran mengenai kondisi perekonomian global dan nasional yang terus berkembang, di tengah tantangan yang ada. Dilansir berbagai sumber, pada tahun 2025, meskipun ekonomi global menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dengan angka 3,2%, tantangan signifikan tetap ada, seperti konflik geopolitik dan kebijakan moneter yang ketat. Pertumbuhan ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata historis, yang tercatat pada 3,7% antara 2000–2019. Di berbagai kawasan, ada perbedaan besar dalam laju pertumbuhan ekonomi. Sementara Asia Timur dan Pasifik mengalami pelambatan, Timur Tengah dan Afrika Utara menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang cukup signifikan, didorong oleh permintaan domestik dan kenaikan harga minyak dunia.

As the year 2025 kept on moving, we would like to provide an overview of the global and national economic conditions that continue to develop, amidst existing challenges. Reported by various sources, in 2025, although the global economy showed a stable growth trend of 3.2%, significant challenges remained, such as geopolitical conflicts and tight monetary policies. This growth was still lower than the historical average, which was recorded at 3.7% between 2000–2019. Across regions, there were significant differences in the economic growth rate. While East Asia and the Pacific experienced a slowdown, the Middle East and North Africa showed quite significant growth of acceleration, driven by domestic demand and rising world oil prices.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Company's Strategy and Strategic Policy

Tantangan Bisnis

Business Challenges

Perkembangan industri sarung tangan global sepanjang tahun 2025 masih dipengaruhi oleh dinamika pasca pandemi COVID-19 yang menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan. Kondisi kelebihan kapasitas produksi (oversupply) yang terjadi di tingkat global memberikan tekanan terhadap harga jual produk serta margin keuntungan Perseroan. Selain itu, normalisasi permintaan setelah periode pandemi turut berdampak pada melambatnya pertumbuhan pasar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami lonjakan signifikan.

Perseroan juga menghadapi tantangan dari fluktuasi harga bahan baku utama, seperti lateks alami dan bahan kimia berbasis petrokimia, yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, harga energi, serta faktor geopolitik. Gangguan pada rantai pasok global, termasuk keterbatasan logistik dan peningkatan biaya transportasi, turut memberikan tekanan tambahan terhadap efisiensi operasional Perseroan.

Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik global dan kebijakan perdagangan internasional, termasuk perubahan tarif dan standar regulasi di negara tujuan ekspor, turut memengaruhi stabilitas pasar dan daya saing industri.

Menghadapi berbagai tantangan eksternal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat daya saing melalui peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi pasar, serta pengelolaan risiko yang prudent dan berkelanjutan.

The global glove industry throughout 2025 continued to be influenced by post-COVID-19 dynamics, resulting in an imbalance between demand and supply. The global overcapacity condition (oversupply) exerted pressure on product selling prices and the Company's profit margins. In addition, demand normalization following the pandemic period has contributed to slower market growth compared to the previous period, which experienced significant surges.

The Company also faced challenges from fluctuations in key raw material prices, such as natural latex and petrochemical-based materials, which are influenced by global economic conditions, energy prices, and geopolitical factors. Disruptions in the global supply chain, including logistical constraints and rising transportation costs, have also placed additional pressure on the Company's operational efficiency.

On the other hand, global geopolitical uncertainties and international trade policies, including changes in tariffs and regulatory standards in export destination countries, have affected market stability and industry competitiveness.

In response to these external challenges, the Company continues to strengthen its competitiveness by enhancing operational efficiency, diversifying markets, and implementing prudent and sustainable risk management.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Board of Directors' Role in Formulating Strategies and Policies

Direksi Perseroan terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan, mulai dari penetapan target bisnis hingga perencanaan tahunan, dengan fokus pada efisiensi, pengelolaan sumber daya manusia, dan alur kerja yang optimal. Strategi dan kebijakan yang dirumuskan menjadi dasar arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan, serta acuan dalam penilaian pencapaian kinerja. Dalam perumusan ini, Direksi tidak hanya mempertimbangkan tujuan jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mendukung keberlanjutan dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan perkembangan regulasi dan dinamika situasi yang terjadi di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, dalam penyusunan strategi ini, Direksi juga melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan keselarasan visi dan kebijakan.

The Company's Board of Directors is actively involved in formulating strategies and policies, from setting business targets to annual planning, with a focus on efficiency, human resource management, and optimal workflow. The strategies and policies formulated become the basis for the direction of the Company's growth and development, as well as a reference in assessing performance achievements. In such formulation, the Board of Directors not only considers short-term goals, but also ensures that the policies implemented support the Company's sustainability and competitiveness in the long-term, by taking into account regulatory developments and the dynamics of the situation that occurs at national and international levels. In addition, in preparing this strategy, the Board of Directors also coordinates with the Board of Commissioners to ensure alignment of vision and policy.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Process Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Setelah merumuskan strategi dan kebijakan, Direksi memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan pencapaian target dan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugas ini, Direksi aktif memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan rencana bisnis secara berkala, dengan mengumpulkan data umpan balik untuk merumuskan langkah antisipatif yang diperlukan dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul. Proses pemantauan ini juga mencakup analisis faktor kunci lainnya, seperti laporan kinerja berkala, pemantauan parameter risiko, serta kualitas layanan kepada pelanggan, yang memungkinkan Direksi untuk mengidentifikasi peluang dan potensi risiko sejak dini. Dengan pendekatan ini, Direksi dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja dan mengurangi risiko, memastikan Perseroan tetap berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjang serta memperkuat keberlanjutan dan daya saingnya di pasar.

After formulating strategies and policies, the Board of Directors has full responsibility for ensuring the achievement of targets and annual work plans that have been set. In carrying out this duty, the Board of Directors actively monitors and evaluates the implementation of strategies and business plans periodically, by collecting feedback data to formulate anticipatory steps needed to face challenges that may arise. This monitoring process also includes analysis of other key factors, such as periodic performance reports, monitoring risk parameters, and customer services quality, which allow the Board of Directors to identify opportunities and potential risks early on. With this approach, the Board of Directors can take appropriate actions to optimize performance and reduce risks, ensuring that the Company remains on the right track to achieve long-term goals and strengthening its sustainability and competitiveness in the market.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison of Achieved and Targeted Results

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, berkat upaya terus-menerus dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan proses bisnis. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan strategis guna meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing di industri yang semakin dinamis.

The Company's financial performance achievement in 2025 showed positive results due to continuous efforts to improve operational efficiency and optimize business processes. The Company remains committed to continuing to make strategic improvements to enhance performance in the future, as well as ensuring sustainable growth and strengthening competitiveness in an increasingly dynamic industry.

Pada tahun 2025, Perseroan memperlihatkan posisi keuangan yang semakin menguat, dengan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp386,5 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 atau mencapai 90,16% dibandingkan target tahun 2025. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp46,04 miliar, juga menunjukkan penurunan, sementara jumlah ekuitas mencapai Rp340,45 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

In 2025, the Company showed an increasingly strong financial position, with the amount of assets recorded at Rp386,5 billion, a decrease compared to that of 2024 or reaching 90.16% compared to the 2025 target. The amount of liabilities recorded at Rp46,04 billion, also showed a decrease, while the amount of equity reached Rp340.45 billion, a decrease compared to that of last year.

Dalam hal kinerja penjualan, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp150,2 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau mencapai 28,8% dibandingkan dengan target tahun 2024. Selain itu, laba kotor yang diperoleh pada tahun 2025 sebesar Rp8,05 miliar, menunjukkan penurunan. Pada tahun 2025 rugi bersih yang tercatat sebesar Rp3,37 miliar.

In terms of sales performance, the Company managed to record sales of Rp150,2 billion in 2025, an increase compared to that of the previous year or reaching 28,8% compared to the 2024 target. In addition, gross profit obtained in 2025 was Rp8,05 billion, showing an decrease. In 2025, net loss profit was recorded at Rp3,37 billion.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri sarung tangan lateks telah menjadi komponen penting dalam sektor medis, makanan, laboratorium, dan berbagai industri lainnya, dengan permintaan yang terus meningkat akibat kesadaran global mengenai kebersihan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Pertumbuhan sektor medis, peningkatan kesadaran tentang kebersihan, dan penggunaan sarung tangan di berbagai sektor, termasuk makanan, otomotif, dan lainnya, telah mendorong permintaan global. Negara-negara dengan populasi besar dan kesadaran tinggi tentang kesehatan dan keselamatan kerja, seperti China, India, dan Amerika Serikat, menjadi konsumen utama sarung tangan lateks.

Pertumbuhan industri sarung tangan lateks dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan angka infeksi nosokomial dan kebutuhan akan perlindungan di rumah sakit serta sektor industri lainnya, seperti makanan dan minuman. Industri ini juga menghadapi peluang besar, antara lain peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri, pendapatan yang meningkat di negara berkembang, dan kemajuan teknologi manufaktur yang membuka peluang efisiensi produksi dan kualitas produk. Selain itu, aplikasi sarung tangan lateks di sektor baru seperti kosmetik, laboratorium, dan olahraga ekstrem memberikan potensi pasar yang menjanjikan. Berdasarkan data Global Market Insights, pasar sarung tangan medis diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 18,2% antara 2022 hingga 2030, didorong oleh kesadaran yang meningkat terkait keselamatan dan kebersihan.

The latex glove industry has become an important component in the medical, food, laboratory, and other industries, with the demand continuing to increase due to global awareness of hygiene, occupational health and safety. The growth of medical sector, increasing awareness of hygiene and the use of gloves in various sectors, including food, automotive and others, have driven global demand. Countries with large populations and high awareness of occupational health and safety, such as China, India, and the United States, are major consumers of latex gloves.

The growth of latex glove industry is influenced by several factors, including the increasing number of nosocomial infections and the need for protection in hospitals and other industrial sectors, such as food and beverages. The industry also faces great opportunities, including increasing public awareness of self-protection, increasing income in developing countries, and advances in manufacturing technology that opens up opportunities for production efficiency and product quality. In addition, the application of latex gloves in new sectors such as cosmetics, laboratories, and extreme sports provides promising market potential. According to Global Market Insights data, the medical gloves market is expected to grow at a compound annual growth rate of over 18.2% between 2022 and 2030, driven by increasing awareness regarding safety and hygiene.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan mengembangkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, dengan keyakinan bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus sejalan dengan konsistensi dalam penerapan tata kelola yang tepat. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, dengan mematuhi peraturan, regulasi, dan ketentuan hukum yang relevan dengan bisnis yang dijalankan. Kelima prinsip tata kelola yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan usaha, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, senantiasa diimplementasikan dalam pemenuhan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, serta dalam pengungkapan informasi yang transparan.

The Company is committed to continuously implementing and developing good corporate governance practices, with the belief that sustainable business growth must be in line with consistency in implementation of proper governance. As a public company listed on IDX, the Company strives to improve the implementation of corporate governance principles, by complying with the rules, regulations, and legal provisions relevant to the business activities. The five principles of governance that are the basis for implementing business activities are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, which are always implemented in fulfilling the interests of shareholders, other stakeholders, and in transparent disclosure of information.

Perseroan telah dilengkapi dengan struktur tata kelola yang memadai, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan skala bisnis yang ada. Organ utama pengelolaan perusahaan, yaitu Direksi, didukung oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan divisi-divisi lainnya. Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi untuk memperkuat pengawasan dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Struktur ini mendukung tercapainya tujuan Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola yang baik dan transparan.

Perseroan juga berkomitmen untuk secara rutin mematuhi seluruh peraturan yang diterbitkan oleh OJK, serta terus melakukan perbaikan dalam implementasi pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sejalan dengan praktik terbaik di industri dan di Indonesia, merupakan faktor fundamental yang mendukung pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan komitmen kuat dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kontribusi pada upaya global untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Hasil yang diraih sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam membangun kemitraan dengan petani dan berbagai pihak untuk memperkuat dampak positif yang lebih luas, menjadikan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari perjalanan bisnis jangka panjang. Penjelasan Direksi lebih lanjut mengenai aspek keberlanjutan akan disampaikan dalam bagian terpisah pada Penjelasan Direksi atas Kinerja Keberlanjutan.

The Company is equipped with an adequate governance structure, adjusted to the existing business needs and scale. The main organ of company management, the Board of Directors, is supported by supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit, and other divisions. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which function to strengthen supervision and ensure that the Company's management is in line with applicable provisions. This structure supports the achievement of the Company's objectives in implementing good and transparent governance practices.

The Company is also committed to routinely complying with all regulations issued by OJK, and to continue to make improvements in the implementation of Public Company Governance guidelines, in line with applicable regulations. We believe that the implementation of good corporate governance, in line with best practices in the industry and in Indonesia, is a fundamental factor that supports the achievement of sustainable growth and long-term success of the Company.

The Company's sustainability performance achievement in 2025 reflected a strong commitment to supporting the Sustainable Development Goals. This commitment is realized through a series of strategic initiatives in the economic, social, and environmental fields, as well as contributions to global efforts to create a more sustainable future. The results achieved throughout 2025 demonstrated the Company's ability to integrate sustainability principles into all aspects of its operations, with the aim of improving people's quality of life, reducing negative impacts on the environment, and encouraging better Company's performance growth.

Furthermore, the Company also plays an active role in building partnerships with farmers and various parties to strengthen broader positive impacts, making sustainability an integral part of the long-term business journey. Further explanation from the Board of Directors regarding sustainability aspects will be presented in a separate section in the Explanation from the Board of Directors on Sustainability Performance.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sehingga komposisi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Imelda Lin
 Direktur : Henry Patunru
 Direktur : Sasthavu Chettiyar Sivaprakash
 Direktur : Engel Stefan

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition as of December 31, 2025 is as follows:

President Director : Imelda Lin
 Director : Henry Patunru
 Director : Sasthavu Chettiyar Sivaprakash
 Director : Engel Stefan

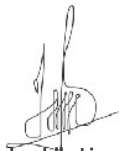
Apresiasi

Appreciation

Dalam kesempatan ini, kami selaku Direksi, ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, dan mitra usaha atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan konstruktif yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Selain itu, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang telah mereka tunjukkan sepanjang tahun 2025, yang turut berkontribusi pada pencapaian Perseroan.

On this occasion, we, as the Board of Directors, would like to express our deepest appreciation and gratitude to all Stakeholders, Shareholders, and business partners for the trust given to the Company. We would also like to thank the Board of Commissioners for the constructive suggestions and input provided throughout 2025. In addition, we would like to express our highest appreciation to all management and employees for the dedication, hard work, and loyalty shown throughout 2025, which have contributed to the Company's achievements.

Atas Nama Direksi,
 On behalf of The Board of Directors



Imelda Lin
 Direktur Utama
 President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Maja Agung Latexindo Tbk untuk Tahun Buku 2025 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan serta Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all important information related to the Company has been fully contained in the Annual and Sustainability Report of PT Maja Agung Latexindo Tbk for the 2025 Financial Year, and we are fully responsible for the accuracy of contents of the Annual and Sustainability Report and the Company's Financial Statements.

This statement is made truthfully.

Medan, April 2026

Dewan Komisaris Board of
Commissioners



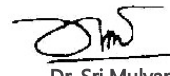
Louis Hans Laurence

Komisaris Utama | President Commissioner



Jane Joe Laurence

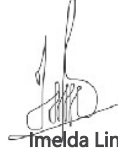
Komisaris | Commissioner



Dr. Sri Mulyani

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi Board of
Directors



Imelda Lin

Direktur Utama | President Director



Henry Patunru

Direktur | Director



Sasthavu Chettiyar Sivaprakash

Direktur | Director



Engel Stefan

Direktur | Director



PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

03

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Company Information

Nama Perusahaan Company Name [C.2]	PT Maja Agung Latexindo Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Oktober 1988 25 October 1988
Bidang Usaha Line of Business [C.4]	Industri Produsen Sarung Tangan Latex Latex Glove Manufacturer Industry
Tanggal Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham Initial Listing Date of Shares on the Stock Exchange	07 Desember 2023 December 2023
Kode Perdagangan Saham Ticker Code	SURI
Bentuk Badan Hukum dan Status Perusahaan Legal Entity Form and Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Akta Pendirian No. 283 tertanggal 25 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 tertanggal 25 Oktober 1988 serta diumumkan dalam BNRI No. 2 serta Tambahan BNR No. 101 Tahun 1990 ("Akta Pendirian"). yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. C-15633 HT.01.01. TH.2001 tanggal 13 Desember 2001, telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 28 Maret 2002. Deed of Establishment No. 283 dated October 25, 1988 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has been approved by the MOLHR pursuant to MOLHR Decree No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 dated 25 October 1988 and announced in BNRI No. 2 and Supplement to BNRI No. 101 of 1990 ("Deed of Establishment"). which has been approved by MOLHR pursuant to Decree No. C-15633 HT.01.01. TH.2001 dated December 13, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 28, 2002.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000 dibagi atas 20.000.000.000 saham. Rp400,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp126.687.500.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham. Rp126,687,500,000 divided into 20,000,000,000 shares
Alamat Kantor dan Kontak Office Address and Contact [C.2]	Jl. Utama No.98 Desa Pujimulyo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20352 Telepon Phone : (+6261)8459170 Surel Email : corsec@malgloves.com Situs Website : www.malgloves.com

SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

[C.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	Rp	386.500.195.535	398.615.366.473	407.959.723.999	Total Asset
Jumlah Liabilitas	Rp	46.043.020.695	55.446.687.723	61.386.923.500	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp	340.457.174.840	343.168.678.750	346.572.800.499	Total Equity
Penjualan Bersih	Rp	150.238.100.225	116.670.413.489	81.718.159.248	Net Sales
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Rp	(3.379.066.777)	(3.873.514.639)	5.468.363.215	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Karyawan	orang person	126	149	197	Number of Employees

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Maja Agung Latexindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 283 tertanggal 25 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. C2-10064. HT.01.01.TH.1989 tertanggal 25 Oktober 1988 serta diumumkan dalam BNRI No. 2 serta Tambahan BNRI No. 101 Tahun 1990 ("Akta Pendirian"). yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. C-15633 HT.01.01. TH.2001 tanggal 13 Desember 2001, telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 28 Maret 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Maja Agung Latexindo No. 12 tanggal 24 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dewi Lestari, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Medan, Wilayah Jabatan Provinsi Sumatera Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0042580.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 25 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0140393. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 Juli 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0095979 tertanggal 25 Juli 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0143713 tertanggal 25 Juli 2023, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 060 serta Tambahan BNRI No. 022218 tertanggal 28 Juli 2023 ("Akta No. 12/2023").

PT Maja Agung Latexindo Tbk was established based on Deed of Establishment No. 283 dated October 25, 1988 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has been approved by the MOLHR pursuant to MOLHR Decree No. C2-10064.HT.01.01.TH.1989 dated October 25, 1988 and announced in BNRI No. 2 and Supplement to BNRI No. 101 of 1990 ("Deed of Establishment"). which has been approved by MOLHR pursuant to Decree No. C-15633 HT.01.01. TH.2001 dated December 13, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 28, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Articles of Association is set forth in Deed of Shareholders Resolutions of PT Maja Agung Latexindo Limited Liability Company No. 12 dated 24 July 2023, made before Dewi Lestari, S.H., a Notary in Medan, within the Territory of North Sumatra Province, which has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0042580.AH.01.02. TAHUN 2023 dated July 25, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0140393.AH.01.11. TAHUN 2023 dated July 25, 2023, and (ii) evidence of receipt of notification from the MOLHR based on Acceptance Letter of Amendments to the Articles of Association Notification No. AHU-AH.01.03-0095979 dated July 25, 2023 and Acceptance Letter of Changes in Company Data Notification No. AHUAH. 01.09-0143713 dated July 25, 2023, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 060 and Supplement to BNRI No. 022218 dated July 28, 2023 ("Deed No. 12/2023").

PERISTIWA PENTING ATAU PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Significant Events or Significant Changes

[C.6]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa penting atau perubahan signifikan di Perseroan.

Through out 2025, there were no significant events or significant changes in the Company.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN UNTUK MENCAPAI KINERJA KEBERLANJUTAN

Company Vision, Mission, and Values to Achieve Sustainability Performance

[C.1]

OUR VISION Visi Kami

“Menjadi Produsen Sarung Tangan Terbaik Dunia dengan Kualitas Produk dan Layanan yang Luar Biasa”

“To be the World Best Glove Manufacturer with Excellent Quality Products and Services”



OUR MISSION Misi Kami

Kami Bertujuan untuk Menjadi Perseroan Manufaktur Berkelanjutan yang Menyediakan Produk Berkualitas Tinggi Berdasarkan Kebutuhan Pelanggan dan Kepatuhan terhadap Standar Dunia Melalui Solusi Inovatif dan Peningkatan Berkelanjutan.

We aim to be the sustainable manufacturing company providing top quality products based on the customer requirements and the world standards of compliance through innovative solutions and continuous improvement.



OUR VALUE Nilai Perusahaan Kami

Nilai-nilai dan Budaya yang diterapkan di Perseroan mendukung pencapaian kinerja dan produktivitas seperti integritas, inovasi, kerja sama, dan keberlanjutan, yang diwujudkan melalui komitmen terhadap kepuasan pelanggan dan tanggung jawab sosial.

The values and culture implemented in the Company support the achievement of performance and productivity such as integrity, innovation, cooperation, and sustainability, which are realized through a commitment to customer satisfaction and social responsibility.



KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN

Business Activities, Products, and Services

[C.4]

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 12/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri Barang Dari Karet Untuk Kesehatan (KBLI 22194) dan bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 12/2023, the Company's purpose and objective are to engage in the Rubber Goods Industry for Health (KBLI 22194) and Other Management Consulting Activities (KBLI 70209). To achieve the above purpose and objective, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan (KBLI 22194).

Kelompok ini mencakup usaha usaha pembuatan barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, antara lain seperti sarung kontrasepsi (KB)/kondom, dot dan alat kompres, sarung tangan karet medis, dan kateter urin (*folley catheter*).

Rubber Goods Industry for Health (KBLI 22194).

This group includes business of making rubber goods for health support needs, such as contraceptive gloves (birth control)/ condoms, pacifiers and compresses, medical rubber gloves, and urinary catheters (folley catheter).

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI No. 46491)

Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (*furniture*), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar *Compact Disk* (CD) dan *Digital Versatile Disc* (DVD), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya.

Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI No. 46491).

Business activities of wholesale trade in household equipment and supplies, such as furniture, kitchen and cooking utensils, lamps and fixtures, consumer electronics such as radios, televisions, Compact Disk (CD) and Digital Versatile Disc (DVD) recorders and players, stereo equipment, video game consoles, lighting equipment, various porcelain and glass tableware, spoons, knives, forks, wooden utensils, woven goods and cork goods, carpets and soon.

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk yang dibekukan dan ditarik kembali dari pasaran.

[F.29]

In 2025, no products were frozen or recalled from the market. [F.29]

PRODUK

Products

Sarung tangan karet merupakan alat pelindung tangan yang terbuat dari bahan dasar karet. Pada awal penggunaannya, sarung tangan karet diciptakan untuk melindungi tangan pengguna saat bekerja dengan bahan kimia berbahaya. Namun, seiring perkembangan waktu, penggunaan sarung tangan karet meluas dan kini mencakup berbagai kebutuhan, seperti pekerjaan rumah tangga, keperluan medis, hingga aktivitas di sektor manufaktur. Salah satu tujuan utamanya adalah memastikan keamanan pekerja dari risiko kontaminasi.

Perseroan menjadi salah satu produsen terkemuka sarung tangan sekali pakai berkualitas tinggi yang melayani beragam segmen pasar. Produk yang dihasilkan mencakup kebutuhan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, apotek, praktik gigi, hingga laboratorium. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarung tangan untuk keperluan perawatan pribadi, salon kecantikan, bisnis pengolahan makanan, serta berbagai kebutuhan industri.

Sarung tangan lateks yang diproduksi Perseroan dirancang dengan kualitas tinggi sesuai spesifikasi pengguna, baik untuk pasar lokal maupun internasional. Produk ini mendapatkan sambutan positif di pasar ekspor global karena memenuhi standar kesehatan dan kebersihan utama, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Berikut adalah beberapa produk yang dihasilkan Perseroan:

Rubber gloves are hand protection tools made from rubber. At the beginning of its use, rubber gloves were created to protect the user's hands when working with hazardous chemicals. However, over time, the use of rubber gloves has expanded and now covers various needs, such as household chores, medical needs, and activities in the manufacturing sector. One of the main goals is to ensure the safety of workers from the risk of contamination.

The Company is one of the leading manufacturers of high-quality disposable gloves serving various market segments. The products produced cover health needs, such as hospitals, clinics, pharmacies, dental practices, and laboratories. In addition, the Company also provides gloves for personal care, beauty salons, food processing businesses, and various industrial needs.

The Company's latex gloves are designed with high quality according to user specifications, both for local and international markets. This product has received positive responses in the global export market because it meets the main health and hygiene standards, both on a national and international scale.

Here are some of the products produced by the Company:

Sarung Tangan Pemeriksaan

Examination Gloves

Sarung tangan pemeriksaan ini memberikan penghalang yang andal terhadap kontaminan, memastikan lingkungan yang aman dan higienis bagi tenaga medis maupun pasien. Setiap pasang sarung tangan melalui proses pengendalian kualitas yang ketat untuk memenuhi dan melampaui standar industri.

These examination gloves provide a reliable barrier against contaminants, ensuring a safe and hygienic environment for both medical personnel and patients. Each pair of gloves goes through a stringent quality control process to meet and exceed industry standards.



Sarung Tangan Industri



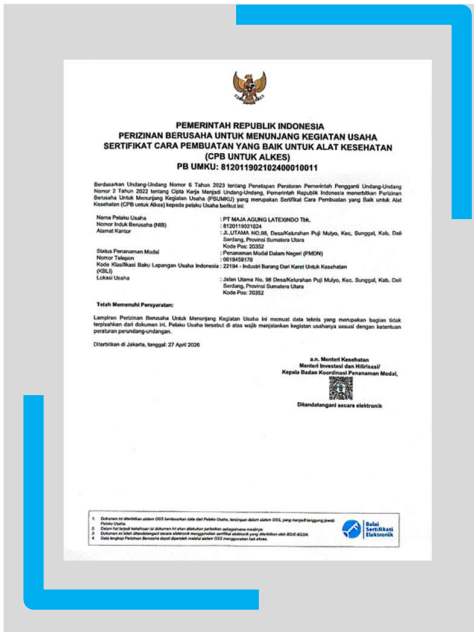
Industrial Gloves



Sarung Tangan Khusus

SERTIFIKASI

Certification



Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB)

Certificate of Good Manufacturing Practice for Medical Devices (CPAKB)

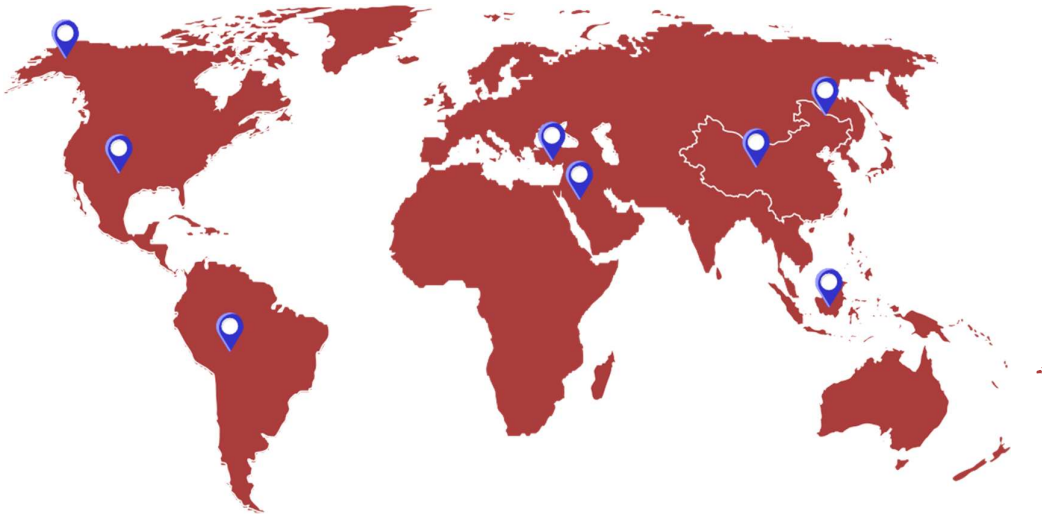
Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Kesehatan, PB UMKU nomor 812011902102400010011 untuk ruang lingkup industri barang dari karet untuk kesehatan (KBLI 22194), berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Certificate of Good Manufacturing Practice for Medical Devices issued issued by the Head of the Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Health, PB UMKU number 812011902102400010011 for the scope of the rubber goods industry for health purposes (KBLI 22194), is valid for a period of five (5) years.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

[C.3]



Perseroan menjalankan operasinya di wilayah Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Tidak hanya berfokus di pasar domestik, produk Perseroan juga telah memenuhi standar internasional, termasuk standar Amerika dan Eropa. Hal ini memungkinkan Perseroan memiliki jaringan distribusi dan pemasaran yang luas, baik di tingkat nasional maupun pun global.

Produk-produk Perseroan telah merambah pasar internasional dengan jangkauan yang mencakup Amerika Utara, Amerika Latin seperti Guatemala, Eropa Timur, Uni Eropa, Timur Tengah (khususnya Dubai), serta Asia, termasuk Jepang, Korea Selatan, Singapura, Hong Kong, dan Mongolia. Untuk memperluas jaringan distribusi dan pemasaran internasional, Perseroan secara konsisten berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional serta terus meningkatkan pengakuan merek melalui standarisasi produk.

Beberapa bergengsi yang rutin diikuti oleh Perseroan meliputi *MEDICA* di Jerman, *China International Medical Equipment Fair* di Shanghai, *Medical Design & Manufacturing West* di Amerika Serikat (termasuk Philadelphia), *Arab Health* di Dubai, *Medical Fair Asia* di Singapura, *Hospitalar* di Brasil, serta *Hospital Expo* di Jakarta. Partisipasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas jaringan, tetapi juga untuk mengikuti tren pasar terkini serta memahami inovasi teknologi terbaru dalam industri.

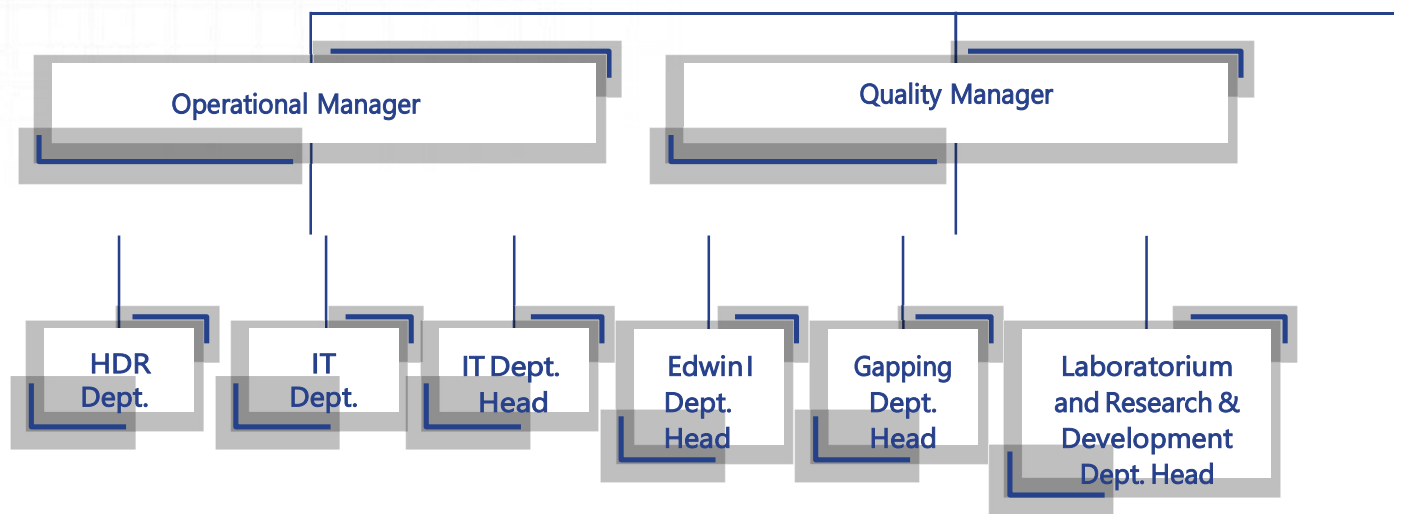
Sistem penjualan Perseroan dilakukan melalui penjualan langsung kepada pelanggan serta distribusi langsung. Sasaran utama Perseroan meliputi rumah sakit besar, distributor alat kesehatan nasional, serta distributor internasional. Di pasar Amerika Serikat, merek unggulan Perseroan, *Shamrock*, telah mendapatkan pengakuan luas sebagai salah satu produk alat kesehatan berkualitas tinggi.

The Company operates in Deli Serdang Regency and North Labuhan Batu Regency, North Sumatra. Not only focusing on the domestic market, the Company's products have also met international standards, including American and European standards. This allows the Company to have a wide distribution and marketing network, both nationally and globally.

The Company's products have penetrated the international market with a reach that includes North America, Latin America such as Guatemala, Eastern Europe, the European Union, the Middle East (especially Dubai), and Asia, including Japan, South Korea, Singapore, Hong Kong, and Mongolia. To expand the international distribution and marketing network, the Company consistently participates in domestic and international exhibitions and continues to increase brand recognition through product standardization.

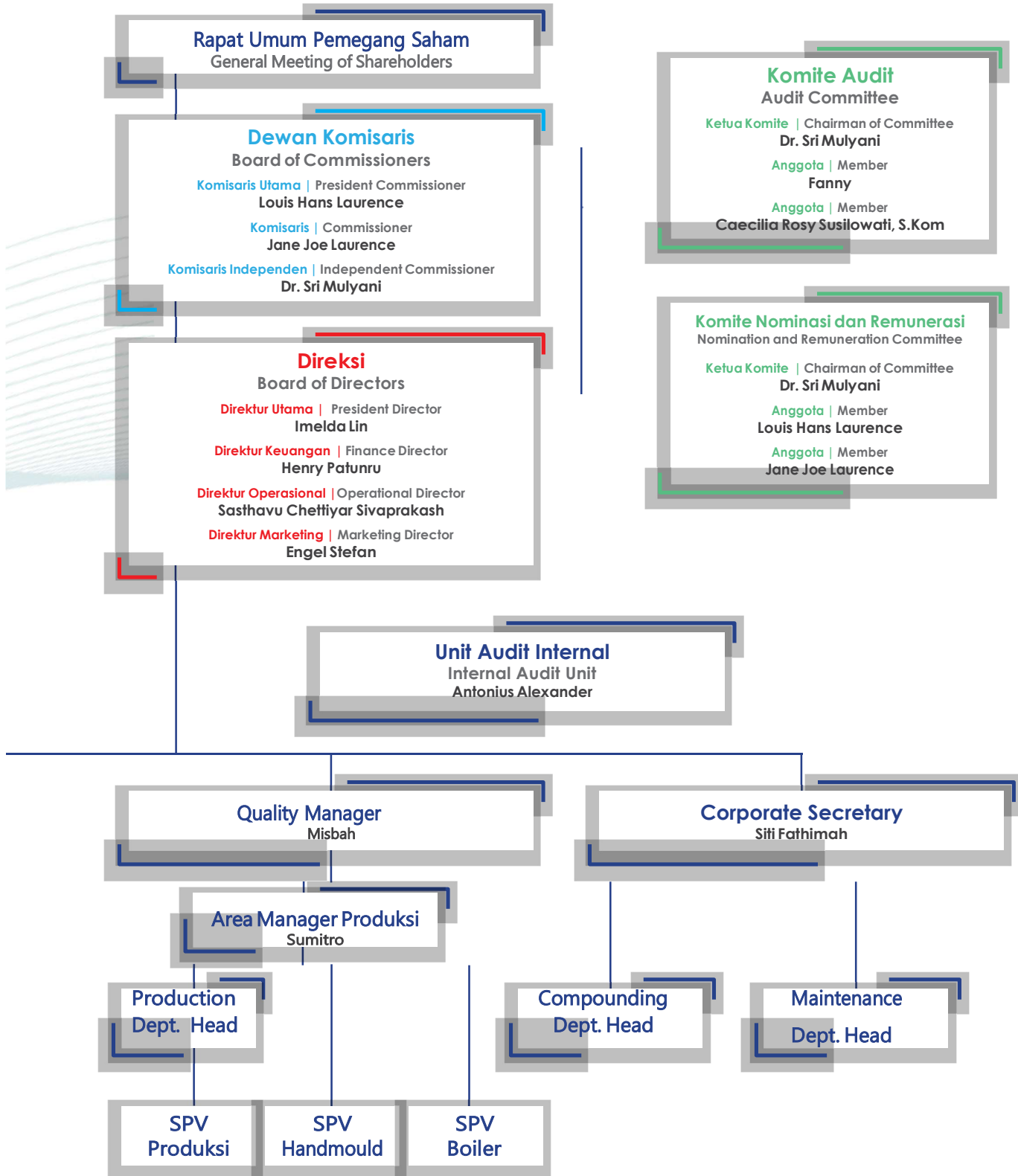
The Company regularly participates in some prestigious exhibitions that include *MEDICA* in Germany, *China International Medical Equipment Fair* in Shanghai, *Medical Design & Manufacturing West* in the United States (including Philadelphia), *Arab Health* in Dubai, *Medical Fair Asia* in Singapore, *Hospitalar* in Brazil, and *Hospital Expo* in Jakarta. This participation aims not only to expand the network, but also to follow the latest market trends and understand the latest technological innovations in the industry.

The Company's sales system is carried out through direct sales to customers and direct distribution. The Company's main targets include large hospitals, national medical equipment distributors, and international distributors. In the United States market, the Company's flagship brand, *Shamrock*, has gained wide recognition as one of the highest quality medical equipment products.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

[C.5]

Berikut adalah asosiasi yang diikuti oleh Perseroan sampai dengan tahun 2025:

The following is association that the Company is involved in until 2025:

Nama Organisasi Asosiasi Name of Association	Lingkup Scope	
Indonesian Rubber Glove Manufacturers Association (IRGMA)	Nasional National	Anggota Member

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehingga komposisi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, the composition as of December 31 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Table of the Board of Commissioners' Composition in 2025

Jabatan Position	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 1 January 2025 – 31 December 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Louis Hans Laurence
Komisaris Commissioner	Jane Joe Laurence
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Sri Mulyani

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2025

Table of the Board of Directors' Composition in 2025

Direktur Utama President Director	Imelda Lin
Direktur Director	Henry Patunru
Direktur Director	Sasthavu Chettiyar Sivaprakash
Direktur Director	Engel Stefan

Setelah periode tahun buku 2025 sampai dengan terbitnya Laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

After the 2025 financial year period until the publication of this Report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Louis Hans Laurence

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 20 Februari 1990 (usia 35 tahun).
Indonesian Citizen, born in Medan, February 20, 1990 (35 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023 Deed No. 12 Dated July 24, 2023
Riwayat Pendidikan Education History	Meraih gelar Sarjana di bidang Strategi Bisnis dan Manajemen dari University of Southern California, USA pada tahun 2011. Obtained a Bachelor's degree in Business Strategy and Management from the University of Southern California, USA in 2011.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2023 dan sebagai Direktur di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2017. Mengawali karirnya sebagai Project Director di Billary Real Estate Developer (2012 – 2014), dan sebagai Project Director di C&W Construction Engineers (2014 – 2017). Currently, he serves as President Commissioner of the Company since 2023 and as Director of Shamrock Marketing Co., Inc., since 2017. He started his career as Project Director at Billary Real Estate Developer (2012 - 2014), and as Project Director at C&W Construction Engineers (2014 - 2017).
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi. Member of the Nomination & Remuneration Committee.
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Direktur di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2017 dan Direktur Utama di PT Haloni Jane Tbk sejak tahun 2022. In other companies, he has served as Director at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2017 and President Director at PT Haloni Jane Tbk since 2022.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi. He has affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and the Company's Majority Shareholders, but does not have affiliated relationships with members of the Board of Directors.



Jane Joe Laurence

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 23 Agustus 1991 (usia 34 tahun).
Indonesian Citizen, born in Medan, August 23, 1991 (34 years old)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Meraih gelar Sarjana di bidang Marketing Bisnis dari California State University, Fullerton, USA pada tahun 2016. Obtained a Bachelor's degree in Business Marketing from California State University, Fullerton, USA in 2016.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak 2023 dan sebagai Business Development Manager di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2016. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Director of Sales and Digital Marketing di True Whole sale (2014 – 2016). Currently, she serves as Commissioner of the Company since 2023 and as Business Development Manager at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2016. Previously, she had experience as Director of Sales and Digital Marketing at True Whole sale (2014 – 2016).
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi. Member of the Nomination & Remuneration Committee.
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Business Development Manager di Shamrock Marketing Co., Inc., sejak tahun 2016 dan sebagai Direktur di PT Haloni Jane Tbk sejak tahun 2022. In other companies, she served as Business Development Manager at Shamrock Marketing Co., Inc., since 2016 and as Director at PT Haloni Jane Tbk since 2022.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi. She has an affiliated relationship with the President Commissioner and Majority Shareholder of the Company, but does not have an affiliated relationship with members of the Board of Directors.



Dr. Sri Mulyani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pati, 03 Maret 1961 (usia 63 tahun).
Indonesian Citizen, born in Pati, March 3, 1961 (63 years old).

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.
Deed No. 12 dated July 24, 2023

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Bachelor's Degree Jurusan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP), Yogyakarta tahun 1984, Magister di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya tahun 2005, dan Doctorate di Universitas Brawijaya, Malang tahun 2009.

She earned a Bachelor's Degree from the Teacher Training and Education Institute (IKIP), Yogyakarta in 1984, a Master's degree from Wijaya Kusuma University, Surabaya in 2005, and a Doctorate degree from Brawijaya University, Malang in 2009.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak 2023 dan Dosen S2 Universitas Wijaya Putra Kusuma Surabaya. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai sebagai Guru di SMA Kesatria Semarang (1984 – 1986), sebagai Dosen di Lembaga Pendidikan Indonesia Prancis Cabang Bandung (1995 – 1998), dan Dosen S1 di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (2006 – 2010).

Currently, she serves as an Independent Commissioner in the Company since 2023 and a Masters Lecturer at Wijaya Putra Kusuma University, Surabaya. Previously, she had experience as a Teacher at Kesatria High School, Semarang (1984 - 1986), as a Lecturer at the Indonesian French Education Institute, Bandung Branch (1995 - 1998), and a Bachelor's Lecturer at Wijaya Kusuma University, Surabaya (2006 - 2010).

Rangkap Jabatan diPerseroan
Concurrent Position

Ketua Komite Audit dan Ketua Nominasi & Remunerasi.

Chairperson of the Audit Committee and Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

Rangkap Jabatan diPerusahaan Lain
Concurrent Position in OtherCompanies

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, mau pun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

She has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Meraih gelar Pasca sarjana (S2) MBA dari University of Berkley, Michigan pada tahun 2003. Obtained a Post graduate(S2), MBA, from the University of Berkley, Michigan in 2003.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2023, sebagai Komisaris Utama di PT Haloni Jane Tbk sejak tahun 2022, sebagai Wakil Direktur Utama di PT Shamrock Manufacturing Corpora sejak tahun 2019, dan sebagai Komisaris di PT Melania Indonesia sejak tahun 2021. Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Haloni Jane (2001–2022). Currently, she serves as President Director of the Company since 2023, as President Commissioner of PT Haloni Jane Tbk since 2022, as Deputy President Director of PT Shamrock Manufacturing Corpora since 2019, and as Commissioner of PT Melania Indonesia since 2021. Previously, she also had experience as Director of PT Haloni Jane (2001–2022). -
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Haloni Jane Tbk sejak tahun 2022, sebagai Wakil Direktur Utama di PT Shamrock Manufacturing Corpora sejak tahun 2019, dan sebagai Komisaris di PT Melania Indonesia sejak tahun 2021. In other companies, she serves as President Commissioner at PT Haloni Jane Tbk since 2022, as Deputy President Director at PT Shamrock Manufacturing Corpora since 2019, and as Commissioner at PT Melania Indonesia since 2021.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. She has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.



Henry Patunru

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 Oktober 1983 (usia 41 tahun).
Indonesian Citizen, born in Jakarta, October 30, 1983 (41 years old)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.
Deed No. 12 dated July 24, 2023

Riwayat Pendidikan Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 2005.
Obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University in 2005.

Riwayat Pekerjaan Employment History

Saat ini Beliau menjabat sebagai Finance Director di PT Menara Medika Pratama sejak 2009.
currently, he serves as Finance Director at PT Menara Medika Pratama since 2009

Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position

Ketua Komite Audit dan Ketua Nominasi & Remunerasi.
Chairperson of the Audit Committee and Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies

Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Finance Director di PT Menara Medika Pratama sejak 2009.
In another company, he serves as Finance Director at PT Menara Medika Pratama since 2009

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.



Sasthavu Chettiyar Sivaprakash
Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara India, lahir di India, 21 Oktober 1969 (usia 55 tahun).
Indian Citizen, born in India, October 21, 1969 (55 years old)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.
Deed No. 12 dated July 24, 2023

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih Bachelor of Chemistry, Milad -E- Sherif Memorial College dari University of Kerala, Kayamkulam, India tahun 1990 dan Engg Diploma in Polymer Science & Rubber Technology dari Govt. Polytechnic College Kottayam, Kerala tahun 1994.
He obtained Bachelor of Chemistry, Milad-E-Sherif Memorial College from University of Kerala, Kayamkulam, India in 1990 and Engg Diploma in Polymer Science & Rubber Technology from Govt. Polytechnic College Kottayam, Kerala in 1994

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 2023. Sebelumnya, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Production Manager di Overseas Latex Pvt Ltd., Cochin Kerale, India (1994 – 1997), sebagai Factory Manager di PT Saptindo Surgica, Jawa barat Indonesia (1997 – 1998), dan sebagai Production Manager di Perseroan (1998 – 2023).
Currently, he serves as the Company's Operational Director since 2023. Previously, he had experience as Production Manager at Overseas Latex Pvt Ltd., Cochin Kerale, India (1994 - 1997), as Factory Manager at PT Saptindo Surgica, West Java Indonesia (1997 - 1998), and as Production Manager at the Company (1998 - 2023).

Rangkap Jabatan di Perseroan
Concurrent Position

-

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain
Concurrent Position in Other Companies

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.



Engel Stefan

Direktur Marketing
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 6 Juli 1983 (usia 41 tahun).
Indonesian Citizen, born in Jakarta, July 6, 1983 (41 years old)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Meraih sarjana Jurusan Ekonomi di Universitas Katolik Atmajaya. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Atmajaya Catholic University.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing Perseroan sejak 2023 dan sebagai Direktur di PT Menara Medika Pratama sejak tahun 2009. Currently, he serves as the Marketing Director of the Company since 2023, and Director of PT Menara Medika Pratama since 2009.
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position	-
Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Other Companies	Di perusahaan lain, Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Menara Medika Pratama sejak tahun 2009. In another company, he serves as Director at PT Menara Medika Pratama since 2009.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen kunci yang mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Sebagai penggerak utama bisnis, kualitas dan kompetensi SDM perlu menjadi perhatian utama. SDM yang kompeten, unggul, dan profesional berperan strategis dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan secara efektif.

Human Resources (HR) is one of the key elements that support the success of a company's operations. As the main driver of business, the quality and competence of HR needs to be a primary concern. Competent, superior, and professional HR plays a strategic role in realizing the company's vision and mission effectively.

Jumlah dan Demografi Karyawan

Employee Number and Demographics

[C.3]

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2025 tersebut terdiri dari 86 karyawan laki-laki dan 63 karyawan perempuan.

The number of employees of the Company in 2024 consists of 86 male employees and 63 female employees.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Hubungan Kerja (orang)

Table of Number of Employees by Employment Relationship (people)

Hubungan kerja Employment Relationship	2025	2024	2023
Tetap I Permanent	126	143	167
Kontrak I Contract	0	6	30
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama (orang)

Table of Number of Employees by Main Activity (people)

Aktivitas Utama Main Activity	2025	2024	2023
Produksi I Production	103	135	179
Sales & Marketing	0	1	1
Accounting & Finance	6	2	3
HRD & GA	16	7	4
Logistic & Procurement	1	4	10
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Table of Number of Employees by Education Level (people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Sarjana (S1)	15	12	13
Diploma 3	5	7	7
Diploma 1	0	-	-
SMA / SMK	103	127	167
SMP	3	3	10
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)

Table of Number of Employees by Age Level (people)

Jenjang Usia Age Level	2025	2024	2023
21 – 30 Tahun I Years	7	6	14
31 – 40 Tahun I Years	34	42	79
41 – 50 Tahun I Years	64	77	82
> 50 Tahun I Years	21	24	22
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen (orang)

Table of Number of Employees by Management Level (People)

Jenjang Manajemen Management Level	2025	2024	2023
Managerial	1	1	1
Staf	126	32	34
Non Staf	0	116	162
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja (orang)

Table of Number of Employees by Gender (people)

Lokasi Kerja Work Location	2025	2024	2023
Deli Serdang	98	121	150
Labuhan Batu	28	28	47
Jumlah Karyawan I Total Employment	126	149	197

Pelatihan Karyawan

Employee Training

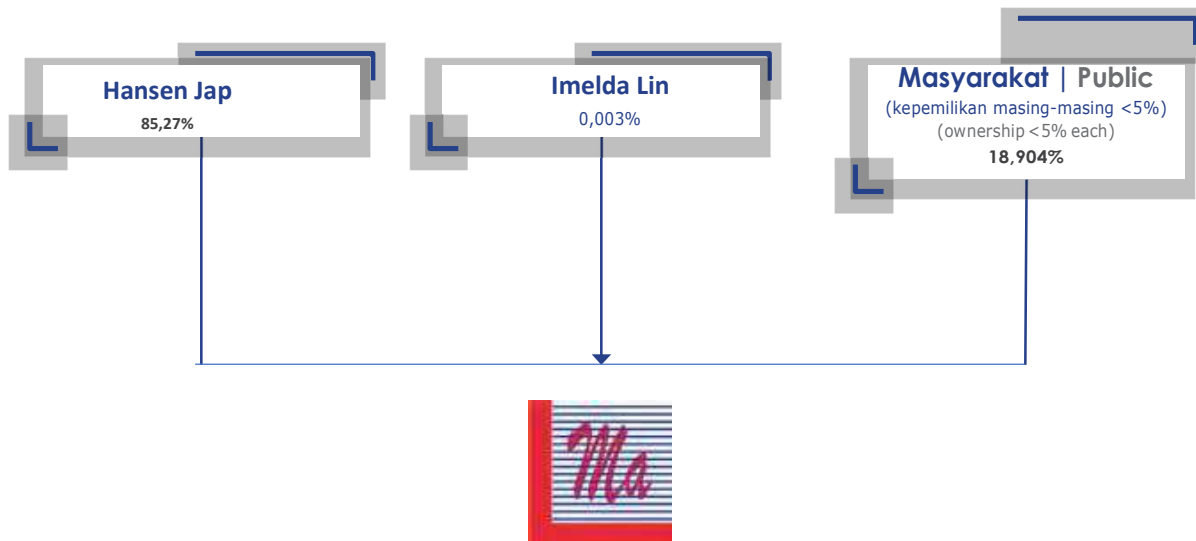
Realisasi jumlah pelatihan di sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut ini:

The actual number of training sessions through out the year 2025 is presented in the following table:

No	Bagian Position	Jumlah Peserta Pelatihan Training Total Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
1.	TOH	13	30 menit minute
2.	Produksi	168	30 menit minute
3.	Dryer	9	30 menit minute
4.	Offline	2	30 menit minute
5.	Exim	1	30 menit minute
6.	Store	19	30 menit minute
7.	QA	26	30 menit minute
8.	Laboratorium	14	30 menit minute
9.	Packing & BST	3	30 menit minute
10.	Compounding	19	30 menit minute
11.	Engineering	3	30 menit minute
12.	HRD	2	30 menit minute
13.	Security	16	30 menit minute
14.	EDP	4	30 menit minute
15.	Handmould	8	30 menit minute

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure



PT. MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders to the Name of the Ultimate Owner

Hansen Jap merupakan Pemegang Saham Pengendali dan pemilik manfaat atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan dan Grup Shamrock.

Hansen Jap is the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company and Shamrock Group.

Informasi Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Information on Shareholders List Based on Ownership Percentage

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Share Ownership Percentage of 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 I Jumlah Lembar Saham Total Shares	31 December 2025 Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	31 Desember 2024 I Jumlah Lembar Saham Total Shares	31 December 2024 Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share ownership 5% or more:				
- Hansen Jap	5.409.542.100	85,40%	5.136.746.100	81,093%
Kepemilikan di bawah 5%: Share ownership below 5%:				
- Imelda Lin	200.000	0,003%	200.000	0,003%
- Masyarakat-Non Warkat- Scriptless (masing-masing < 5%) Public-Scriptless (each < 5%)	924.632.900	14,593%	1.197.428.900	18,904%
Jumlah I Total	6.344.375.000	100,00%	6.344.375.000	100,00%

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Information on Share Ownership Based on Shareholders Classification

Tabel Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Tahun 2025

Table of Information on Share Ownership Based on Shareholders Classification in 2025

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 I 31 December 2025			31 Desember 2024 I 31 December 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lokal Local Shareholders						
- Perorangan I Individual	8.225	6.159.762.100	97,24	6.398	6.143.578.000	96,98%
- Perseroan I Company	5	170.151.300	5,67	4	189.750.700	3,00%
Sub Jumlah I Sub Total Pemegang Saham Asing	8.230	6.330.255.100	99,93	6.402	6.333.328.700	99,98%
Foreign Shareholders						
- Perorangan I Individual	19	3.867.800	0,06	22	688.100	100,00%
- Perseroan I Company	2	252.100	0,00	4	358.200	0,01%
Sub Jumlah I Sub Total Jumlah I Total	21	4.119.900	0,07	26	1.046.300	0,02%
	8.251	6.334.375.000	100,00	6.428	6.344.375.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Tabel Kepemilikan Saham Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi

Table of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama		31 Desember 2025 I 31 December 2025		31 Desember 2024 I 31 December 2024	
		Jumlah Lembar Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Louis Hans Laurence	Komisaris Utama I President Commissioner	-	-	-	-
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Dr. Sri Mulyani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Imelda Lin	Direktur Utama President Director	200.000	0,003%	200.000	0,003%
Henry Patunru	Direktur Director	-	-	-	-
Sasthavu Chettiyar	Direktur Director	-	-	-	-
Sivaprakash Engel Stefan	Direktur Director	-	-	-	-

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there was no indirect ownership of the Company's shares by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama.

As of December 31, 2025, the Company does not have any Subsidiaries, Associated Entities, or Joint Ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan 1.266.875.000 saham biasa atas nama atau setara sebesar 20,00% dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan.

In 2023, the Company conducted an Initial Public Offering by offering 1,266,875,000 ordinary shares or equal to 20% of the total paid-up capital of the Company.

Saham pada Penawaran Umum Perdana Saham, merupakan saham baru yang berasal dari portepel. Proses IPO Perseroan memperoleh efektif pada tanggal 30 November 2023 dan melaksanakan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2023.

The shares in the Initial Public Offering are new shares from the portfolio. The Company's IPO process obtained effectiveness on November 30, 2023 and its listing on Indonesia Stock Exchange took place on December 7, 2023.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini telah dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 12 Oktober 2023 dengan surat No. S-08754/BEI.PPI/10-2023 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

The shares offered in this Initial Public Offering have been listed on IDX in accordance with the Approval of Principles of Listing of Equity Securities dated October 12, 2023 with letter No. S-08754/BEI.PPI/10-2023 provided they meet the listing requirements set by IDX.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Number of Addition/ Deduction of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Number of Accumulated Shares
07 Desember 2023 December 2023	IPO	12.668.750	215.368.750.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Selain saham, Perseroan tidak melakukan pencatatan atau penerbitan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Apart from shares, the Company does not register or issue other securities, so there is no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value and securities rating.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Lingkup Jasa yang Diberikan Scope of Services Provided	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik (KAP): Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan (member of Allinial Global) Public Accountant Office: Morhan & Partner Public Accounting Firm (member of Allinial Global)	Generali Tower, 8 th Floor GranRubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta 12940 Indonesia Tel : (+62 21) 2911 5611 Fax : (+62 21) 2911 5612 Email : info@morhan-rekan.com	Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. The Public Accountant's main function in this Public Offering is to carry out an audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Chartered Accountants.	Rp180.000.000
Akuntan Publik (AP): Public Accountant: Morhan Tirtonadi, CPA			
Notaris: Notary: Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.	Komp. Ketapang Indah No. 4-5 Blok B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT. 4/RW.7, Krukut, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 Ketapang Indah Complex No. 4-5 Block B-2, Jl. Kyai Haji Zainul Arifin, RT. 4/RW.7, Krukut, Taman Sari District, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11140	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Preparing and making deeds in the context of a Public Offering, among others, making Amendments to the entire Company's Articles of Association, Securities Underwriting Agreement between the Company and the Managing Underwriter and Securities Underwriter, and Share Administration Management Agreement, guided by the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics.	Rp16.650.000
Biro Administrasi Efek: Share Registration Bureau: PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tel : (+62 21) 392 2332 Email : helpdesk1@sinartama.co.id	Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku untuk melakukan administrasi pemesanan pembelian saham. The main duties and obligations of the Securities Administration Bureau ("BAE") in this Public Offering, in accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations, are to administer the subscription of shares.	Rp48.600.000



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Discussion
and Analysis*

04

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut akibat dinamika geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat dibandingkan periode pemulihan pasca pandemi, seiring dengan normalisasi aktivitas ekonomi dan menurunnya stimulus fiskal di berbagai negara.

Tekanan inflasi global mulai mereda, meskipun masih berada pada tingkat yang relatif tinggi di beberapa negara, terutama akibat volatilitas harga energi dan bahan baku. Sebagai respons, bank sentral utama dunia, termasuk Federal Reserve dan European Central Bank, mempertahankan kebijakan moneter yang cenderung ketat guna menjaga stabilitas harga.

Bagi industri manufaktur, termasuk industri sarung tangan, kondisi makroekonomi tersebut memberikan dampak yang signifikan, terutama melalui fluktuasi harga bahan baku seperti lateks alami dan bahan kimia berbasis petrokimia, serta peningkatan biaya energi dan logistik.

Selain itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi global turut memengaruhi tingkat permintaan, khususnya dari pasar ekspor utama, sehingga mendorong persaingan yang lebih ketat di tingkat global. Di sisi lain, perekonomian kawasan Asia, termasuk Indonesia, menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan stabilitas ekonomi yang terjaga. Kondisi ini memberikan peluang bagi pelaku industri untuk tetap mempertahankan kinerja melalui optimalisasi pasar domestik dan regional.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi tahun 2025 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi industri sarung tangan, di mana pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta mengelola risiko secara adaptif dan berkelanjutan.

In 2025, the global economy recorded moderate growth amid ongoing uncertainties driven by geopolitical dynamics, commodity price volatility, and monetary policy adjustments across various countries. Global economic growth showed signs of deceleration compared to the post-pandemic recovery period, in line with economic normalization and reduced fiscal stimulus across countries.

Global inflationary pressures began to ease, although they remained relatively elevated in certain countries, particularly due to volatility in energy and raw material prices. In response, major central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank, maintained relatively tight monetary policies to ensure price stability.

For the manufacturing sector, including the glove industry, these macroeconomic conditions had significant impacts, particularly through fluctuations in raw material prices such as natural latex and petrochemical-based materials, as well as rising energy and logistics costs.

Furthermore, the slowdown in global economic growth affected demand levels, particularly from key export markets, intensifying global competition. On the other hand, economies in Asia, including Indonesia, demonstrated relatively strong resilience, supported by robust domestic consumption and maintained economic stability. This condition provides opportunities for industry players to sustain performance through optimization of domestic and regional markets.

Overall, the macroeconomic conditions in 2025 presented both challenges and opportunities for the glove industry, requiring business players to enhance operational efficiency, strengthen competitiveness, and implement adaptive and sustainable risk management.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Industri sarung tangan global pada tahun 2025 berada dalam fase penyesuaian setelah periode lonjakan permintaan yang terjadi selama pandemi. Setelah kapasitas produksi meningkat secara signifikan pada periode 2020–2022, pasar memasuki kondisi oversupply yang menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat dan harga jual produk mengalami tekanan. Normalisasi permintaan dari sektor kesehatan dan industri menyebabkan pertumbuhan permintaan global cenderung stabil namun tidak meningkat secara signifikan seperti periode sebelumnya. Kondisi ini membuat produsen harus mengoptimalkan utilisasi pabrik dan meningkatkan efisiensi biaya.

Fluktuasi harga bahan baku utama, khususnya lateks alami dan bahan kimia berbasis petrokimia, tetap menjadi faktor penentu dalam struktur biaya produksi. Selain itu, peningkatan biaya energi dan logistik global turut memberikan tekanan pada margin keuntungan industri. Di tingkat regional, kawasan Asia, termasuk Indonesia, tetap menjadi pusat produksi sarung tangan dunia karena keunggulan biaya tenaga kerja, ketersediaan bahan baku, dan kedekatan dengan pasar global. Namun, persaingan dari produsen besar di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan semakin intens seiring upaya ekspansi kapasitas dan efisiensi skala.

Perubahan kebijakan perdagangan internasional, standar kualitas produk, serta persyaratan keberlanjutan dari pelanggan global juga semakin memengaruhi dinamika industri. Pelaku industri dituntut untuk memenuhi standar kualitas yang lebih ketat, transparansi rantai pasok, serta kepatuhan terhadap kebijakan lingkungan.

Meskipun menghadapi tantangan yang cukup kompleks, industri sarung tangan tetap memiliki prospek jangka panjang yang positif didukung oleh kebutuhan yang stabil dari sektor kesehatan, industri makanan, laboratorium, dan berbagai sektor jasa. Namun, keberhasilan pelaku industri akan sangat bergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar serta efektivitas dalam mengelola biaya produksi.

In 2025, the global glove industry entered an adjustment phase following the surge in demand during the pandemic. After significant expansion of production capacity between 2020–2022, the market experienced oversupply, leading to heightened competition and downward pressure on selling prices. Demand normalization across the healthcare and industrial sectors resulted in stable but modest global demand growth, unlike the extraordinary surge seen in prior years. As a result, producers were required to optimize plant utilization and strengthen cost efficiency.

Fluctuations in key raw materials—particularly natural latex and petrochemical-based chemicals—remained a defining factor in production cost structures. Additionally, rising global energy and logistics costs put further pressure on industry profit margins. At the regional level, Asia—including Indonesia—remained the global hub for glove manufacturing due to labor cost advantages, raw material availability, and proximity to key markets. However, competition from major producers in Southeast and South Asia intensified as they continued to expand capacity and maximize economies of scale.

Changes in international trade policies, product quality standards, and sustainability requirements from global customers increasingly influenced industry dynamics. Industry players were required to comply with stricter quality standards, greater supply chain transparency, and strengthened environmental compliance.

Despite the complex challenges, the glove industry maintains a positive long-term outlook supported by stable demand from the healthcare, food processing, laboratory, and service sectors. However, industry performance will depend heavily on the ability to adapt to market changes and manage production costs effectively.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI USAHA

Business Policy and Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai strategi agar Perseroan dapat mencapai performa yang diinginkan. Berikut adalah beberapa strategi yang ditetapkan:

1. Menggunakan teknologi produksi terbaru yang efisien dan ramah lingkungan;
2. Penelitian dan Pengembangan yang Berkelanjutan;
3. Melakukan penambahan kapasitas produksi;
4. Memanfaatkan sinergi grup Perseroan;
5. Melakukan pengembangan karyawan yang berkelanjutan;
6. Meningkatkan kerjasama produk OEM;
7. Meningkatkan dampak sosial dan lingkungan.

In carrying out its business activities, the Company has a strategy to achieve the desired performance. The following are some of the strategies that have been set:

1. Using the latest efficient and environmentally friendly production technology;
2. Continuous Research and Development;
3. Increasing production capacity;
4. Utilizing the synergy of the Company's group;
5. Conducting sustainable employee development;
6. Increasing OEM product cooperation;
7. Increasing social and environmental impacts.

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Overview

Pangsa Pasar

Market Share

Perseroan telah melakukan distribusi dan pemasaran untuk seluruh wilayah/ provinsi di Indonesia. Sedangkan untuk distribusi dan pemasaran di luar negeri mencakup Amerika dan Amerika Latin diantaranya Guatemala, Eropa Timur dan Uni Eropa, Timur Tengah – Dubai, Asia – Jepang, Korea Selatan, Singapore, Hongkong, dan Mongolia. Dalam rangka memperluas pemasaran Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional untuk meningkatkan pengakuan merek dan produk Perseroan serta untuk memperluas jaringan pemasok dan pelanggan Perseroan.

The Company has distributed and marketed to all regions/provinces in Indonesia. Meanwhile, overseas distribution and marketing include America and Latin America including Guatemala, Eastern Europe and the European Union, the Middle East - Dubai, Asia - Japan, South Korea, Singapore, Hong Kong, and Mongolia. In order to expand marketing, the Company routinely participates in domestic and international exhibitions to increase brand and product recognition of the Company and to expand the Company's supplier and customer network.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Strategi pemasaran senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerja keuangan maupun operasional, diantaranya dengan cara:

1. Mengikuti kegiatan pameran bidang alat Kesehatan dan perawatan diri untuk skala nasional dan internasional;
2. Menjaga kualitas, konsistensi serta kontinuitas hasil produksi;
3. Menjaga stabilitas stok bahan baku yang cukup;
4. Senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan, serta menerima masukan dari pelanggan terkait peningkatan kualitas produk; dan
5. Melakukan optimalisasi sumber daya dan cadangan melalui

The Company continuously improves its marketing strategy to expand the market and improve financial and operational performance, including by:

1. Participating in national and international health and personal care equipment exhibitions;
2. Maintaining quality, consistency, and continuity of production results;
3. Maintaining sufficient raw material stock stability;
4. Always maintaining good communication with all customers, and receiving input from customers regarding product quality improvements; and
5. Optimizing resources and reserves through training programs.

Kegiatan Pemasaran Marketing Activities

Sebagai upaya memperluas pasar dan meningkatkan pengakuan merek, Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam pameran domestik dan internasional, yang tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas, tetapi juga untuk memperkuat jaringan dengan pemasok dan pelanggan guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai contoh, Perseroan berpartisipasi dalam MEDICA (pameran perdagangan kesehatan terbesar di Jerman), China International Medical Equipment Fair di Shanghai, Medical Design & Manufacturing West (diselenggarakan di berbagai lokasi di Amerika Serikat seperti Philadelphia), Arab Health di Dubai, Medical Fair Asia di Singapura, Hospitalar di Brazil, dan Hospital Expo di Jakarta. Pameran-pameran ini juga memperluas basis pengetahuan Perseroan dan memungkinkan Perseroan untuk terus mengikuti tren pasar terkini serta produk-produk, teknologi, dan inovasi baru.

In an effort to expand the market and increase brand recognition, the Company regularly participates in domestic and international exhibitions, which not only aim to introduce products to a wider market, but also to strengthen networks with suppliers and customers to drive sustainable business growth.

For example, the Company participates in MEDICA (the largest healthcare trade fair in Germany), China International Medical Equipment Fair in Shanghai, Medical Design & Manufacturing West (held in various locations in the United States such as Philadelphia), Arab Health in Dubai, Medical Fair Asia in Singapore, Hospitalar in Brazil, and Hospital Expo in Jakarta. These exhibitions also expand the Company's knowledge base and enable the Company to keep abreast of the latest market trends and new products, technologies, and innovations.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA Overview Per Business Segment

Kinerja Produksi Production Performance

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil memproduksi sarung tangan medis sebanyak 379.000.000 pieces

In 2025, the Company succeeded in producing 379.000.000 pieces of medical gloves.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan I Growth Persentase Percentage
Produksi (Pieces) Production (Pieces)	379.000.000	236.000.000	60,6%

Berikut disajikan tahap dan gambaran terkait proses produksi sarung tangan medis Perseroan:

- 1. Peracikan Lateks**
Lateks dicampur dengan bahan kimia lain untuk memfasilitasi vulkanisasi untuk memastikan kinerja yang benar dari film lateks.
- 2. Membersihkan pembentuk (cetakan) dari residu**
Larutan alkali, zat pengoksidasi dan surfaktan digunakan untuk memastikan kualitas semua sarung tangan yang diproduksi.

The following are the stages and descriptions related to the Company's medical glove production process:

- 1. Latex Compounding**
Latex is mixed with other chemicals to facilitate vulcanization to ensure proper performance of the latex film.
- 2. Cleaning the former (mold) from Residue**
Alkali solutions, oxidizing agents and surfactants are used to ensure the quality of all gloves produced.

3. Proses Koagulan

Koagulan (biasanya kalsium nitrat) digunakan untuk mengontrol jumlah lateks yang disimpan dan oleh karena itu ketebalan sarung tangan.

4. Proses Dipping

Perendaman atau pencelupan cetakan dalam larutan lateks. Kuratif, antioksidan, dan stabilisator digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan pencucian air panas. Ini menghilangkan sisa kalsium nitrat dan protein larut.

5. Proses Pengeringan

Oven pengeringan dan vulkanisasi - molekul lateks dipanaskan, menghasilkan perubahan sifat material yang menghasilkan peningkatan elastisitas dan kekuatan.

6. Proses Leaching

Pencucian pasca vulkanisasi. Ini menghilangkan protein alami yang dapat menyebabkan alergi di antara pengguna individu yang sensitif.

7. Proses Coating

Perawatan permukaan sarung tangan. Sarung tangan berbentuk bubuk atau (untuk sarung tangan bebas bedak) dilapisi dengan polimer agar lebih mudah dipakai.

8. Proses Stripping (Pengupasan)

Sarung tangan dilepas dari pembentuknya. Setiap sarung tangan dibalik dengan kombinasi penggunaan udara terkompresi yang memungkinkan pekerja melepaskan sarung tangan secara manual dari cetakan. Pengupasan semi-otomatis sedang diperkenalkan secara bertahap.

9. Proses Pemeriksaan Mutu dan Pengemasan

Setelah pemeriksaan jaminan kualitas, sarung tangan kemudian akan dikemas. Pengujian sampel secara teratur dilakukan untuk mengevaluasi permeabilitas dan untuk mendeteksi residu protein lateks.

3. Coagulant Process

A coagulant (usually calcium nitrate) is used to control the amount of latex deposited and therefore the thickness of the glove.

4. Dipping Process

Soaking or immersing the mold in a latex solution. Curatives, antioxidants and stabilizers are used. This is followed by hot water washing. This removes residual calcium nitrate and soluble proteins.

5. Drying Process

Drying and vulcanization oven - the latex molecules are heated, resulting in changes in the material properties resulting in increased elasticity and strength.

6. Leaching Process

Post-vulcanization washing. This removes natural proteins that can cause allergies among sensitive individual users.

7. Coating Process

Glove surface treatment. Gloves are powdered or (for powder-free gloves) coated with polymer to make them easier to put on.

8. Stripping Process

The gloves are removed from the former. Each glove is turned inside out using a combination of compressed air that allows the worker to manually remove the glove from the mold. Semi-automatic stripping is being gradually introduced.

9. Muti-Inspection and Packaging Process

After the quality assurance inspection, the gloves are then packaged. Regular sample testing is carried out to evaluate permeability and to detect latex protein residues.

Kinerja Penjualan per Segmen

Sales Performance by Segment

Tabel Kinerja Penjualan

Table of Sales Performance

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan I Growth	
			Persentase Percentage	Nominal
Lokal Local	13.525.873.327	26.523.900.175	(12.998.026.848)	(49,00%)
Ekspor Export	136.712.226.898	90.146.513.314	46.565.713.584	51,66%
Jumlah Penjualan Total Sales	150.238.100.225	116.670.413.489	33.567.686.736	28,77%

Profitabilitas

Profitability

Tabel Profitabilitas
Table of Profitability

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan I Growth Persentase Percentage	Growth Nominal
Lokal Local	150.238.100.225	116.670.413.489	28,77%	33.567.686.736
Ekspor Export	(142.186.306.700)	(106.201.767.164)	33,88%	(35.984.539.536)
Jumlah Penjualan Total Sales	8.051.793.525	10.468.646.325	(23,09%)	(2.416.852.800)

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah ditinjau dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan (member of Allinial Global) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk tahun buku 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan opini **Wajar Tanpa Pengecualian**.

Financial overview refers to the examination of the Company's Financial Statements that have been reviewed and audited by Morhan and Associates Public Accounting Firm (member of Allinial Global) in accordance with applicable accounting standards, for the fiscal years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, with an **Unqualified Opinion**.

Kinerja Penjualan per Segmen

Statement of Financial Position

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan I Growth Persentase Percentage	Growth Nominal
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	198.368.263.349	210.300.903.901	(5,67%)	(11.932.640.552)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	188.131.932.186	188.314.462.572	(0,10%)	(182.530.386)
Jumlah Aset Total Assets	386.500.195.535	398.615.366.473	(3,04%)	(12.115.170.938)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	41.043.973.504	50.490.996.182	(18,71%)	(9.447.022.678)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	4.999.047.191	4.955.691.541	0,87%	43.355.650
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	46.043.020.695	55.446.687.723	(16,97%)	(9.403.667.028)
Jumlah Ekuitas Total Equity	340.457.174.840	343.168.678.750	(0,79%)	(2.711.503.910)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	386.500.195.535	398.615.366.473	(3,04%)	(12.115.170.938)

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp386,5 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 3,04% atau Rp12,11 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp398,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi penerimaan piutang Hal ini berdampak pada penurunan saldopiutangusaha.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp198,36 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 5,67% atau Rp11,93 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp210,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka untuk proyek sesuai dengan penggunaan dana hasil IPO dan realisasi penerimaan piutang usaha Hal ini berdampak pada penurunan saldo kas dan bank dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp188,13 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,10% atau Rp0,18 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp188,31 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan construction-in progress atas pekerjaan pembangunan pabrik. Hal ini berdampak pada kenaikan saldo aset tetap-neto.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp46,04 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 16,97% atau Rp9,40 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp55,45 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi biayayang masih harus dibayar dan uang muka penjualan. Hal ini berdampak pada penurunan saldo biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 adalah sebesar Rp41,04 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 18,71% atau Rp9,44 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp50,49 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi biayayang masih harus dibayar dan uang muka penjualan. Hal ini berdampak pada penurunan saldo biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4,99 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,87% atau Rp43,35 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,95 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pencadangan liabilitas imbalan kerja. Hal ini berdampak pada kenaikan saldo liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp340,45 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 0,79% atau Rp2,71 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp343,17 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldolaba. Hal ini berdampak pada penurunan saldolaba.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp386.5 billion, which experienced a decrease of 3.04% or Rp12.11 billion compared to that of 2024 of Rp398.62 billion. This decrease was mainly due to the realization of receivables. This has an impact on the reduction of the accounts receivable balance.

Current Assets

Current assets in 2025 amounted to Rp198.36 billion, which experienced a decrease of 5.67% or Rp11.93 billion compared to that of 2024 of Rp210.3 billion. This decrease was mainly due to the payment of advances for the project in accordance with the use of funds from the IPO and the realization of accounts receivable. This has an impact on the reduction of cash and bank balances as well as accounts receivable.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 amounted to Rp188.13 billion, which experienced an increase of 0.10% or Rp0.18 billion compared to that of 2024 of Rp188.31 billion. This increase was mainly due to the addition of construction-in-progress for the factory development work. This has an impact on the increase in the net fixed asset balance.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were Rp46.04 billion, which is a decrease of 16.97% or Rp9.40 billion compared to that of 2024 of Rp55.45 billion. This decrease was mainly due to the realization of accrued expenses and advance payments from sales. This has an impact on the reduction of accrued expenses and advance payments from sales balances.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 were Rp41.04 billion, which is a decrease of 18.71% or Rp9.44 billion compared to that of 2024 of Rp50.49 billion. This decrease was mainly due to the realization of accrued expenses and advance sales payments. This has an impact on the reduction of the accrued expenses and advance sales payment balances.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2025 were Rp4.99 billion, which is an increase of 0.87% or Rp43.35 million compared to that of 2024 of Rp4.95 billion. This increase was mainly due to the provision for employee benefits liabilities. This has an impact on the increase in the employee benefits liability balance.

Total Equity

The Company's total equity in 2025 was Rp340.45 billion, which is a decrease of 0.79% or Rp2.71 billion compared to that of 2024 of Rp343.17 billion. This decrease was mainly due to the reduction in retained earnings. This has an impact on the decrease in the retained earnings balance.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan I Persentase Percentage	Growth Nominal
Penjualan Bersih Net Sales	150.238.100.225	116.670.413.489	28,77%	33.567.686.736
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(142.186.306.700)	(106.201.767.164)	33,88%	(35.984.539.536)
Laba Kotor Gross Profit	8.051.793.525	10.468.646.325	(23,09%)	(2.416.852.800)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(4.755.528.032)	(3.861.704.343)	23,15%	(893.823.689)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	(4.243.856.324)	(3.973.930.587)	6,79%	(269.925.737)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax Benefit (Expense) - Net	864.789.547	100.415.948	761,21%	764.373.599
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) For The Year	(3.379.066.777)	(3.873.514.639)	12,77%	494.447.862
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	667.562.868	469.392.890	42,22%	198.169.978
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(2.711.503.909)	(3.404.121.749)	(20,35%)	692.617.840
Laba (Rugi) Dasar dan Dilusian Per Saham Basic and Diluted Earnings (Rugi) Per Share	(0,53)	(0,61)	(13,11%)	0,08

Penjualan Bersih

Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp150,23 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar 28,77% atau Rp33,56 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp116,67 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan ekspor. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan bersih.

Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp142,18 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar 33,88% atau Rp35,98 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp106,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku yang sejalan dengan peningkatan penjualan. Hal ini berdampak pada kenaikan saldo harga pokok penjualan.

Laba Kotor

Perolehan laba kotor pada tahun 2025 adalah sebesar Rp8,05 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 23,09% atau Rp2,41 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku. Hal ini berdampak pada penurunan laba kotor.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Rugi bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3,38 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 12,77% atau Rp 494,44 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 3,87 milyar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset pajak tangguhan. hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan pada periode 31 Desember 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perolehan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 adalah sebesar Rp667,56 juta, yaitu mengalami peningkatan sebesar 42,22% atau Rp198,17 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp469,39 juta.

Net Sales

The Company successfully recorded net sales in 2025 amounting to Rp150.23 billion, which is an increase of 28.77% or Rp33.56 billion compared to that of 2024 of Rp116.67 billion. This increase was mainly due to the growth in export sales. This has an impact on the rise in net sales

Cost of Goods Sold

The amount of cost of goods sold in 2025 amounted to Rp142.18 billion, which is an increase of 33.88% or Rp35.98 billion compared to that of 2024 of Rp106.20 billion. This increase was mainly due to the rise in raw material usage in line with the increase in sales. This has an impact on the increase in the cost of goods sold balance.

Gross Profit

Gross profit in 2025 amounted to Rp8.05 billion, which is a decrease of 23.09% or Rp2.41 billion compared to that of 2024 of Rp10.46 billion. This decrease was mainly due to the rise in raw material prices. This has an impact on the decline in gross profit.

Net Income (Loss) for The Year

The Company recorded a net loss in 2025 of Rp3.38 billion, which is a decrease of 12.77% or Rp494.44 million compared to that of 2024 of Rp3.87 billion. This decrease was mainly due to the provision for deferred tax assets. This has an impact on the increase in income for the period ending December 31, 2025.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2025 was recorded at Rp667.56 million, which is an increase of 42.22% or Rp198.17 million compared to that of 2024 of Rp469.39 million.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2,71 miliar dan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3,40 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset pajak tangguhan. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan pada periode 31 Desember 2025.

Total Comprehensive Income For The Year

The Company recorded a comprehensive loss for the year in 2025 of Rp2.71 billion, compared to a comprehensive income for the year in 2024 of Rp3.40 billion. This decrease was mainly due to the provision for deferred tax assets. This has an impact on the increase in income for the period ending December 31, 2025.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Persentase Percentage	Nominal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities	1.054.734.660	4.644.925.942	(77,29%)	(3.590.191.282)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(942.278.220)	(73.282.154.134)	(98,71%)	72.339.875.914
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities	(704.253.310)	16.000.000	(4.501,58%)	(720.253.310)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(591.796.870)	(68.653.228.192)	(99,14%)	68.061.431.322
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks At Beginning of Year	1.264.483.202	69.917.711.394	(98,19%)	(68.653.228.192)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	672.686.332	1.264.483.202	(46,80%)	(591.796.870)

Jumlah kas dan bank pada tahun 2025 adalah sebesar Rp672,68 juta, yaitu mengalami penurunan sebesar 46,80% atau Rp591,80 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,26 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas uang muka proyek. Hal ini berdampak pada penurunan saldo kas dan bank pada akhir tahun.

The amount of cash on hand and in banks in 2025 was Rp672,68 million, which is a decrease of 46.80% or Rp591.80 million compared to that of 2024 which was Rp1.26 billion. This decrease is mainly due to the payment of advance project funds. This has an impact on the reduction of the cash and bank balance at the end of the year.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	483,31	416,51
Rasio Kas Cash Ratio	1,64	2,50
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	13,52	16,16
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	11,91	13,91
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset Ratio (EAR)	88,09	86,09
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio		
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin (GPM)	5,36	8,97
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Profit Margin (OPM)	(3,17)	(3,31)
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin (NPM)	(2,25)	(3,32)
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(0,99)	(1,13)
Laba Bersih terhadap Aset Return on Asset (ROA)	(0,87)	(0,97)

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Indikator yang digunakan Perseroan untuk mengukur kemampuan dalam membayar utang adalah menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar menunjukkan nilai 483,31% pada tahun 2025 dan 416,51% pada tahun 2024. Nilai pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Sedangkan nilai rasio solvabilitas tahun 2025 yang diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 13,52% dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 11,91%. Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan baik.

The indicators used by the Company to measure the ability to pay debts are the liquidity ratio and solvency ratio.

The liquidity ratio measured through the current ratio shows a value of 483.31% in 2025 and 416.51% in 2024. The value in 2025 is lower than in 2024. The Company is able to meet short-term obligations well.

While the solvency ratio value in 2025 measured through the ratio of liabilities to equity is 13.52% and the ratio of liabilities to assets is 11.91%. The Company is able to meet short-term and long-term obligations well.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover Ratio

Rasio yang digunakan Perseroan untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang adalah rata-rata penagihan piutang dalam satuan hari.

Rata-rata penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 dan pada tahun 2024 adalah selama 30-60 hari.

The ratio used by the Company to measure the level of receivables collectability is the average collection of receivables in days.

The average collection of receivables by the Company in 2025 and 2024 was for 30-60 days.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profit Generating Ability

Rasio profitabilitas Perseroan tahun 2025 terdiri dari rasio laba bersih terhadap penjualan bersih mencapai (2,25)%, rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar (0,99)%, dan rasio laba bersih terhadap aset sebesar (0,87)%.

The Company's profitability ratios for 2025 include a net profit margin to net sales ratio of (2.25)%, a net profit margin to equity ratio of (0.99)%, and a net profit margin to assets ratio of (0.87)%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The primary objective of capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital returns to shareholders or issue new shares.

The Company monitors capital using the gearing ratio, by dividing net payables by total capital.

Tabel Rasio Pengungkit

Table of Gearing Ratio

dalam Rupiah | in Rupiah:

Uraian Description	2025	2024
Jumlah liabilitas Total liabilities	29.704.462.999	37.152.175.313
Dikurangi kas dan bank Less cash on hand and in banks	672.686.332	1.264.483.202
Utang bersih Net payables	29.031.776.667	35.887.692.111
Jumlah ekuitas Total equity	340.457.174.840	343.168.678.750
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	0,09	0,10

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

The Company had no material commitment related to investment in capital goods throughout 2025.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 mencakup pembelian material bahan baku untuk pengoptimalan produksi, operasional dan kantor. Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan peningkatan efisiensi pada proses produksi dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Total nilai dari barang modal berupa pembelian bahan baku produksi untuk tahun 2025 sebesar Rp101.722.080.137 dan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp82.669.750.257.

Capital goods investment realized in 2025 included the purchase of raw materials for optimizing production, operations and offices. The Company also continues to strive to improve efficiency in the production process and improve the quality of production results. The total value of capital goods in the form of purchases of raw materials for production for 2025 was Rp101.722.080.137 and for 2024 was Rp82,669,750,257.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Pereroan Terbatas (UUPT), kebijakan pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Besarnya pembagian dividen kas akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen kas dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun 2024 atas Kinerja Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2024, Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Morhan dan Rekan, laba bersih perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.468.363.215.
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023, sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan.
 - b. Sisa Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya akan digunakan dan dicatat sebagai laba ditahan.

Sehingga tidak terdapat pembagian dividen tunai atas kinerja tahun buku 2023.

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT), the cash dividend distribution policy is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS). The Company can only distribute cash dividends if the Company has a positive profit balance. The current period's profit available, after being reduced by the amount of reserves required under UUPT, will be allocated as dividends. The UUPT requires the Company to allocate reserve funds of up to a minimum of 20% of the issued and paid-up capital.

The amount of cash dividends will be resolved by the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The resolution to pay cash dividends is made with due regard to the following matters:

1. Operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company in order to achieve optimal growth rate in the future;
2. Compliance with applicable laws and regulations and approval from the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Based on the 2024 Annual GMS on the Performance of the 2023 Financial Year held on May 15, 2024, the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2023 is as follows:

1. Determining that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on December 31, 2023, which has been audited by Morhan and Rekan Office, the Company's net income in the financial year ending on December 31, 2023 was Rp5,468,363,215.
2. Determining the use of the 2023 Net Income, as follows:
 - a. Rp1,000,000,000 is set aside as a reserve fund.
 - b. The remaining unappropriated of the 2023 Net Income will be used and recorded as retained earnings.

Thus, that there was no distribution of cash dividends for the performance of the 2023 financial year.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI DENGAN HASIL PENCAPAIAN TAHUN 2025

Comparison of Targets/Projections with Achieved Results in 2025

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, didukung oleh upaya berkelanjutan dalam peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi proses bisnis. Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan strategis guna meningkatkan kinerja di periode mendatang, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta daya saing yang lebih kuat di industri.

The Company's financial performance achievement in 2025 showed positive results, supported by ongoing efforts to improve operational efficiency and optimize business processes. The Company continues to be committed to making strategic improvements to improve performance in the coming period, ensuring sustainable growth and stronger competitiveness in the industry.

Tabel Pencapaian Target Keuangan
Table of Financial Target Achievement

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement
Penjualan Sales	150.000.000.000	150.238.100.225	100,16%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of The Year	5.000.000.000	(3.379.066.777)	(67,58)%
Jumlah Aset Total Assets	419.300.000.000	386.500.195.535	92,18%

PROSPEK USAHA Business Outlook

Industri sarung tangan lateks telah menjadi bagian penting dari sektor medis, industri makanan, laboratorium, dan sejumlah sektor lainnya. Permintaan yang terus meningkat untuk sarung tangan lateks merupakan hasil dari kesadaran global tentang kebersihan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Pasar sarung tangan lateks telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan industri medis dan farmasi, peningkatan kesadaran tentang kebersihan, serta penggunaan sarung tangan di berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, industri otomotif, dan lainnya, telah mendorong permintaan global. Negara-negara dengan populasi besar dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, seperti China, India, dan Amerika Serikat, menjadi konsumen utama sarung tangan lateks.

Tren pertumbuhan yang signifikan di industri sarung tangan lateks adalah hasil dari beberapa faktor. Pertama, peningkatan angka infeksi nosokomial dan kepedulian terhadap pencegahan infeksi di rumah sakit dan fasilitas medis lainnya telah mendorong permintaan untuk sarung tangan medis. Kedua, kesadaran akan pentingnya kebersihan dan perlindungan diri di sektor industri, seperti makanan dan minuman, telah meningkatkan permintaan untuk sarung tangan dalam lingkungan produksi dan pengolahan makanan.

The latex glove industry has become an important part of the medical, food industry, laboratory, and other sectors. The growing demand for latex gloves is a result of global awareness about hygiene, health, and safety in the workplace. The latex glove market has grown rapidly over the past few decades. The growth of the medical and pharmaceutical industries, increasing awareness about hygiene and the use of gloves in various sectors including food and beverages, automotive industry and others have driven the global demand. Countries with large populations and increasing awareness of the importance of health and safety in the workplace such as China, India and the United States are the major consumers of latex gloves.

The significant growth trend in the latex glove industry is a result of several factors. First, the increasing number of nosocomial infections and the concern for infection prevention in hospitals and other medical facilities have driven the demand for medical gloves. Second, the awareness of the importance of hygiene and personal protection in industrial sectors such as food and beverages has increased the demand for gloves in food production and processing environments.

Industri sarung tangan lateks juga memiliki sejumlah peluang yang menarik. Pertama-tama, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan diri dan kebersihan di berbagai sektor akan terus mendorong permintaan untuk sarung tangan lateks. Selain itu, peningkatan pendapatan dan standar hidup di negara-negara berkembang akan menyebabkan lebih banyak orang memiliki akses ke perawatan medis, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan untuk sarung tangan medis. Kemajuan teknologi juga membuka peluang baru. Inovasi dalam teknologi manufaktur dan pengembangan bahan baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Selain itu, aplikasi sarung tangan lateks di sektor-sektor baru, seperti industri kosmetik dan kecantikan, penelitian dan laboratorium, serta olahraga ekstrim, juga dapat menjadi potensi pasar baru yang menjanjikan.

The latex glove industry also has several exciting opportunities. First of all, increasing public awareness about the importance of personal protection and hygiene in various sectors will continue to drive the demand for latex gloves. In addition, rising incomes and living standards in developing countries will lead to more people having access to medical care, which in turn will increase the demand for medical gloves. Technological advancements are also opening up new opportunities. Innovations in manufacturing technology and development of new materials can improve production efficiency and product quality. In addition, the application of latex gloves in new sectors, such as the cosmetic and beauty industry, research and laboratories, and extreme sports, can also be a promising new market potential.

Berdasarkan data yang dipublikasikan Global Market Insights, Medical Gloves Market diperkirakan mengalami Tingkat Pertumbuhan Tahunan lebih dari 18,2% dari 2022 hingga 2030 karena meningkatnya kesadaran mengenai keselamatan dan kebersihan yang disebabkan oleh meningkatnya prevalensi beberapa penyakit menular. Jumlah fasilitas kesehatan yang meningkat di negara-negara berkembang, bertumbuhnya prevalensi berbagai penyakit kronis dan kemajuan signifikan yang berhubungan dengan sarung tangan diproyeksikan meningkatkan peluang pertumbuhan pasar.

According to the data published by Global Market Insights, the Medical Gloves Market is expected to experience an Annual Growth Rate of over 18.2% from 2022 to 2030 due to the increasing awareness regarding safety and hygiene caused by the increasing prevalence of several infectious diseases. The increasing number of healthcare facilities in developing countries, the growing prevalence of various chronic diseases and significant advancements related to gloves are projected to enhance the growth opportunities of the market.

TARGET/ PROYEKSI 2026

Target/ Projection for 2026

Dengan mempertimbangkan aspek makroekonomi, posisi Perseroan, optimalisasi sumber daya internal, serta strategi bisnis yang diterapkan, Perseroan menyongsong tahun 2026 dengan optimisme, meyakini bahwa kinerja yang dicapai akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2025.

Taking into account macroeconomic aspects, the Company's position, optimization of internal resources, and the business strategies implemented, the Company welcomes 2026 with optimism, believing that the performance achieved will be better than in 2025.

Tabel Target Tahun 2026

Table of Target for 2026

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Target 2026
Penjualan Sales	186.238.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	37.248.000.000
Jumlah Aset Total Assets	423.784.195.535

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat Informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal selama tahun 2025.

There was no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring in 2025.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan Perseroan dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Sedangkan untuk transaksi dengan pihak berelasi disajikan sebagai berikut sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan secara lebih lengkap dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan Catatan No. 27 yang dimuat dalam lampiran Laporan ini.

All material transactions, both those containing conflicts of interest and transactions with related parties, are carried out by the Company with reference to applicable regulations and provisions.

In 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest. Meanwhile, transactions with related parties are presented as follows as described and explained in more detail in the Company's Audited Financial Statements Note No. 27 which is included in the attachment to this Repo

Tabel Sifat Hubungan, Saldo Akun dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Nature of Relationships, Account Balances, and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account Balances and Transactions
Hansen Jap	Pemegang Saham Shareholder	Liabilitas sewa Lease liabilities
PT Anata Watashi Wha	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Utang lain-lain dan penjualan bersih Other payables and net sales
PT Darsum	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Utang usaha dan pembelian Trade payable and purchases
PT Haloni Jane Tbk	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Uang muka penjualan dan penjualan bersih Sales advances and net sales

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account Balances and Transactions
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang lain-lain Other receivables
PT Hevea Anugrah Natura	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka Other receivables and advances
PT Ikon Makmur Abadi	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang lain-lain, uang muka penjualan dan penjualan bersih Other receivables, sales advances and net sales
PT Melania Indonesia	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables, and purchases
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Utang usaha dan pembelian Trade payable and purchases
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan Pemegang Saham Similar Shareholder	Utang usaha, penjualan bersih dan pembelian Trade payables, net sales, and purchases
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Gaji dan tunjangan Salary and allowances

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Related Party Transaction Balance

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2025
Piutang lain-lain Other receivables	487.037.562	487.037.562
Uang muka Advances	-	-
Utang usaha Trade payables	19.642.443.200	23.949.829.365
Utang lain-lain Other payables	-	400.000.000
Uang muka penjualan Sales advances	2.487.963.349	3.528.556.927
Liabilitas sewa Lease liabilities	600.000.000	1.134.230.310
Penjualan bersih Net sales	11.296.373.200	24.340.784.230
Pembelian Purchases	28.761.904.919	33.766.038.321

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Information after the Financial Statements' Date

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan keuangan.

There is no material information available after the financial statement date.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from Public Offering

Berikut adalah laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham:

The following is a report on the use of proceeds from the public offering:

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Table of Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Tanggal Penawaran Umum Public Offering Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Dana Bersih Penawaran Umum Net Proceeds of Public Offering	Dana Penawaran Umum Digunakan Public Offering Funds Used	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
7 Desember 2023	215.368.750.000	2.509.446.237	212.859.303.763	212.859.303.763	-

Tabel Rincian Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Table of Details of Realization of Use of Public Offering Proceeds

Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results	Uraian Description	Jumlah	Persentase
212.859.303.763	Pengembangan Bangunan Pabrik, Gudang, Kantor Development of Factory, Warehouse, Office Buildings	39.839.860.237	18,72%
	Penambahan Mesin Addition of Machines	48.278.052.743	22,68%
	Pengolahan Limbah Waste Treatment	6.106.960.000	2,87%
	Pengembangan Software Software Development	3.000.000.000	1,41%
	Penambahan Daya Listrik Additional Electricity Power	18.904.522.750	8,88%
	Working Capital	96.729.908.033	45,44%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impacts

Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdampak pada Perseroan yaitu terkait dengan Ketenagakerjaan dan kenaikan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) Medan.

There are amendments to the applicable laws and regulations that have an impact on the Company on Employment and the increase in Medan Regency/City Minimum Wage (UMK).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI. Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
2. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
4. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen PSAK di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI. The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

1. Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
2. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
3. Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; And
4. Amendments to PSAK 207, "Statements of Cash Flows" ,and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure", on Supplier Finance Arrangements.

The above PSAK changes do not result in substantial changes to the Company's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

05

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan prinsip-prinsip tersebut sesuai dengan dinamika industri dan perkembangan usaha. Implementasi tata kelola ini dilakukan di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari individu karyawan hingga manajemen puncak. Tujuannya adalah menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari guna mencapai kinerja yang optimal serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk penerapan tata kelola adalah dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan. Perseroan baik sebagai entitas usaha maupun sebagai emiten terikat namun tidak terbatas pada ketentuan-ketentuan seperti UU No. 40 Tahun 2007; UU No. 8 Tahun 1995; UU No. 11 Tahun 2020; POJK No. 15/POJK.04/2020; POJK No. 33/POJK.04/2014; POJK No. 34/POJK.04/2014; POJK No. 35/POJK.04/2014; POJK No. 21/POJK.04/2015; POJK No. 55/POJK.04/2015; POJK No. 56/POJK.04/2015; POJK No. 29/POJK.04 2016; POJK No. 51/POJK.03/2017; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; Anggaran Dasar Perseroan; serta peraturan lainnya yang relevan.

Dengan mematuhi regulasi tersebut, Perseroan memastikan operasionalnya sejalan dengan standar hukum yang berlaku, mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha.

As a form of commitment to sustainability and stakeholder trust, the Company always prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company consistently and continuously applies these principles in accordance with industry dynamics and business developments. The implementation of this governance is carried out at all levels of the organization, from individual employees to top management. The goal is to make GCG the main foundation in managing daily operational activities in order to achieve optimal performance and provide added value to stakeholders.

One form of implementing governance is by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company. The Company, both as a business entity and as an issuer, is bound but not limited to provisions such as Law No. 40 of 2007; Law No. 8 of 1995; Law No. 11 of 2020; POJK No. 15/POJK.04/2020; POJK No. 33/POJK.04/2014; POJK No. 34/POJK.04/2014; POJK No. 35/POJK.04/2014; POJK No. 21/POJK.04/2015; POJK No. 55/POJK.04/2015; POJK No. 56/POJK.04/2015; POJK No. 29/POJK.04 2016; POJK No. 51/POJK.03/2017; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021; the Company's Articles of Association; and other relevant regulations.

By complying with these regulations, the Company ensures that its operations are in line with applicable legal standards, supporting transparency, accountability, and business sustainability.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Principles

Transparansi

Prinsip transparansi Perseroan dapat memberikan dan meningkatkan kualitas pengungkapan atas informasi kinerja yang akurat dan tepat waktu sehingga para pemangku kepentingan menerima informasi perkembangan Perseroan secara detail dan lengkap.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas berkaitan dengan setiap organ Perseroan dapat melaksanakan tugas dan pertanggungjawaban sesuai dengan tugas serta wewenang masing-masing yang diberikan sehingga dapat tercapai operasional yang efektif dan efisien.

Responsibilitas

Prinsip responsibilitas atau tanggung jawab, bahwa setiap organ menerapkan prinsip pertanggungjawaban dan bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenangnya dengan menghindari dan mencegah segala tindakan dan transaksi yang merugikan berbagai pihak, mematuhi peraturan yang berlaku serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait.

Independensi

Prinsip independensi atau kemandirian yaitu setiap organ Perseroan dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara profesional dan mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, prinsip serta tata nilai Perseroan.

Kewajaran

Prinsip kewajaran atau kesetaraan yaitu setiap organ Perseroan adalah setara, saling menghormati dan memperdulikan, menjaja setiap hak secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transparency

The Company's transparency principle aims to provide and to improve the quality of accurate and timely disclosure of performance information, enabling the stakeholders to receive detailed and comprehensive information regarding Company's developments.

Accountability

Accountability principle relates to each of the Company organ able to carry out its duties and responsibilities in line with their respective duties and authorities assigned, enabling effective and efficient operations.

Responsibility

The principle of responsibility, that every organ applies the principle of responsibility and is responsible for its duties and authorities by avoiding and preventing all actions and transactions that are detrimental to various parties, complying with applicable regulations and having responsibility towards the community and the related environment.

Independence

The principle of independence or self-reliance means that each organ of the Company can carry out its duties and authorities professionally and independently without any pressure from any party that is not in accordance with applicable regulations, principles, and values of the Company.

Fairness

The principle of fairness or equality, namely that every organ of the Company is equal, respects and cares for each other, and fairly protects every right of all stakeholders in accordance with applicable laws and regulations

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Pelaksanaan RUPS Perseroan telah mengacu pada ketentuan dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The GMS is the highest decision-making forum in the Company. The implementation of the Company's GMS has referred to the provisions of UUPT, the Articles of Association, and 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025

Implementation of the 2025 Annual GMS

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2025

Stages and Process of Holding the 2025 Annual GMS



Tabel Aspek Kehadiran dalam RUPS Tahun 2025

Table of Attendance Aspects at the 2025 GMS

Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders

Rapat telah dihadiri dan/atau diwakili sebanyak 5.067.361.500 lembar saham yang merupakan 79,998% saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini, yaitu sebanyak 6.334.375.000 lembar saham. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (1) huruf a butir i Anggaran Dasar Perseroan, RUPS tersebut dapat dilangsungkan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat perseroan mengenai seluruh agenda RUPS Tahunan. The meeting was attended and/or represented by 5,067,361,500 shares, which was 79.998% of the shares issued by the Company up to the date of this meeting, which was 6,334,375,000 shares. Thus, in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (1) letter a point i of the Company's Articles of Association, the GMS can be held and adopt valid and binding resolutions on the Company regarding the entire agenda items of the Annual GMS.

Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Louis Hans Laurence	Tidak Hadir Not Present
Komisaris Commissioner	Jane Joe Laurence	Tidak Hadir Not Present
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Sri Mulyani	Tidak Hadir Not Present

Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors

Direktur Utama President Director	Imelda Lin	Tidak Hadir Not Present
Direktur Director	Sasthavu Chettiyar Sivaprakash	Tidak Hadir Not Present
Direktur Director	Engel Stefan	Hadir Present
Direktur Director	Henry Patunru	Hadir Present

Kehadiran Pihak Independen Attendance of Independent Parties

Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., H.Hum., M.Kn.	Hadir Present
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Morhan dan Rekan	Hadir Present
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Hadir Present

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

Realization of the 2025 Annual GMS Resolutions

	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Realization of GMS Resolution
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dokumen pendukungnya.</p>	<p>Telah terealisasi sepenuhnya. Fully realized</p>
2	<p>Menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Menetapkan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.</p>	<p>Telah terealisasi sepenuhnya. Fully realized</p>
3	<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> i. menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. mempunyai reputasi internasional; dan b. terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; ii. menetapkan besarnya honorarium serta syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan. 	<p>Telah terealisasi sepenuhnya. Fully realized</p>

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Information Regarding the Resolutions of the GMS 1 (One) Year Previously

Seluruh keputusan RUPS Tahun 2025 **telah direalisasikan** seluruhnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait alasan keputusan tersebut belum direalisasikan.

All resolutions adopted at the 2024 GMS **have been fully implemented**, so there is no information regarding the reasons why these decisions have not been implemented

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara umum memiliki fungsi mengawasi kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi serta memberikan arahan dan nasihat dalam pelaksanaan tugas Direksi. Pengawasan ini dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners generally has the function of supervising policies set by the Board of Directors and providing direction and advice in carrying out the duties of the Board of Directors. This supervision is carried out based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, while adhering to the principles of good corporate governance.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Table of Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Louis Hans Laurence	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.
Dr. Sri Mulyani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023.

Profil Anggota Dewan Komisaris sudah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris

The profile of the members of the Board of Commissioners has been explained in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini mencakup tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara konsisten untuk mendukung visi dan misi Perseroan. Penyusunannya merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan BEI. Seluruh tugas Dewan Komisaris juga tercantum dalam Akta Perseroan No. 12 tanggal 24 Juli 2023.

The Board of Commissioners carries out its duties based on the work guidelines set out in the Board of Commissioners Charter. This charter includes duties and responsibilities that are carried out consistently to support the Company's vision and mission. Its preparation refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as IDX regulations. All duties of the Board of Commissioners are also stated in the Company's Deed No. 12 dated July 24, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan operasional, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun bisnis Perseroan, dan memberi rekomendasi kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, selambat- lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Menjalankan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Memeriksa dan meneliti Laporan Tahunan yang dibuat Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan, serta wajib bekerja berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit, dan komite lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Based on the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise and responsible for the supervision of operational policies, running of general management, both related to Company and Company's business, and provide recommendations to Board of Directors;
2. Approve the Company's annual workplan, at the latest prior to the subsequent fiscal year;
3. Carry out any special tasks assigned in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
4. Carry out the duties, authority and responsibilities based on the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
5. Check and examine the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, as well as working based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
7. Carry out the nomination and remuneration function based on;
8. Establish the Audit Committee and other committees to support the effective implementation of its duties and responsibilities;
9. Evaluate the performance of committees assisting the implementation of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya secara independen tanpa intervensi pihak lain. Perseroan juga telah mematuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris bersifat independen. Dalam hal ini, Pemegang Saham telah menunjuk **Dr. Sri Mulyani sebagai Komisaris Independen**, sehingga ketentuan tersebut telah terpenuhi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerapkan metode penilaian independen dengan mempertimbangkan risiko dan tata kelola Perseroan sebagai indikator kinerja. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penetapan remunerasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur oleh Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaporan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Dalam hal ini RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil dari penilaian tersebut adalah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali setiap dua bulan atau enam kali dalam setahun untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat dengan Direksi setidaknya sekali setiap empat bulan atau sesuai kesepakatan bersama. Sebagai bagian dari organ Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri RUPS Tahunan.

All members of the Company's Board of Commissioners carry out their duties independently, without any intervention from other parties. The Company has also complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires a minimum of 30% of the members of the Board of Commissioners to be independent. In this case, the Shareholders have appointed **Dr. Sri Mulyani as an Independent Commissioner**, so that the provision has been met.

Performance Assessment Procedure of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented to shareholders at the GMS and examined if necessary. The following are the basic criteria for evaluating the performance of commissioners and directors:

1. Implementation of supervisory and management duties in line with provisions of Articles of Association;
2. Compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

Party Carrying out the Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Reporting and implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out during the Annual GMS held routinely every year. In this case, the GMS is the party that assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment result is to provide a release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors for actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year that ended.

Board of Commissioners' Meeting Policy and Frequency

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months or six times a year to carry out its supervisory function over the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting with the Board of Directors at least once every four months or as mutually agreed. As part of the Company's organs, the Board of Commissioners is also required to attend the Annual GMS.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan bersama Direksi, dan RUPS

Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in Internal Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and the GMS.

Nama Name	Jabatan Posisi	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan bersama Direksi Join Meetings with the Board of Directors		RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS
		Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %	
Louis Hans Laurence	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present
Jane Joe Laurence	Komisaris Commissioner	6/6	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present
Dr. Sri Mulyani	Komisaris Independen Independent Comisioner	6/6	100%	3/3	100%	Tidak Hadir Not Present

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Competency Training and Development

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan. Hingga tahun 2024, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris. Namun, rencana partisipasi dalam program pengembangan kompetensi akan direalisasikan di masa mendatang.

The Company is committed to supporting the improvement of the competence of the Board of Commissioners by providing opportunities to participate in various relevant training programs. Until 2024, there were no training or seminar attended by members of the Board of Commissioners. However, the plan to participate in the competence development program will be realized in the future.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Board of Commissioners' Assessment of Committee's Performance

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite serta tingkat kehadiran rapat. Secara umum, pada tahun 2025, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Committees based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual plan, suggestions, recommendations, and input provided by the Committee and the level of meeting attendance. In general, in 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities well.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan, Anggaran Dasar, dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is responsible for the management of the company's operations in accordance with the objectives, Articles of Association, and applicable regulations.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi per 31 Desember 2025

Table of Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment
Imelda Lin	Direktur Utama President Director	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023
Henry Patunru	Direktur Director	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023
Sasthavu Chettiyar Sivaprakash	Direktur Director	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023
Engel Stefan	Direktur Director	Akta No. 12 tanggal 24 Juli 2023. Deed No. 12 dated July 24, 2023

Profil Anggota Direksi sudah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

The Profile of the Board of Directors Members has been explained in the Company Profile Chapter, the Board of Directors Profile Sub Chapter.

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan serta merumuskan langkah dan kebijakan strategis, Direksi telah dilengkapi pedoman kerja yang dimuat dalam Piagam Direksi. Piagam ini merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan ketentuan dari BEI. Semua tugas Direksi juga tertuang dalam Akta Perseroan No. 12 tanggal 24 Juli 2023.

In carrying out the Company's business activities and formulating strategic steps and policies, the Board of Directors has been equipped with work guidelines contained in the Charter of the Board of Directors. This charter refers to POJK No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the rules and regulations of IDX. All duties of the Board of Directors are also stated in the Company's Deed No. 12 dated July 24, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab yang luas dan beragam untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan operasional Perseroan. Beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
2. Mengelola kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran Perseroan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
4. Bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi;
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta menjalankan segala tindakan yang mengenai kepemilikan dan kepengurusan Perseroan dengan pembatasan
6. Sedangkan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dalam tabel berikut:

The Board of Directors has broad and diverse responsibilities to ensure the success and continuity of the Company's operations. Some of the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Lead, manage and control the Company to boost the efficiency and effectiveness.
2. Manage the Company assets.
3. Prepare the Company's annual work plan and budget as approved by the Board of Commissioners.
4. Responsible for Company losses due by errors negligence of members of the Board of Directors.
5. Represent the Company inside and outside the Court, and conduct any actions regarding the ownership and management of the Company with limitations.
6. Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described in the following table:

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Table of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Scope of Duties and Responsibilities
Imelda Lin	Direktur Utama President Director	Direktur Utama yang mengarahkan visi, misi, dan strategi perusahaan serta mengawasi kinerja keseluruhan organisasi. The President Director directs the company's vision, mission, and strategy and oversees the overall performance of the organization.
Henry Patunru	Direktur Director	Direktur Keuangan yang berfokus pada pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk proyeksi, arus kas, dan pelaporan keuangan. Finance Director focuses on managing a company's finances, including projections, cash flow, and financial reporting.
Sasthavu Chettiyar Sivaprakash	Direktur Director	Direktur Operasional yang berfokus pada aspek operasional dan produksi. Director of Operations focuses on operational and production aspects.
Engel Stefan	Direktur Director	Direktur Marketing yang berfokus pada pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar dan citra merek. Marketing Director focuses on developing marketing strategies to increase market share and brand image.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Policy and Frequency

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali. Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Direksi sebagai bagian dari Organ Perseroan wajib menghadiri RUPS Tahunan

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. The Board of Directors may also hold meetings with the Board of Commissioners which shall be held at least 1 (one) time in 4 (four) months or as agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Board of Directors as part of the Company's Organ is required to attend the Annual GMS.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal, Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris, dan RUPS

Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors in Internal Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and the GMS

Nama Name	Jabatan Posisi	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan bersama Direksi Join Meetings with the Board of Directors		RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS
		Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %	
Imelda Lin	Director Utama President Director	12/1 2	100 %	3/ 3	100 %	Tidak Hadir Not Present
Henry Patunru	Direktur Director	12/1 2	100 %	3/ 3	100 %	Hadir Present
Sasthavu Chettiyar Sivaprakash	Direktur Director	12/1 2	100 %	3/ 3	100 %	Tidak Hadir Not Present
Engel Stefan	Direktur Director	12/1 2	100 %	3/ 3	100 %	Hadir Present

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development of the Board of Directors

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan bagi Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Hingga tahun 2025, belum terdapat pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Anggota Direksi. Namun, rencana pengembangan kompetensi bagi Direksi akan direalisasikan dalam waktu mendatang.

As a manifestation of the Company's commitment to improving the competence of human resources, the Company always supports and provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development programs. Until 2025, there were no training or seminar attended by Members of the Board of Directors. However, the competency development plan for the Board of Directors will be realized in the future.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Board of Directors' Assessment of Committee's Performance

Di bawah struktur organisasi, Direksi tidak memiliki komite khusus, namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh berbagai divisi, termasuk Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Operation Manager, dan Quality Manager. Kinerja setiap divisi dievaluasi melalui indikator kinerja utama yang telah disepakati dan dilaporkan secara rutin. Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh divisi telah berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan Perseroan.

Under the organizational structure, the Board of Directors does not have a special committee, but in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by various divisions, including Internal Audit, Corporate Secretary, Operation Manager, and Quality Manager. The performance of each division is evaluated through key performance indicators that have been agreed upon and reported on a regular basis. Overall, the assessment results show that all divisions have contributed significantly to the Company's progress.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Mekanisme dan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS. Perseroan telah memiliki prosedur dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan, untuk mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam RUPS. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi adalah:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025 pada mata acara ke-2. Berikut disajikan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup struktur remunerasi berupa gaji dan tunjangan :

The mechanism and nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors are shareholders' rights carried out through the GMS. The Company has procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely through the Nomination and Remuneration Committee.

Meanwhile, the mechanism for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is determined in the GMS. The indicators used to determine the value of remuneration are:

1. Key performance indicators.
2. Company's performance.
3. Company's long-term goals and strategies.

Remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors was approved at the Annual GMS dated April 19, 2024 on the 3rd agenda item. The following is the remuneration amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors which includes the remuneration structure in the form of salaries and allowances:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.441.000.000	2.441.000.000
Direksi Board of Directors	1.545.600.000	1.545.600.000
Jumlah Total	3.986.600.000	3.986.600.000

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya pengawasan dan dukungan terhadap pelaksanaan tugasnya. Keanggotaan Komite Audit ditetapkan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners as part of efforts to supervise and support the implementation of its duties. Audit Committee's composition is based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

The Audit Committee is under the authority of Board of Commissioners and provides objective and professional recommendations to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors.

Tabel Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025

Table of Audit Committee's Composition as of December 31, 2025

Dr. Sri Mulyani	Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 tentang Penunjukkan Komite Audit PT Maja Agung Latexindo Tbk.
Caecilia Rosy Susilowati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Board of Commissioners' Decision No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 on the Appointment of Audit Committee of PT Maja Agung Latexindo Tbk.
Fanny	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	

Dr. Sri Mulyani

Ketua Komite Audit

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Dr. Sri Mulyani

Chairperson of the Audit Committee

She is the Independent Commissioner of the Company, for a brief profile please refer to the Company Profile Chapter, Sub- Chapter of the Board of Commissioners Profile.

Caecilia Rosy Susilowati

Anggota Komite Audit | Audit Committee Members Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen, 19 Juli 1972 (usia 52 tahun). Indonesian citizen, born in Kebumen, July 19, 1972 (age 52).

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana, jurusan Teknik Informatika di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta (1991 – 1996).

Earned a Bachelor's degree, majoring in Informatics Engineering at Duta Wacana Christian University, Yogyakarta (1991 – 1996).

Riwayat Pekerjaan Work History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2024. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Admin Staff Purnomo Furniture Store (1996 – 1997), sebagai Account Representative (Operational Staff) PT Indomobil Bintang Corpora (1998 – 2001), sebagai Account Receivable Supervisor PT Angsana Bintang Resort (2001 – 2002), Admin Supervisor Bares Jaya Electronic Store (2002 – 2004), sebagai Tax Supervisor PT Anugerah Pharmindo Lestari (2004 – 2010), sebagai Auditor PT Anugrah Vindo Abadi (2011), sebagai Tax & Fixed Asset Supervisor PT Mensa Bina Sukses (2011 – 2013), sebagai Finance-Accounting Manager PT Megah Medika Pharma (2013 – 2020), dan sebagai Finance-Accounting Manager PT Sinar Panca Medika (2020 – 2023).

Currently, she serves as a Member of Audit Committee at the Company since 2024. Previously, she had experience as Admin Staff of Purnomo Furniture Store (1996 – 1997), as Account Representative (Operational Staff) of PT Indomobil Bintang Corpora (1998 – 2001), as Account Receivable Supervisor of PT Angsana Bintang Resort (2001 – 2002), Admin Supervisor of Bares Jaya Electronic Store (2002 – 2004), as Tax Supervisor of PT Anugerah Pharmindo Lestari (2004 – 2010), as Auditor of PT Anugrah Vindo Abadi (2011), as Tax & Fixed Asset Supervisor of PT Mensa Bina Sukses (2011 – 2013), as Finance-Accounting Manager of PT Megah Medika Pharma (2013 – 2020), and as Finance-Accounting Manager of PT Sinar Panca Medika (2020 – 2023).

Fanny

Anggota Komite Audit | Audit Committee Members Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 29 Juni 1993 (usia 32 tahun). Indonesian citizen, born in Jakarta, June 29, 1993 (age 32).

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari UPI Y.A.I, Jakarta (2011-2015) dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2018-2020).

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from UPI Y.A.I, Jakarta (2011-2015) and a Master's degree in Management from Tarumanegara University, Jakarta (2018-2020).

Riwayat Pekerjaan Work History

Saat ini, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan sejak tahun 2023 dan sebagai Corporate Finance PT Haloni Jane Tbk (sejak 2023). Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Asisten Internal Audit PT Indopremier Sekuritas (2015 – 2018), sebagai Risk Management PT Buana Capital Sekuritas (2018 – 2021), dan sebagai Head Operation PT Wanteg Sekuritas (2021 – 2023).

Currently, she has served as a Member of Audit Committee at the Company since 2023 and as a Corporate Finance of PT Haloni Jane Tbk (since 2023). Previously, she had experience as an Internal Audit Assistant of PT Indopremier Sekuritas (2015 – 2018), as Risk Management of PT Buana Capital Sekuritas (2018 – 2021), and as Head Operation of PT Wanteg Sekuritas (2021 – 2023).

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Period and Term of Office of the Audit Committee

Masa jabatan seluruh anggota Komite Audit Perseroan tersebut adalah terhitung sejak tanggal Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 tentang Penunjukkan Komite Audit PT Maja Agung Latexindo Tbk, sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Anggaran Dasar yaitu sampai dengan RUPS Tahunan atau sampai dengan jangka waktu lain yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan POJK maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

The term of office of all members of the Company's Audit Committee is from the date of the Board of Commissioners' Decision No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 on the Appointment of Audit Committee of PT Maja Agung Latexindo Tbk, until the expiration of the term of office of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Articles of Association, which is until the Annual GMS or up to another period determined based on the Board of Commissioners' Meeting decision as long as it does not conflict with POJK or relevant laws and regulations.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini dibuat berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 tentang Penunjukkan Komite Audit PT Maja Agung Latexindo Tbk.

The Company has established an Audit Committee Charter as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties. This charter was made based on POJK No. 55/POJK.04/2015 and Board of Commissioners' Decision No. 119/HRD-MAL/VIII/2024 on the Appointment of Audit Committee of PT Maja Agung Latexindo Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Audit Committee's Duties and Responsibilities

Berdasarkan surat pengangkatan anggota Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Based on the letter of appointment of the Audit Committee members, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information to be released by Issuers or Public Companies to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;
2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies;
3. Provide independent opinion if there is any difference of opinion between the management and Accountant over the services provided;
4. Provide recommendation to Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, assignment scope and service fee;
5. Review the audit implementation by internal auditor and supervise the follow-up action by Board of Directors on the internal auditor's findings;
6. Review risk management activities conducted by the Board of Directors, if Issuers or Public Companies does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaint over the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies; and
9. Maintain the confidentiality of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee's Statement of Independence

Independensi Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham; dan
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Selain itu, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan yaitu Dr. Sri Mulyani.

The independence of the Company's Audit Committee has been in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 as explained below:

1. Not a person within the Public Accounting Firm (KAP), Law Consulting Firm, or other parties providing audit, non-audit, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
3. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or Shareholders; and
5. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business.

Furthermore, the Chair of Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, namely Dr. Sri Mulyani.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting Policy and Frequency

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang menyebutkan bahwa Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan

The provisions for conducting Audit Committee's meetings refer to the Audit Committee Charter and POJK No. 55/ POJK.04/2015, which states that the Audit Committee can hold periodic meetings at least once in 3 (three) months, or adjusted as needed.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Dr. Sri Mulyani	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	4/4	100%
Caecilia Rosy Susilowati	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4/4	100%
Fanny	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4/4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Audit Committee's Activities in 2025

Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik di sepanjang tahun 2025, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, serta laporan lainnya, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menjalin komunikasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait dengan penugasan serta hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;
3. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal, serta memastikan tindak lanjut hasil audit tersebut oleh Direksi;
4. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, serta pemberhentian KAP berikut dengan lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui dalam RUPS;
5. Melakukan verifikasi atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, serta melakukan investigasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, serta informasi yang dimiliki oleh Perseroan guna memastikan perlindungan dan keamanan informasi perusahaan.

The Company's Audit Committee performed its duties well throughout the year 2024, some of which are as follows:

1. The Audit Committee conducted examinations and reviews of the financial information published by the Company, including the Financial Statements, projections, and other reports, to ensure compliance with applicable regulations and legislation;
2. Establishing communication with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the assignments and results of the audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024;
3. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the audits conducted by internal and external auditors, as well as ensuring follow-up on the audit results by the Board of Directors;
4. Recommending the selection, reappointment, and dismissal of KAP along with the scope of work and audit fees to the Board of Commissioners for subsequent approval at the General Meeting of Shareholders;
5. Conducting verification of the risk management implementation carried out by the Board of Directors, as well as conducting investigations and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
6. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information held by the Company to ensure the protection and security of corporate information

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee's Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit belum berpartisipasi dalam pelatihan atau seminar. Namun, program pengembangan kompetensi tersebut telah direncanakan untuk direalisasikan pada tahun mendatang.

Throughout the year 2025, the Audit Committee did not participate in any training or seminars. However, the competency development program has been planned to be implemented in the coming year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist in the execution of the Board of Commissioners' duties in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.

The appointment of the Nomination and Remuneration Committee is approved and validated by the Board of Commissioners.

Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025

Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025

Dr. Sri Mulyani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairperson of Nomination and Remuneration	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi
Louis Hans Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Member	Board of Commissioners' Decision No. 001/IPO-MAL/VII/2023 dated August 1, 2023, on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Maja Agung Latexindo Tbk.
Jane Joe Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Member	

Dr. Sri Mulyani

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan, untuk profil singkat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Dr. Sri Mulyani

Chairperson of Nomination and Remuneration

She is the Independent Commissioner of the Company, for a brief profile please refer to the Company Profile Chapter, Sub- Chapter of the Board of Commissioners Profile.

Louis Hans Laurence

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Utama Perseroan, untuk profil singkat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Louis Hans Laurence

Remuneration Committee Member

He is the President Commissioner of the Company, for a brief profile can be seen in the Company Profile Chapter, Sub Chapter Profile of the Board of Commissioners.

Jane Joe Laurence

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau adalah Komisaris Perseroan, untuk profil singkat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Jane Joe Laurence

Remuneration Committee Member

She is the Commissioner of the Company, for a brief profile please refer to the Company Profile Chapter, Sub-Chapter of the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Masa jabatan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris atau dapat ditentukan melalui Keputusan Dewan Komisaris atau RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan POJK maupun peraturan perundang-undangan yang terkait.

The term of office of all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners or can be determined through the Board of Commissioners' decisions or the GMS resolutions as long as it does not conflict with POJK or relevant laws and regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The company has established the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as a guideline in carrying out its duties. This charter is prepared based on POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi ; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

1. Duties and Responsibilities Related to the Nomination Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria needed in the nomination process; and (iii) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- d. Providing proposals for candidates who are qualified as Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Duties and Responsibilities Related to the Remuneration Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies, and amount; and
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan yaitu Dr. Sri Mulyani.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee declare their independence to always work professionally, independently, and objectively and be free from interference or matters that have the potential to cause conflicts of interest. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Furthermore, the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner, Dr. Sri Mulyani.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Policy and Frequency

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014, yang menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

The provisions for the Nomination and Remuneration Committee's meetings refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/ POJK.04/2014, which states that the Nomination and Remuneration Committee may hold meetings periodically at least once every 4 (four) months, or as needed.

Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Dr. Sri Mulyani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee	4/4	100%
Louis Hans Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	4/4	100%
Jane Joe Laurence	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	4/4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik di sepanjang tahun 2025, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan pembahasan mengenai perencanaan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kriteria penilaian kinerja yang objektif dan transparan;
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 guna memastikan keselarasan dengan strategi perusahaan serta prinsip tata kelola yang baik;
3. Merancang sistem dan prosedur seleksi serta pergantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham;
4. Memberikan rekomendasi terkait evaluasi kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas kepemimpinan dan pencapaian tujuan perusahaan;
5. Mengusulkan program pengembangan bagi Direksi kepada Dewan Komisaris guna meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties well throughout 2025, some of which are as follows:

1. Conducting studies and discussions on the planning of the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, by taking into account objective and transparent performance assessment criteria;
2. Developing a remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 to ensure alignment with the Company's strategy and good governance principles;
3. Designing systems and procedures for the selection and replacement of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, which are then submitted to the Board of Commissioners for consideration for the Shareholders;
4. Providing recommendations related to the performance evaluation of the Board of Directors to the Board of Commissioners to support the effectiveness of leadership and achievement of the company's objectives;
5. Proposing a development program for the Board of Directors to the Board of Commissioners to improve competence and effectiveness in carrying out their duties and its responsibilities.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan atau seminar. Namun, program pengembangan kompetensi telah disusun dan direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or seminars. However, a competency development program has been prepared and planned to be implemented in the following year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dasar pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya meningkatkan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The basis for the establishment of Corporate Secretary is POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Through the Corporate Secretary Function, the Company strives to increase information disclosure to all stakeholders.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of the Corporate Secretary

Henry Patunru
Sekretaris Perusahaan

Henry Patunru
Corporate Secretary

Beliau juga merupakan Direktur Perseroan, untuk profil singkat dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

He is also the Director of the Company; for a brief profile, please refer to the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum dijelaskan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are generally described as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Follow developments in the Capital Market, especially the regulations and legislation that apply in the Capital Market sector;
 2. Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with provisions, regulations, and legislation in the Capital Market sector;
 3. Assist the Directors and Board of Commissioners in managing
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. submission of reports to OJK on time;
 - c. organizing and documenting the GMS;
 - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. implementation of the orientation program for the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 4. become a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Secara umum, berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024:

1. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku regulator, bekerja sama dengan tim hubungan investor untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Menyusun laporan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, termasuk pengumuman resmi dalam bentuk iklan yang dipublikasikan melalui media dan situs web regulator.
3. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan serta memastikan dokumentasi yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menyusun Laporan Tahunan serta laporan berkala lainnya yang wajib disampaikan kepada regulator pasar modal, guna memenuhi ketentuan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Mengorganisir penyelenggaraan *public expose* sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan publik.
6. Menyampaikan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, pembaruan situs web Perseroan, serta pemenuhan permintaan data sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
7. Menyerahkan laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI sesuai dengan persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku.
8. Mengkoordinasikan serta mendokumentasikan jalannya rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan.
9. Menyusun, menyimpan, dan mengelola risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan, serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan tata kelola Perseroan

In general, the following were some activities carried out by the Corporate Secretary throughout the year 2024:

1. Conducting correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) as regulators, in collaboration with the investor relations team to ensure effective communication and compliance with regulations.
2. Preparing reports on the plans and agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS), including official announcements in the form of advertisements published through media and the regulator's website.
3. Managing the organization of the Annual General Meeting of Shareholders and ensuring complete documentation in accordance with applicable regulations
4. Preparing the Annual Report and other periodic reports that must be submitted to the capital market regulator, in order to meet transparency and good corporate governance requirements.
5. Organizing the public expose as part of the information disclosure to shareholders and the public.
6. Conveying the latest information regarding the Company's development to the public through press releases, updates to the Company's website, and fulfillment of data requests in accordance with the needs of stakeholders
7. Submitting periodic and incidental reports to OJK and IDX in accordance with the requirements of the applicable capital market regulations.
8. Coordinating and documenting the course of the Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings to ensure the effectiveness of decision-making.
9. Compiling, storing, and managing the minutes of the Board of Directors' meetings, minutes of joint meetings, and other documentation related to the Company's governance.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan atau seminar. Namun, ke depannya program pengembangan kompetensi akan direalisasikan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan.

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in training or seminars. However, in the future, the Corporate Secretary plans to take part in relevant training to improve competence in carrying out the duties.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal Perseroan dibentuk mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertindak secara independen.

The Internal Audit Unit of the Company was established in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and acts independently.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit's Structure and Position

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi (Direktur Utama) Perseroan.

The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors (President Director) of the Company.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Internal Audit Head

Antonius Alexander

Kepala Audit Internal | Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 16 Agustus 1983 (usia 42 tahun). Indonesian citizen, born in Jakarta on August 16, 1983 (42 years old).

Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 004/IPO-MAL/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023. Board of Directors' Decision No. 004/IPO-MAL/VII/2023 dated July 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (2006). Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta (2006).
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Tax Brevet A and B, Atmajaya University.
Riwayat Pekerjaan Work History	Saat ini, Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal di Perseroan sejak tahun 2023 dan sebagai Komisaris PT Hetzer Medical Indonesia sejak tahun 2022. Sebelumnya, Beliau memiliki pengalaman sebagai Senior Accounting PT Mitra Adiperkasa Tbk (2005 – 2009), sebagai Finance Accounting & Marketing PT Menara Medika Pratama (2009 – 2016), sebagai Sales & Marketing Manager PT Menara Medika Pratama (2016 – 2018), sebagai General Manager PT Menara Medika Pratama (2019 – 2022), dan sebagai Direktur PT Menara Medika Pratama (2022 – 2023). Currently, he serves as the Head of Internal Audit at the Company since 2023 and as a Commissioner of PT Hetzer Medical Indonesia since 2022. Previously, he had experience as a Senior Accountant at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2005 – 2009), as Finance Accounting & Marketing at PT Menara Medika Pratama (2009 – 2016), as Sales & Marketing Manager at PT Menara Medika Pratama (2016 – 2018), as General Manager at PT Menara Medika Pratama (2019 – 2022), and as Director at PT Menara Medika Pratama (2022 – 2023).

Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter

Unit Internal Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Internal Audit yang disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit has established an Internal Audit Charter that is prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

The Internal Audit Unit plays a role in auditing and evaluating the Company's operational processes and internal controls. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Reviewing the financial information that the company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the company's financial information.
2. Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to the company's business activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the board of commissioners on the appointment of a public accounting firm, based on independence, scope of assignment and fees.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the board of directors, if the company does not have a risk monitoring functions under the board of commissioners.
7. Reviewing and reporting to the board of commissioners on complaints relating to the accounting process and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the board of commissioners on potential conflicts of interest of the company.

Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Implementation of Internal Audit's Meeting with Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee

Di sepanjang tahun 2025, audit internal Perseroan telah hadir dan berpartisipasi dalam rapat, baik itu rapat dengan Direksi, dengan Komite Audit, dan dengan Dewan Komisaris.

Throughout the year 2025, the Company's internal audit attended and participated in meetings, whether meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit's Duties in 2025

Di sepanjang tahun 2025, Audit internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan guna memastikan efektivitas pengawasan serta tingkat kepatuhan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap implementasi pengendalian internal serta sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan serta penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas berbagai aspek operasional, termasuk keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya yang relevan.
4. Menyusun laporan hasil audit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif kepada seluruh tingkatan manajemen guna meningkatkan efektivitas operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Throughout the year 2025, the Internal Audit carried out its duties and responsibilities effectively. Some of its activities are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan to ensure the effectiveness of supervision and compliance levels.
2. Conducting testing and evaluation of the implementation of internal controls and risk management systems, in accordance with the Company's policies and procedures.
3. Performing examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of various operational aspects, including finance, accounting, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities.
4. Compiling comprehensive audit reports and delivering them to the President Director and the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making.
5.]To provide recommendations for improvements and objective information to all levels of management in order to enhance operational effectiveness and compliance with company policies.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Internal Audit's Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Kepala Audit Internal belum mengikuti pelatihan atau seminar. Namun, ke depannya partisipasi dalam program pelatihan atau seminar akan diupayakan, guna mendukung pengembangan kompetensi dan peningkatan efektivitas fungsi audit internal.

Throughout the year 2025, the Head of Internal Audit did not attend any training or seminars. However, in the future, participation in training programs or seminars will be pursued to support the development of competencies and enhance the effectiveness of the internal audit function.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Sistem ini mencakup pengendalian preventif, detektif, dan korektif yang bertujuan untuk memitigasi risiko, melindungi aset Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

Dengan adanya pengawasan yang berkelanjutan dan evaluasi berkala, sistem pengendalian internal berperan sebagai instrumen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, serta berbagai ukuran yang terkoordinasi untuk memastikan perlindungan aset perusahaan. Salah satu implementasi utama dari sistem ini adalah pembentukan *Standard Operating Procedure (SOP)*, yang memainkan peran penting dalam pemantauan serta pengelolaan aktivitas bisnis guna mengurangi potensi risiko yang dapat timbul.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas prosedur dalam sistem pengendalian internal guna mendukung peningkatan kinerja, efektivitas operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap berbagai risiko yang mungkin muncul di masa mendatang.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Effectiveness of the Internal Control System

Efektivitas pengendalian internal ditentukan oleh sejauh mana sistem tersebut mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi operasional. Tingkat efektivitasnya sangat bergantung pada desain sistem yang tepat, implementasi yang konsisten, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Sistem pengendalian internal yang efektif memiliki peran krusial dalam menjaga kelangsungan operasional, melindungi aset perusahaan, mencegah dan mendeteksi potensi penipuan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, keandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem ini turut mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan strategis.

Dengan berfokus pada pengendalian dalam kegiatan operasional, efektivitas sistem pengendalian internal dapat semakin ditingkatkan. Hal ini akan membantu Perseroan dalam mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, serta menjaga integritas dan transparansi dalam setiap proses bisnis secara lebih optimal dan efisien.

The Internal Control System is a set of policies, procedures, and mechanisms designed to ensure operational effectiveness, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This system includes preventive, detective, and corrective controls that aim to mitigate risks, protect the Company's assets, and support the achievement of the organization's strategic goals.

With continuous supervision and periodic evaluation, the internal control system acts as an instrument to increase transparency, accountability, and strengthen good corporate governance. Internal controls include organizational structures, methods, as well as various measures that are coordinated to ensure the protection of the company's assets. One of the main implementations of this system is the establishment of *Standard Operating Procedures (SOPs)*, that plays an important role in monitoring and managing business activities to reduce potential risks that may arise.

In the future, the company is committed to continuously improving the quality of procedures in the internal control system to support performance enhancement, operational effectiveness, and adaptability to various risks that may emerge in the future.

The effectiveness of internal control is determined by the extent to which the system can achieve its primary objectives, namely ensuring the reliability of financial reporting, compliance with regulations, and operational efficiency. The level of effectiveness greatly depends on the appropriate design of the system, consistent implementation, and ongoing supervision and evaluation.

An effective internal control system plays a crucial role in maintaining operational continuity, protecting company assets, preventing and detecting potential fraud, and ensuring compliance with applicable regulations. Furthermore, the reliability of the information generated by this system also supports accurate and strategic decision-making.

By focusing on control within operational activities, the effectiveness of the internal control system can be further enhanced. This will assist the Company in managing risks and ensuring compliance with applicable standards, as well as maintaining integrity and transparency in every business process in a more optimal and efficient manner.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko bisnis yang tidak dapat sepenuhnya dihindari. Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi aspek krusial dalam memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Manajemen risiko yang diterapkan secara sistematis mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan, serta pelaporan risiko yang dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Tahap pertama dalam pengelolaan risiko dimulai dengan identifikasi faktor penyebab risiko, yang bertujuan untuk memahami potensi ancaman yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, dilakukan pengukuran nilai risiko guna menentukan tingkat risiko yang dapat diterima serta batas toleransi yang telah ditetapkan.

Pada tahap pengendalian dan pemantauan, Perseroan secara aktif memonitor serta mengkaji risiko berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas yang dapat diterima dan tidak mengganggu keberlanjutan operasional.

Secara berkala, dilakukan pelaporan serta pengkajian ulang risiko untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan memastikan langkah mitigasi yang telah diterapkan tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang.

Perseroan memiliki beragam eksposur risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

In conducting its business activities, the Company is faced with various business risks that cannot be entirely avoided. Therefore, risk management becomes a crucial aspect in ensuring the achievement of established targets. The risk management applied systematically includes the processes of identification, measurement, control, monitoring, and reporting of risks conducted in an integrated and continuous manner.

The first stage in risk management begins with identifying the factors causing risks, aimed at understanding the potential threats that may affect the Company's operations and performance. Subsequently, the measurement of risk value is carried out to determine the acceptable level of risk and the established tolerance limits.

At the control and monitoring stage, the Company actively monitors and reviews risks based on predetermined parameters. This process aims to ensure that the risks faced remain within acceptable limits and do not disrupt operational sustainability.

Periodically, reporting and reassessment of risks are conducted to enhance the effectiveness of risk management and ensure that the mitigation measures implemented remain relevant to the evolving business dynamics.

The company has various key risk exposures that significantly impact its business performance, as follows:

<p>Risiko Ketersediaan Bahan Baku Risk of Raw Material Availability</p>	<p>Membangun hubungan yang baik dengan para pemasok bahan baku Perseroan dengan tujuan agar para pemasok tersebut dapat terus memasok bahan baku secara stabil dan berkesinambungan. Jenis hubungan ini tidak hanya terbatas pada transaksi jual beli, namun juga pengembangan kemampuan dan pengetahuan para pelaku perkebunan karet untuk dapat menghasilkan karet yang optimal baik secara kualitas maupun kuantitas. Building good relationships with the Company's raw material suppliers, aiming that these suppliers will be able to keep on supplying raw materials in a stable and sustainable manner. This kind of relationship is not only limited to buying and selling transactions, but also extend to the development of abilities and acknowledge of the rubber plantation actors to be able to produce optimal rubber both in terms of quality and quantity.</p>
<p>Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition</p>	<p>Menjaga kestabilan mutu dan kemampuan supply Perseroan kepada distributor di luar negeri. Peningkatan mutu dan juga menjaga efisiensi biaya produksi juga menjadi fokus Perseroan karena dengan biaya produksi yang efisien diharapkan produk Perseroan dapat bersaing di pasar global. Maintaining a stable quality and capability of the Company to supply overseas distributors. Improving quality as well as maintaining production cost efficiency are also on Company's focus as by having efficient production costs it is expected that the Company's products can compete in the global market.</p>
<p>Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Energi Risk of Price Fluctuation and Energy Availability</p>	<p>Membangun komunikasi yang aktif kepada supplier energi, utamanya pihak PLN dan juga pemasok bahan bakar untuk pemanasan boiler yaitu cangkang sawit. Dengan komunikasi pro-aktif yang dibangun Perseroan diharapkan Perseroan akan memiliki data-data proyeksi harga energi di masa depan sehingga Perseroan dapat mempersiapkan lebih dini apabila akan terjadi kenaikan harga energi. Having an active communication with energy suppliers, particularly PLN and also the palm shells suppliers, used as fuel for heating boilers. With the pro-active communication established by the Company, it is expected that the Company will have data on future energy price projections, enabling the Company to have an early preparation for any increase in energy prices.</p>

Risiko Kelancaran dan Fluktuasi Biaya Transportasi Risk of Smoothness and Transport Cost Fluctuation	Menjaga relasi dengan pihak-pihak penyedia jasa pengiriman dengan cara melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian awal dan juga dengan cara pendekatan lainnya. Selain itu, Perseroan juga memperluas jangkauan hubungan dengan lebih banyak penyedia jasa transportasi sehingga apabila salah satu penyedia menaikkan harga atau berhenti beroperasi, Perseroan telah membangun relasi dengan penyedia jasa yang lain. Maintaining relationships with shipping service providers by carrying out the rights and obligations in line with the initial agreement as well as using other approaches. In addition, the Company is also expanding the reach of its relationships by having more transportation service providers, so when one provider raises its price or stop operating, the Company already established relationships with other service providers.
Risiko Adanya Gangguan Teknis Risk of Technical Problem	Membeli mesin-mesin serta <i>sparepart</i> yang berkualitas dan paling cocok untuk mesin-mesin Perseroan. Dalam proses operasionalnya, Perseroan juga melakukan pengecekan dan juga pemeliharaan secara berkala agar supaya kerusakan kecil dapat segera ditangani dan tidak semakin membesar. Perseroan juga memiliki tim teknisi secara internal yang berpengalaman sehingga dapat melakukan perawatan mesin secara optimal sehingga gangguan teknis yang mengganggu kinerja Perseroan dapat dihindari. Purchasing quality machines and spare parts that are most suitable for Company's machines. In its operational processes, the Company also conducting the regular checks and maintenance so that any minor damage can be handled immediately and prevent them to get bigger. Company also has a team of experienced internal technicians who can carry out optimal machine maintenance so that any technical problems that may disrupt the Company's performance can be avoided.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Significant Cases and Administrative Sanction

Pada tahun 2025, terdapat perkara yang dihadapi Perseroan, yaitu:

In 2025, there were matters case by the Company, namely:

Jenis perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Nomor Perkara no 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga

Uraian Emiten telah digugat oleh 2 (dua) orang mantan karyawan terkait dengan pembayaran pesangon. Selama masa proses persidangan Emiten telah berkomunikasi langsung dengan mantan karyawan tersebut dan didapatkan bahwa kuasa hukum mantan karyawan memalsukan tandatangan kedua orang mantan karyawan. Faktanya bahwa kedua orang karyawan tidak mengetahui adanya Gugatan. PKPU PT Maja Agung Latexindo Tbk Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan telah memutuskan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang no 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Mdn telah berakhir. Pengakhiran ini didasarkan kepada pembayaran yang dilakukan dengan itikad baik oleh PT Maja Agung Latexindo, Tbk. Adapun amar Putusan no 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga yaitu:

1. Menyatakan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang no 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Mdn telah berakhir;
2. Menyatakan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Tetap atas PT Maja Agung Latexindo demi hukum berakhir;
3. Menghukum Debitor / Termohon PKPU Tetap PT Maja Agung Latexindo untuk membayar seluruh biaya perkara sejumlah Rp 1.291.000,- (satu juta dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

The Company has been sued by two former employees in relation to the payment of severance. During the court proceedings, the Company communicated directly with the former employees and found that the former employees' legal counsel had forged their signatures. In fact, both former employees were unaware of the lawsuit. The Bankruptcy Suspension (PKPU) case of PT Maja Agung Latexindo Tbk at the Commercial Court of the Medan District Court, case number 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Mdn, has been declared concluded. The termination of the case is based on the good-faith payment made by PT Maja Agung Latexindo Tbk. The rulings in decision number 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga are as follows:

1. Declaring that the PKPU case number 25/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Mdn has concluded;
2. Declaring that the Permanent PKPU case against PT Maja Agung Latexindo has legally ended;
3. Ordering the Debtor / Respondent in the Permanent PKPU, PT Maja Agung Latexindo, to pay all court costs amounting to Rp 1,291,000 (one million two hundred ninety-one thousand rupiah).

Perkara ini tidak berdampak terhadap operasional Emiten dan tidak terdapat sanksi apapun dari OJK, BEI maupun regulator. The Company was not imposed by any administrative sanctions from regulators, including OJK, IDX, or other regulators.

KODE ETIK PERSEROAN

Company's Code of Conduct

Komitmen Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan beretika yang harus diikuti oleh setiap individu di Perseroan. Kode Etik Perseroan dijadikan sebagai rujukan, acuan, atau pedoman bagi insan Perseroan dalam bertindak, bersikap, dan berperilaku di lingkungan internal Perseroan, sesama organ Perseroan, ataupun dengan pemangku kepentingan.

Kode etik yang berlaku di Perseroan merupakan pedoman perilaku bagi semua individu di lingkungan Perseroan. Kode etik ini dirancang dengan tujuan untuk menekankan kepada karyawan mengenai beberapa hal berikut:

1. Pentingnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Pentingnya memahami peraturan dan ketentuan yang diatur Perseroan. Kode etik yang diterapkan secara konsisten akan menciptakan budaya kerja yang beretika, berkualitas dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Company's commitment aims to create a healthy and ethical work environment that must be adhered to by every individual within the Company. The Company's Code of Conduct serves as a reference, guideline, or framework for the Company's personnel in acting, behaving, and conducting themselves within the internal environment of the Company, among the Company's organs, or with stakeholders.

The applicable code of conduct within the Company is a behavioral guideline for all individuals in the Company's environment. This code of conduct is designed to emphasize to employees several key points:

1. Importance of carrying out duties and responsibilities
2. Importance of understanding the rules and regulations established by the Company. A consistent implementation of code of conduct will create an ethical, quality, and responsible work cultures, in line with the Company's vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan

Main Points of the Company's Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh organ Perseroan, antara lain:

1. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati hak individu;
2. Menjunjung kesetaraan dimana setiap orang memiliki hak, kewajiban dan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan mengembangkan diri;
3. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan kewajaran dalam menjalankan tugas;
4. Menjunjung tinggi hukum, budaya, kearifan lokal dan nilai-nilai sosial baik yang berlaku di masyarakat;
5. Menjaga kerahasiaan, keamanan aset dan kekayaan Perseroan;
6. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The main points of the Company's Code of Conduct that must be adhered to by all Company organs are as follows:

1. Upholding human rights and respecting individual rights;
2. Upholding equality where everyone has the same rights, obligations, and opportunities to contribute and to develop themselves;
3. Upholding integrity, honesty, and fairness in implementing the duties;
4. Upholding law, culture, local wisdom, and good social values that apply in the community;
5. Maintaining confidentiality, security of Company's assets and wealth.
6. Providing the best service to customers

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Dissemination of the Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan telah disosialisasikan kepada semua organ di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, melalui:

- Email administrator yang dikirimkan ke semua karyawan
- Saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan; dan
- Pembagian buku panduan

The Company's Code of Conduct has been disseminated to all organs within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, through:

- An email from the administrator sent to all employees;
- At the signing of the agreement letter between employees and the Company's management; and
- Distribution of the guideline book.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan

Enforcement of the Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan termasuk karyawan tetap maupun tidak tetap, serta pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Company's Code of Conduct applies to all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees including both permanent and non-permanent employees, as well as other parties related to the Company's business.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*), sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut. Namun, salah satu Direktur Perseroan yaitu Imelda Lin sebagai Direktur Utama memiliki 200.000 lembar saham Perseroan atau persentase kepemilikan sebesar 0,003%.

Until the end of 2025, the Company did not yet have a Management Stock Ownership Program/MSOP and/or an Employee Stock Ownership Program/ESOP, thus there is no further information available. However, one of the Directors of the Company, namely Imelda Lin as the President Director, holds 200,000 shares of the Company or an ownership percentage of 0.003%.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Policy on Information Disclosure of Share Ownership by Management

Setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaporkan serta diungkapkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi kepemilikan atau perubahan terjadi. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ini dengan melaporkan serta mengungkapkan perubahan kepemilikan saham tersebut melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga informasi yang relevan dapat diakses secara transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Any changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be reported and disclosed no later than 3 (three) working days after the ownership transaction or change occurs. The company ensures compliance with this provision by reporting and disclosing the changes in share ownership through Indonesia Stock Exchange (IDX) website, so that relevant information can be accessed transparently and in accordance with applicable regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Salah satu penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menunjukkan perhatian terhadap masyarakat, lingkungan, serta pelanggan, terutama terkait potensi pelanggaran hukum, etika, dan kecurangan. Media yang disediakan Perseroan untuk memenuhi hal tersebut adalah melalui saluran Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan

One of the good corporate governance implementations is caring for the communities, environment, or customers on the possible violation of law, ethics, and fraud. The media provided by the Company to fulfill this matter is through the Whistleblowing System (WBS).

Whistleblowing System (WBS) is a system used to accommodate, process, and follow up as well report on the information made by the Reporter on any act violation that occur within the Company.

Prosedur untuk Pengajuan

Submission Procedure

- Pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran disampaikan melalui telepon, SMS, WhatsApp, email dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Disclosure/Reporting of a violation is submitted over the phone, SMS, WA, **email**, accompanied with accountable evidences.
- Monitoring tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran dicatat pada form Rangkuman Data Pelaporan Tindakan Penyuapan, Gratifikasi, dan Pelanggaran.
- Follow up monitoring on the report is recorded in the Report of Bribery, Gratification and Violation Data Summary form

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan menjaga kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

The Company maintains the confidentiality of the Whistleblower's data and takes actions without involving the Whistleblower's data. The Company guarantees protection against treatment or actions that may harm the Whistleblower, such as threats, intimidation, punishment, or any other actions that may be unpleasant for the Whistleblower

Manajemen Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Management

1. Melakukan pengaduan terhadap jenis pelanggaran melalui WhatsApp dan email;
 2. Setelah menerima laporan, bagian HRD akan menyaring laporan tersebut dan melakukan pengecekan dan investigasi tentang kebenaran laporan;
 3. Bagian HRD akan mencatat laporan tersebut pada form Rangkuman Data Pelaporan Tindakan Penyusapan, Gratifikasi, dan Pelanggaran;
 4. Apabila laporan pelanggaran terbukti kebenarannya, bagian HRD akan melaporkannya kepada Direktur;
 5. Direktur akan memberi keputusan mengenai sanksi apa yang akan diberikan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran; dan
 6. Pihak pelapor dengan ini akan dirahasiakan identitasnya untuk menjaga keselamatan pihak pelapor.
1. Report on the types of violations via WA and Email.
 2. Upon receiving the report, HR department will screen it and conduct checking and investigation on the truth about the report.
 3. HR Department will record the report on Report of Bribery, Gratification and Violation Data Summary form
 4. If the violation report is proven to be true, HRD will report it to the Director.
 5. The Director will decide on the sanction to be imposed to the parties proven to have committed a violation.
 6. The whistleblower's identity will remain confidential to maintain his/her safety.
 - 7.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Results

Pada tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut

In 2025, the Company received no reports of violations, so there is no further information

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN

Anti-Bribery Policy

Perseroan melarang dengan tegas segala bentuk penyuapan. Kebijakan anti penyuapan dalam rangka menjalankan Perseroan yang bersih dari praktik penyuapan antara lain dengan cara:

1. Mematuhi setiap peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku;
2. Menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
3. Memastikan ketersediaan sumber daya dalam penerapan sistem manajemen anti penyuapan;
4. Mengkomunikasikan kebijakan anti penyuapan kepada para pemangku kepentingan;
5. Memastikan setiap unit kerja melakukan penilaian dan pengendalian risiko penyuapan;
6. Menyediakan sistem pelaporan indikasi penyuapan;
7. Mereview efektivitas penerapan kebijakan anti penyuapan secara periodik dalam rangka peningkatan berkelanjutan; dan
8. Memastikan bahwa strategi dan kebijakan anti penyuapan Perseroan telah berjalan dengan baik.

The Company strictly prohibits any and all forms of bribery. Anti-bribery policies to realize a Company that is free from bribery practices include:

1. Complying with all applicable anti-bribery laws and regulations;
2. Determining the duties, responsibilities, and authority of the Anti-Bribery Compliance Function
3. Ensuring the resources availability in implementing the anti-bribery management system
4. Disseminating the anti-bribery policies to the stakeholders
5. Ensuring that each work unit conducts an assessment and controls the bribery risk
6. Providing a system to report any indication of bribery
7. Reviewing the effectiveness of the implementation of anti-bribery policy periodically for continuous improvement
8. Ensuring that the Company's anti-bribery strategy and policy have run well.

Pengendalian Keuangan

Financial Control

1. Menerapkan tingkat berjenjang sesuai kewenangan untuk persetujuan pembayaran (sehingga transaksi yang lebih besar memerlukan persetujuan manajemen yang lebih senior);
 2. Memverifikasi penerima pembayaran dan pekerjaan atau jasa yang ditunjuk telah disetujui oleh mekanisme organisasi yang relevan;
 3. Membutuhkan setidaknya dua tanda tangan pada persetujuan pembayaran;
 4. Membutuhkan dokumen pendukung yang sesuai untuk dilampirkan pada persetujuan pembayaran;
 5. Membatasi penggunaan pembayaran tunai dan menerapkan metode pengendalian pembayaran tunai yang efektif;
 6. .
 7. Membutuhkan kategori pembayaran dan deskripsi rekening yang akurat dan jelas; dan
 8. Menerapkan audit keuangan independen dan perubahannya secara berkala, secara reguler, audit dilakukan
1. Implementing a tiered approval level according to authority for payment approvals (so that larger transactions require approval from more senior management);
 2. Verifying that the payment recipient and the designated work or service have been approved by the relevant organizational mechanisms;
 3. Requiring at least two signatures on payment approvals;
 4. Requiring appropriate supporting documents to be attached to the payment approval;
 5. Limiting the use of cash payments and implementing effective cash payment control methods;
 6. Requiring accurate and clear payment categories and account descriptions; and
 7. Implementing independent financial audits and their changes periodically, with regular audits conducted.

Pengendalian Non-Keuangan

Non-Financial Control

1. Menggunakan kontraktor, sub kontraktor, pemasok dan konsultan yang disetujui, telah melalui proses pra kualifikasi;
 2. Menerapkan pemisahan tugas, sehingga personel yang menyetujui penempatan kontrak berbeda dengan yang meminta penempatan kontrak dan berasal dari departemen atau fungsi yang berbeda;
 3. Membutuhkan tanda tangan sedikitnya dua orang pada kontrak, dan pada dokumen yang menyebabkan perubahan kontrak;
 4. Menempatkan tingkat manajemen yang lebih tinggi untuk mengawasi transaksi penyuapan yang berpotensi tinggi;
 5. Melindungi integritas lelang dan informasi sensitif mengenai harga, dengan membatasi akses ke orang yang sesuai; dan
 6. Menerapkan sistem berbasis teknologi informasi.
1. Implementing a tiered approval level according to authority for payment approvals (so that larger transactions require approval from more senior management);
 2. Implementing a separation of duties, so that personnel approving contract placements are different from those requesting contract placements and come from different departments or functions;
 3. Requiring the signatures of at least two individuals on the contract, and on documents that cause changes to the contract;
 4. Placing higher management levels to oversee potentially high bribery transactions;
 5. Protecting the integrity of the bidding process and sensitive information regarding prices, by limiting access to appropriate individuals; and
 6. Implementing a system based on information technology

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI

Anti-Gratification Policy

Setiap insan dalam organisasi Perseroan diwajibkan untuk mencegah dan menangani gratifikasi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, setiap aktivitas, terutama yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, pengadaan, atau kegiatan serupa, harus dilaksanakan secara transparan dan melibatkan pihak atau divisi terkait, serta mematuhi prinsip tindakan dan perilaku anti-gratifikasi yang diterapkan di Perseroan, antara lain:

1. Dilarang memberi hadiah apapun kepada atasan atau Pejabat instansi lain dengan maksud tertentu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (menyuap);
2. Dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta Perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja kecuali sesuai aturan yang berlaku;
3. Dilarang memberi barang/parcel/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
4. Dilarang memberi bantuan menggunakan dana/ fasilitas Perseroan untuk dan atas nama pribadi; dan
5. Dilarang memberi suatu hadiah dalam bentuk apapun milik Perseroan tanpa dokumen yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Every individual within the Company organization is required to prevent and address gratification in any form. Therefore, every activity, especially those related to finance, marketing, procurement, or similar activities, must be carried out transparently and involve the relevant parties or divisions, as well as adhere to the principles of anti-gratification actions and behaviors implemented in the Company, including but not limited to the followings:

1. Prohibited to give any gifts to superiors or other agency Officials with a specific intention to influence decision making (bribing);
2. Prohibited to give anything in any form to work partners, providers of goods and services as well as competing Company partners/work partners unless in line with applicable regulations;
3. Prohibited to give goods/ parcels/ money/ cash equivalent or in any form during religious holidays;
4. Prohibited to provide assistance using Company funds/ facilities for and as personal favor; and
5. Prohibited to give any form of gift belonging to the Company without an accountable document.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbukadan SEOJKN No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana dalam tabel berikut:

The company consistently implements the Guidelines for Public Company Governance as regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, as outlined in the following table

\

Aspek/ Prinsip/ Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Tingkat Kepatuhan Level of Compliance
<p>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</p>	
<p>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both openly and in private, which prioritize the independence and interests of Shareholders.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the annual GMS.</p>	Belum terpenuhi unfulfilled
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>2. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	
<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau <i>investor</i>. The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or investors on the website</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Roles of the Board of Commissioners</p>	
<p>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	
<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	
<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self -assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of a public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled

\

d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
III. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors	
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.	Terpenuhi Fulfilled
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employee.	Terpenuhi Fulfilled
V. Keterbukaan Informasi.	

Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improving the Implementation of Information Disclosure.

- a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Terpenuhi
Fulfilled

Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure

- b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Terpenuhi
Fulfilled

The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

06

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

[A.1]

Perseroan merancang strategi keberlanjutan dengan pendekatan holistik yang menyelaraskan kinerja bisnis dan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian integral dari seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, Perseroan secara aktif mengajak mitra kerja untuk mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka. Melalui kolaborasi strategis, Perseroan berupaya membangun rantai pasok yang lebih terintegrasi, transparan, dan berkelanjutan, guna mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan ini dirancang sejalan dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy Objectives

Dengan mempertimbangkan visi Perseroan yang mengarah pada **"Menjadi Produsen Sarung Tangan Terbaik Dunia dengan Kualitas Produk dan Layanan yang Luar Biasa"**, untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan perlu menerapkan strategi dengan tujuan:

1. Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sesuai dengan aspek keuangan, sosial, lingkungan dan manajemen Perseroan.
2. Meningkatkan kinerja karyawan Perseroan dengan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan aspek tanggung jawab sesuai dengan tingkat kinerjanya.
3. Memonitor aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:
 - a. Memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham;
 - b. Mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan;
 - c. Memuaskan kebutuhan pelanggan.

The Company designs a sustainability strategy with a holistic approach that aligns business performance and sustainability initiatives as an integral part of all operational activities. This commitment not only reflects social and environmental responsibility but also aims to create long-term value for all stakeholders.

In its implementation, the Company actively invites business partners to adopt sustainability principles in their operations. Through strategic collaboration, the Company strives to build a more integrated, transparent, and sustainable supply chain to support responsible business growth and provide a positive impact on society and the environment.

This sustainability strategy is designed in accordance with applicable policies and regulations, including Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals and Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Thus, the Company not only complies with regulatory provisions but also plays an active role in realizing inclusive and sustainable economic development.

Considering the Company's vision aimed at **"Becoming the World's Best Glove Manufacturer with Exceptional Product Quality and Service,"** in order to realize this vision, the Company needs to implement strategies with the objective:

1. Supporting the implementation of sustainability aspects that include financial, social, environmental, and management aspects of the Company.
2. Improving the performance of the Company's employees with the skills and abilities to carry out responsibilities in accordance with their performance levels.
3. Monitoring the internal social aspect to achieve Company's mission, as follows:
 - a. Providing added value for shareholders;
 - b. Optimizing its positive impacts on the society and environmental sustainability;
 - c. Satisfying customer needs.

Rujukan yang Digunakan sebagai Acuan

Reference Used

Dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 sebagai pedoman utama untuk bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

In the reporting of sustainability performance, the Company refers to the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as the main guidelines for the form and content of the annual report of issuers or public companies.

Rencana Strategi Bisnis

Business Plan Strategy

Perseroan merancang rencana strategis yang komprehensif dan terintegrasi guna memastikan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Implementasi strategi ini diwujudkan melalui pengintegrasian prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, mencakup inovasi dalam proses bisnis yang berorientasi pada efisiensi, keberlanjutan lingkungan, serta kesejahteraan sosial. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing dan ketahanan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

The Company is designing a comprehensive and integrated strategic plan to ensure alignment with the Company's vision and mission, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of this strategy is realized through the integration of sustainability principles in every operational aspect, including innovations in business processes that focus on efficiency, environmental sustainability, and social welfare. With this approach, the Company not only strengthens its competitiveness and business resilience but also creates long-term added value for stakeholders and contributes positively to the environment and society sustainably.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

Perseroan menerapkan sistem pengawasan, evaluasi, dan mitigasi risiko yang terstruktur melalui koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Divisi terkait guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan operasional. Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh di setiap divisi dan level jabatan untuk menjamin kepatuhan terhadap standar operasional serta meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, Perseroan juga menegakkan manajemen kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta program pelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

The Company is implementing structured monitoring, evaluation, and risk mitigation system through meetings between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the related Division to ensure effectiveness and sustainability of operations. As part of good governance, internal control system is comprehensively implemented in every division and level of position to ensure compliance with operational standards and to enhance work efficiency. In addition, the Company also enforces quality management, occupational health and safety (OHS), as well as environmental preservation programs as part of its commitment to sustainability and social responsibility.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Highlights

[B.1]

Kinerja Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Performance

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	150.238.100.225	116.670.413.489	81.718.159.248
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	Rp	(3.379.066.777)	(3.873.514.639)	5.468.363.215
Kuantitas Produksi Production Quality	pcs	379.279.626	236.000.000	324.061.108

Pelibatan Pihak Lokal

Local Parties Involvement

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan membeli bahan baku dari petani di Sumatera, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Langkah ini tidak hanya memperkuat rantai pasok berbasis lokal, tetapi juga mendorong praktik pertanian berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi ekosistem bisnis dan lingkungan sekitar.

The Company is committed to supporting local economic growth by purchasing raw materials from farmers in Sumatra, as part of efforts to empower the agricultural sector and improve the welfare of local community. This step not only strengthens the locally-based supply chain but also encourages sustainable agricultural practices and creates added value for the business ecosystem and the surrounding environment.

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally-Friendly Products

No	Nomor Izin Edar Distribution Permit Number	Nama Produk Product Name	Masa Berlaku Validity
1	KEMENKES RI AKD 10903910876	Shamrock Latex Examination Gloves Powder Free - Non Steril	09 October 2024 - 07 October 2029
2	KEMENKES RI AKD 10903910854	Shamrock Latex Examination Gloves Pre Powdered - Non Steril	09 October 2024 - 07 October 2029
3	KEMENKES RI AKD 10903421093	Shamrock Nitrile Examination Gloves Powder Free - Non Steril	12 November 2024 - 11 November 2029
4	KEMENKES RI AKD 10903421129	Myguard Latex Examination Gloves Powder Free - Non Steril	23 November 2024 - 21 November 2029
5	KEMENKES RI AKD 10903421092	Myguard Latex Examination Gloves Powdered - Non Steril	12 November 2024 - 11 November 2029

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan

Summary of Environmental Performance

[B.2]

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Use of Water	Liter	243.268.	226.796	136.870
Penggunaan Listrik Use of Electricity	kWh	4.182.418,00	2.997.325,6	1.963.031,60
Penggunaan Biomasa Use of Biomass	Ton	162.670,6	6.234.414	4.370,18
Penggunaan HSD (Solar) Use of HSD (Solar)	Liter	10.958	13.216	8.774,00
Penggunaan Biomasa (Woodchip) Use of Biomass (Woodchip)	Ton	3.583.010	3.291.615	777,59
Penggunaan LPG Use of LPG	Kg	7.950	3.300	1.050,00
Penggunaan LNG Use of LNG	MMBTU	-	-	
Penggunaan Emisi Use of Emissions	tCO ₂ e	4.848,68	3.323,64	2.119,12
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp		66.510.000	38.910.000

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Social Performance Highlights

[B.3]

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	103	149	197
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	%	48,5	49,60	38,57
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	%	1,90	19,30	8,45

PENJELASAN DIREKSI

IMELDA LIN

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh kebanggaan, atas nama Direksi dan seluruh insan Perseroan, saya menyampaikan ikhtisar kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini menguraikan komitmen, strategi, capaian, serta inisiatif yang telah dijalankan, termasuk pengelolaan dampak operasional Perseroan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang berkelanjutan. Kami berharap melalui upaya ini, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kontribusi untuk Memperkuat Pembangunan Berkelanjutan Contributions to Strengthen Sustainable Development

Kontribusi Perseroan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tercermin pada komitmen fundamental yaitu pada visi dan misi Perseroan yang menekankan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Perseroan secara proaktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasional, mulai dari pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan hingga optimalisasi teknologi yang efisien dan inovatif. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya global dalam mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is with great pride that, on behalf of the Board of Directors and all employees of the Company, I present the overview of the Company's sustainability performance throughout 2024 as part of our commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. This Annual Report and Sustainability Report outline the commitments, strategies, achievements, and initiatives that have been implemented, including the management of the Company's operational impacts in the areas of economy, social, environment, and sustainable governance. We hope that through these efforts, the Company can continue to make a tangible contribution to realizing inclusive and sustainable development.

The Company's contribution to the Sustainable Development Goals is reflected in its fundamental commitment, which is evident in the Company's vision and mission that emphasize the creation of long-term value for stakeholders as well as the balance between economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company proactively integrates sustainability principles into all operational activities, from the selection of environmentally friendly raw materials to the optimization of efficient and innovative technologies. Through this approach, the Company not only supports sustainable economic growth but also contributes to global efforts to reduce environmental impact and enhance the well-being of society at large.



Merespon Tantangan melalui Penetapan Kebijakan Strategi Keberlanjutan

Responding to Challenges through the Establishment of Sustainable Strategy Policies

Dalam merespon tantangan keberlanjutan, Perseroan mengadopsi prinsip ESG dalam kebijakan keuangan, manajemen risiko perubahan iklim, serta penyesuaian terhadap perkembangan regulasi keuangan berkelanjutan. Upaya lainnya mencakup peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan sumber daya manusia serta penguatan transparansi dalam pelaporan keuangan yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Untuk mewujudkan target keuangan berkelanjutan, Perseroan juga menjalankan strategi ekspansi pasar dengan mengoptimalkan partisipasi dalam pameran nasional dan internasional guna meningkatkan daya saing dan eksposur produk secara global.

In response to sustainability challenges, the Company adopts ESG principles in financial policies, climate change risk management, and adjustments to the development of sustainable finance regulations. Other efforts include enhancing internal capacity through human resource training and strengthening transparency in financial reporting focused on sustainability aspects. To achieve sustainable finance targets, the Company also implements market expansion strategies by optimizing participation in national and international exhibitions to enhance competitiveness and global product exposure.

Program Strategi untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan

Strategy Program to Achieve Sustainability Goals

Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan mengutamakan strategi pengembangan produk yang ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi kualitas layanan bagi pelanggan. Perseroan juga memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun global, guna memperkuat penetrasi pasar dan memperkenalkan produk secara lebih luas. Selain itu, inovasi dalam teknologi dan praktik bisnis terus dikembangkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta memastikan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan dan lingkungan.

To achieve sustainability goals, the Company prioritizes environmentally friendly product development strategies, operational efficiency improvements, and the optimization of service quality for customers. The Company also expands its partnership network with various stakeholders, both locally and globally, to strengthen market penetration and introduce products more widely. In addition, innovations in technology and business practices are continuously developed to support the achievement of Sustainable Development Goals and ensure long-term sustainability for the Company and the environment.

Kinerja Keberlanjutan 2025

Sustainability Performance 2025

Keberhasilan kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui implementasi berbagai strategi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan tidak hanya berupaya mencapai target internal, tetapi juga berkontribusi pada inisiatif global untuk mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa prinsip keberlanjutan telah terintegrasi secara efektif dalam operasional perusahaan, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mitigasi dampak lingkungan, serta penguatan kinerja bisnis secara berkelanjutan.

The success of the Company's sustainability performance throughout 2024 reflects a strong commitment to supporting the Sustainable Development Goals. Through the implementation of various strategies in the economic, social, and environmental fields, the Company not only strives to achieve internal targets but also contributes to global initiatives to realize a more sustainable future. This success demonstrates that sustainability principles have been effectively integrated into the Company's operations, with a focus on improving community welfare, mitigating environmental impacts, and strengthening sustainable business performance.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp 150,2 miliar yaitu meningkat dibandingkan tahun 2024. Rugi tahun berjalan tahun 2025 adalah sebesar Rp3,37 miliar.

In the economic aspect, the Company successfully recorded sales amounting to Rp 150.2 which is an increase compared to that of 2023. Loss profit for the year of 2025 of Rp3.37

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati dengan mengoptimalkan nilai ekologis dan ekonomi dari pohon karet. Sebagai bahan baku utama produk Perseroan, pohon karet tidak hanya memiliki manfaat ekonomi, tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, termasuk mencegah erosi tanah, menyerap karbon, serta mempertahankan kualitas lahan untuk sektor pertanian, perkebunan, dan pembangunan. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan secara konsisten melakukan uji coba terhadap lateks yang diperoleh guna memastikan standar kualitas produk yang optimal.

Selain itu, Perseroan menerapkan sistem *go green* dengan mengeliminasi penggunaan bahan bakar fosil, khususnya batu bara, sebagai sumber energi dan beralih ke pemanfaatan cangkang sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan mengadopsi penggunaan bahan daur ulang untuk kemasan guna mengurangi limbah, serta secara bertahap menerapkan sistem *paperless* dalam proses pelaporan sebagai bagian dari digitalisasi yang berkelanjutan. Komitmen keberlanjutan ini juga diperkuat dengan penghentian penggunaan bahan kimia klorin dalam proses produksi, yang sejalan dengan upaya mendukung program *go green* pemerintah dan inisiatif global dalam pelestarian lingkungan.

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan *natural rubber latex* yang bersifat biodegradable, sehingga dapat terurai secara alami tanpa meninggalkan residu berbahaya bagi lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk terus memanfaatkan bahan baku alami dalam produksi lateks untuk sarung tangan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan upaya mendukung keberlanjutan industri.

Dari sisi sosial, Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan berkelanjutan dengan petani karet di Sumatera, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mereka dan menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, secara berkala Perseroan juga melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Beberapa program CSR yang dilaksanakan adalah pemberian bantuan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1445 H, menyambut Hari Raya Idul Adha 1445 H, dan pemberian bingkisan kepada anak sekolah berprestasi.

In environmental aspects, the Company is committed to preserving biodiversity by optimizing the ecological and economic value of rubber trees. As the main raw material for the Company's products, rubber trees not only provide economic benefits but also play a role in maintaining environmental balance, including preventing soil erosion, absorbing carbon, and sustaining land quality for agriculture, plantations, and development. In line with this commitment, the Company consistently conducts trials on the obtained latex to ensure optimal product quality standards.

Furthermore, the Company implements a *go green* system by eliminating the use of fossil fuels, particularly coal, as an energy source and shifting to the utilization of shells as a more environmentally friendly alternative. Additionally, the Company adopts the use of recycled materials for packaging to reduce waste. The Company gradually implements a *paperless* system in the reporting process as part of ongoing digitalization. This commitment to sustainability is also reinforced by the cessation of chlorine chemical use in the production process, in line with efforts to support the government's *go green* program and global initiatives in environmental preservation.

In its operations, the Company utilizes biodegradable natural rubber latex, which can decompose naturally without leaving harmful residues for the environment. Therefore, the Company is determined to continue utilizing natural raw materials in the production of latex for gloves as part of its environmental responsibility and efforts to support industry sustainability.

From a social perspective, the Company runs community empowerment programs through sustainable partnerships with rubber farmers in Sumatra, aimed at improving welfare and creating a sustainable business ecosystem. In addition, the Company also periodically implements corporate social responsibility (CSR) programs. Some of the CSR programs implemented are providing assistance in welcoming the Holy Month of Ramadan 1445 H, welcoming Eid al-Adha 1445 H, and providing gifts to outstanding school children.

Apresiasi

Appreciation

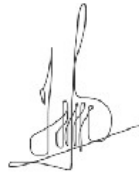
Keberhasilan kinerja keberlanjutan tahun ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memperkuat ketahanan bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan. Dengan sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis dapat mempertahankan capaian yang telah diraih serta terus meningkatkan kinerja menuju pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Pemegang Saham, investor, karyawan, pelanggan, mitra usaha, serta pihak terkait lainnya atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan. Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan kinerja terbaik serta berkontribusi secara signifikan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

The success of this year's sustainability performance reflects the Company's dedication to strengthening business resilience and ensuring sustainable growth amidst various challenges. With synergy, collaboration, and support from all stakeholders, we are optimistic about maintaining the achievements that have been attained and continuing to improve performance towards better achievements in the future.

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our highest appreciation to all stakeholders, including the Board of Commissioners, Shareholders, investors, employees, customers, business partners, and other related parties for their dedication and contributions. This success serves as motivation for us to continue delivering the best performance and to contribute significantly in facing future challenges and opportunities.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Imelda Lin
Direktur Utama | President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan disusun berdasarkan Anggaran Dasar, yang terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki peran sentral dalam menetapkan kebijakan, mengelola, serta mengawasi jalannya operasional Perseroan. Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris memiliki wewenang dalam membentuk komite-komite pendukung, sementara Direksi didukung oleh berbagai divisi, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta divisi lainnya yang bertanggung jawab dalam fungsi manajerial dan operasional.

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup manajemen risiko, audit internal dan eksternal, penerapan kode etik, serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, kode kemitraan, manajemen mutu, dan prosedur operasional standar (SOP). Seluruh elemen ini berperan dalam memperkuat efektivitas tata kelola perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

The corporate governance structure is established based on the Articles of Association, which consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play a central role in determining policies, managing, and overseeing the Company's operations. To perform its duties effectively, the Board of Commissioners has the authority to establish supporting committees, while the Board of Directors is supported by various divisions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other divisions responsible for managerial and operational functions.

As part of good governance, the Company also implements an internal control system that includes risk management, internal and external audits, the implementation of a code of conduct, as well as compliance with the Articles of Association, partnership codes, quality management, and standard operating procedures (SOP). All these elements play a role in strengthening corporate governance effectiveness and ensuring compliance with the principles of transparency, accountability, and sustainability.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Parties in charge of Implementing Sustainability Aspects

[E.1]

Keberhasilan implementasi aspek keberlanjutan tidak terlepas dari efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam hal ini, terdapat berbagai pihak yang berperan dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Secara struktural, tanggung jawab utama atas penerapan keberlanjutan berada pada Direksi, yang memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan, menetapkan strategi, serta memastikan implementasi aspek keberlanjutan berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Penerapan keberlanjutan dilakukan secara sistematis di seluruh lini organisasi guna mendukung manajemen dalam mengarahkan serta mengawasi operasional perusahaan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

The success of implementing sustainability aspects is closely linked to the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices. In this regard, various parties play a role in ensuring that sustainability principles are comprehensively integrated across all operational aspect of the Company.

Structurally, the primary responsibility for implementing sustainability is with the Board of Directors, which has the authority to formulate policies, establish strategies, and ensure that sustainability aspects are implemented in accordance with the Company's vision and mission. Sustainability is carried out systematically across all lines of the organization to support management in directing and overseeing the Company's operations with principles of fairness, transparency, and accountability.

Selain itu, keberlanjutan di Perseroan juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup seluruh karyawan dari berbagai divisi dan unit kerja, yang berperan dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan di tingkat operasional. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal, termasuk pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah, serta masyarakat sekitar, turut berkontribusi dalam membangun ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan keterlibatan semua pihak, Perseroan berupaya mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kepatuhan regulasi, serta kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Furthermore, sustainability within the Company also involves various stakeholders, both internal and external. The internal stakeholders include all employees from various divisions and work units, who play a role in implementing sustainability policies at the operational level. Meanwhile, external stakeholders, including customers, suppliers, creditors, regulators, the government, and the surrounding community, also contribute to building a responsible and sustainable business ecosystem. With the involvement of all parties, the Company strives to achieve a balance between business growth, regulatory compliance, and positive contributions to the environment and society.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability Aspect

[E.2]

Pengembangan kompetensi dalam aspek keberlanjutan memiliki peran strategis dalam memastikan Perseroan mampu mengelola risiko lingkungan dan sosial secara efektif, sekaligus mendukung implementasi strategi keberlanjutan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta memperkuat kapasitas karyawan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

The competency development in sustainability aspects plays a strategic role in ensuring that the Company can effectively manage environmental and social risks, while also supporting the implementation of sustainability strategies that align with the Company's vision and mission. Through structured training and development programs, the Company strives to build a work culture oriented towards sustainability, enhance awareness of environmental and social responsibilities, and strengthen employees' capacity to face sustainability challenges.

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan Risk of Sustainable Business Implementation

[E.3]

Perseroan menerapkan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola risiko yang terkait dengan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk memastikan efektivitas implementasi, evaluasi terhadap langkah-langkah mitigasi risiko dilakukan secara berkala, disertai dengan penyesuaian strategi jika diperlukan guna menghadapi dinamika perubahan yang terjadi. Adapun beberapa langkah tersebut meliputi:

1. Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan Aspek Keberlanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan unit kerja terkait;
3. Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

The Company adopts a systematic approach in identifying, assessing, monitoring, and managing risks associated with the implementation of sustainable development principles, encompassing economic, environmental, and social aspects. To ensure the effectiveness of implementation, risk mitigation measures are evaluated periodically, accompanied by adjustments to strategies as necessary to address the dynamics of changes that occur. Some of these measures include:

1. Developing Guidelines and SOPs on implementation of Sustainability Aspects;
2. Enhancing capacity, quality, and competence of employees in related work units;
3. Optimizing internal control function.

Perseroan menerapkan struktur pertahanan berlapis dalam manajemen risiko, di mana second line of defense bertanggung jawab atas penyusunan profil risiko dan mitigasi, sedangkan third line of defense yang dijalankan oleh Unit Audit Internal melalui mekanisme audit independen menilai efektivitas pengendalian internal, dengan hasil audit yang disampaikan kepada Direktur sebagai dasar evaluasi dan perbaikan strategi manajemen risiko.

The Company implements a layered defense structure in risk management, where the second line of defense is responsible for developing risk profiles and mitigation, while the third line of defense, carried out by the Internal Audit Unit through independent audit mechanisms, assesses the effectiveness of internal control, with the audit results submitted to the Director as a basis for the evaluation and improvement of risk management strategies.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders

[E.4]

Perseroan memandang keterlibatan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai aspek krusial dalam mencapai tujuan strategis dan membangun nilai perusahaan yang berkelanjutan, dengan kelompok pemangku kepentingan yang mencakup investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, serta pelanggan, yang keterlibatannya diatur berdasarkan definisi yang telah disusun dan disetujui oleh Manajemen melalui pendekatan kolaboratif untuk memastikan komunikasi yang efektif dan sinergi yang optimal. Perseroan mengimplementasikan pendekatan berikut untuk melibatkan pemangku kepentingan:

The Company views the involvement of stakeholders, both internal and external, as a crucial aspect in achieving strategic objectives and building sustainable corporate value, with stakeholder groups including investors, shareholders, employees, regulators, business partners, the community, and customers, whose involvement is governed by definitions that have been formulated and approved by Management through a collaborative approach to ensure effective communication and optimal synergy. The Company implements the following approach to engage stakeholders:

1.	Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, sosialisasi internal. Townhall meeting, performance improvement forum, internal dissemination.
2.	Pemegang Saham dan/atau Investor Shareholders/Investor	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Shareholders.
3.	Pemerintah Government	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan. Compliance report in accordance with the regulations.
4.	Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
5.	Komunitas dan/atau Asosiasi Community and/or Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas dan/atau asosiasi. Meeting and discussion with communities and/or association.
6.	Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfactory survey.
7.	Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues concerning the Implementation of Sustainable Finance

[E.5]

Perseroan telah mengadopsi perspektif pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya internal dengan berfokus pada internalisasi konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya prinsip keberlanjutan. Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi operasional yang efektif, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif melalui keseimbangan yang optimal antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company has adopted a sustainable development perspective in managing internal resources by focusing on the internalization of the Sustainable Development Goals concept among all employees through the dissemination of information and raising awareness of the importance of sustainability principles. To reinforce this commitment, the Company actively encourages employee participation in various initiatives that support sustainable development. By implementing effective operational strategies, the Company maintains its competitive advantage through an optimal balance among economic, social, and environmental aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

[F.1, F.2, F.3]

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara optimal dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang tercermin dalam visi dan misi berorientasi keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan operasional guna mencapai keseimbangan antara kinerja keuangan dan operasional. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan mengambil langkah strategis dengan memberikan pelatihan kepada para petani terkait pentingnya menjaga kualitas bahan baku, mempertahankan tingkat kelembaban yang optimal, serta menghindari penggunaan bahan berbahaya yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

The Company is committed to optimally contributing to the achievement of Sustainable Development Goals, as reflected in its sustainability-oriented vision and mission by integrating environmental, social, and operational aspects to achieve a balance between financial and operational performance. As part of this effort, the Company takes strategic steps by providing training to farmers regarding the importance of maintaining the quality of raw materials, sustaining optimal moisture levels, and avoiding the use of hazardous materials that may negatively impact human health and the environment.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

[F.2, F.3]

Perbandingan Target dengan Kinerja Produksi, Penjualan, dan Laba

Comparison of Targets with Performance of Production, Sales, and Profit

dalam Rupiah | in Rupiah

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025	Realisasi 2025 Realization in 2025	Pencapaian Achievement
Kuantitas Produksi Production Quantity	pcs	400.000.000	379.279.626	94,82 %
Penjualan Sales	Rp	150.000.000.000	150.238.100.225	100,16 %
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Rp	5.000.000.000	(3.379.066.777)	(67,58) %

Sepanjang tahun 2025 belum terdapat aksi korporasi Perseroan terkait dengan investasi pada instrumen keuangan baik secara portofolio, produk pembiayaan, dan/atau produk investasi, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

Throughout 2025, there were no corporate actions undertaken by the Company related to investments in financial instruments, whether in the form of portfolios, financing products, and/or investment products. Thus, there is no further information available.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

[F.4]

Perseroan menyadari bahwa manajemen operasional yang bertanggung jawab memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun pedoman yang berfokus pada mitigasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui langkah-langkah preventif dan upaya pengurangan risiko lingkungan, yang didukung oleh alokasi biaya khusus untuk mendukung program keberlanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp66.510.000 untuk operasional yang berwawasan lingkungan, mencakup biaya pengangkutan dan pengelolaan limbah, uji emisi, pengujian baku mutu air limbah, serta biaya konsultan dan penanganan limbah. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

The Company recognizes that responsible operational management has a significant impact on the environment and society. Therefore, the Company has developed guidelines focused on mitigating the environmental impact of every operational activity. This commitment is realized through preventive measures and efforts to reduce environmental risks, supported by a specific budget allocation to support sustainability programs.

In 2024, the Company allocated a budget of Rp66,510,000 for environmentally conscious operations, covering transportation and waste management costs, emission testing, wastewater quality testing, as well as consulting and waste handling fees. With this approach, the Company continues to maintain a balance between business growth and environmental sustainability.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

[F.5]

Perseroan menghususkan diri dalam produksi sarung tangan lateks, yang terbuat dari karet alami (*natural rubber*) dan menjadi pilihan utama di sektor medis serta industri. Dengan bahan dasar yang ramah lingkungan, produk ini bersifat *biodegradable*, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Produk Perseroan telah memenuhi standar sertifikasi *Food and Drug Administration* (FDA) untuk pasar Amerika Serikat serta mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kesehatan untuk distribusi di dalam negeri, memastikan kualitas dan keamanan produk yang optimal.

Sejalan dengan tren global yang semakin menekankan penerapan prinsip ESG, Perseroan terus beradaptasi dengan meningkatnya kesadaran akan pelestarian lingkungan dan dampak perubahan iklim. Untuk menjamin ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan, Perseroan telah mengadopsi strategi jangka panjang dengan memperoleh karet alam dari kebun dan fasilitas pengolahan *centrifuge latex* milik Shamrock Group, serta menjalin kemitraan dengan petani karet di Sumatera. Pendekatan ini tidak hanya mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan memastikan bahwa sebagian besar bahan baku yang digunakan berasal dari sumber daya alam yang terbarukan. Dengan pemanfaatan yang efisien dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kepatuhan terhadap standar global, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company specializes in the production of latex gloves, made from natural rubber, and is a primary choice in the medical and industrial sectors. With environmentally friendly raw materials, this product is biodegradable; thus, not causing negative impacts on the environment. The Company's products have met the Food and Drug Administration (FDA) certification standards for the United States market and have received approval from the Ministry of Health for domestic distribution, ensuring optimal product quality and safety.

In line with the global trend that increasingly emphasizes the application of ESG principles, the Company continues to adapt to the growing awareness of environmental preservation and the impacts of climate change. To ensure sustainable availability of raw materials, the Company has adopted a long-term strategy by sourcing natural rubber from the plantations and centrifuge latex processing facilities owned by Shamrock Group, and establishing partnerships with rubber farmers in Sumatera. This approach not only supports sustainable agricultural practices but also provides a positive economic impact for the local community.

As part of the commitment to environmental sustainability, the Company ensures that the majority of the raw materials used are sourced from renewable natural resources. Through efficient and sustainable utilization, the Company strives to maintain a balance among business growth, compliance with global standards, and social and environmental responsibility.

Penggunaan Energi

Energy Use

[F.6, F.7]

Perseroan menyadari bahwa energi dan bahan bakar yang digunakan dalam operasional saat ini masih bergantung pada sumber daya tak terbarukan, seperti bahan bakar fosil. Dengan semakin menipisnya ketersediaan sumber daya ini, serta tingginya ketergantungan pasokan listrik nasional pada pembangkit berbahan bakar batu bara, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi strategi efisiensi energi guna mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Sebagai langkah nyata, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif untuk menekan konsumsi listrik dan bahan bakar, sekaligus meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi dan operasional. Beberapa langkah yang telah diimplementasikan mencakup:

1. Mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat virtual untuk mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional;
2. Mengontrol penggunaan dan pemanfaatan air bersih;
3. Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED, peralatan elektronik dengan label energi efisien, dan mesin yang memiliki konsumsi daya rendah;
4. Menghimbau penghematan listrik seperti mematikan lampu atau peralatan elektronik lainnya setelah selesai digunakan atau saat karyawan pulang.

Intensitas Energi yang Digunakan

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar. Berikut adalah gambaran tentang penggunaan energi Perseroan:

The Company recognizes that the energy and fuel used in current operations still rely on non-renewable resources, such as fossil fuels. With the diminishing availability of these resources, as well as the high dependence of the national electricity supply on coal-fired power plants, the Company is committed to adopting energy efficiency strategies to reduce environmental impact and enhance operational sustainability.

As a tangible step, the Company has implemented various initiatives to reduce electricity and fuel consumption while also improving energy efficiency in production and operational processes. Some of the measures that have been implemented include:

1. Reducing face-to-face meetings and replacing them with virtual meetings to decrease the use of operational vehicle fuel;
2. Controlling the use and utilization of clean water;
3. Using energy-efficient equipment such as LED lights, electronic devices with energy-efficient labels, and machines with low power consumption;
4. Encouraging electricity conservation by turning off lights or other electronic devices after use or when employees leave.

Intensity of Energy Consumption

The Company continuously improves the efficiency of electricity and fuel usage. Below is an overview of the Company's energy usage:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	4.182.418,00	2.997.325,6	1.963.031,60
Penggunaan Biomassa Biomass Consumption	Ton	162.670,6	6.234.414	4.370,18
Penggunaan HSD (Solar) HSD (Solar) Consumption	Liter	10.958	13.216	8.774,00
Penggunaan Biomassa (Woodchip) Biomass Consumption (Woodchip)	Ton	3.583.010	3.291.615	777,59
Penggunaan LPG LPG Consumption	Kg	7.950	3.300	1.050,00

Penggunaan Air

Water Consumption

[F.8]

Air merupakan elemen vital dalam operasional Perseroan, baik di fasilitas pabrik maupun kantor. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas air serta mengoptimalkan penggunaannya guna mendukung keberlanjutan. Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam proses produksi untuk mengurangi limbah, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan eksploitasi sumber daya alam.

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan evaluasi keberlanjutan, berikut disajikan data volume penggunaan air oleh Perseroan:

Water is a vital element in the Company's operations, both at factory facilities and offices. As a form of responsibility towards the environment, the Company is committed to maintaining water quality and optimizing its use to support sustainability. In addition, the Company consistently applies circular economy principles in the production process to reduce waste, enhance efficiency, and minimize the exploitation of natural resources.

As part of the efforts for transparency and sustainability evaluation, the following presents data on the volume of water usage by the Company:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan air Water consumption	Liter	243.268.	226.796	138.870

Memelihara Keanekaragaman Hayati

Maintaining Biodiversity

[F.9, F.10]

Hutan Karet sebagai Reservoir Karbon dan Habitat Fauna

Hutan karet di Indonesia berfungsi sebagai reservoir karbon yang berkontribusi dalam menurunkan laju pemanasan global dengan menyerap emisi karbon dioksida dari atmosfer. Selain itu, hutan karet juga berperan sebagai penyedia oksigen, di mana kanopi pohon berfungsi menangkap debu, menyerap polutan udara, serta memberikan perlindungan dari paparan sinar matahari langsung. Dari aspek ekologi, keberadaan hutan karet membantu mengurangi erosi tanah, mengendalikan aliran air, serta menurunkan risiko banjir dengan meningkatkan daya serap tanah terhadap air hujan.

Selain manfaat lingkungan, hutan karet juga mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat alami bagi berbagai spesies satwa liar, termasuk serangga, jamur, burung, dan mamalia kecil. Dengan demikian, keberadaan hutan karet tidak hanya berdampak positif terhadap mitigasi perubahan iklim, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Pemanfaatan dan Penanaman Kembali

Pohon karet mulai menghasilkan lateks dalam rentang usia 4–6 tahun setelah ditanam dan mencapai masa produktif optimal hingga usia sekitar 25 tahun. Selama masa hidupnya yang panjang (yang dapat melebihi satu abad) pohon karet tidak hanya berkontribusi dalam produksi getah karet, tetapi juga berperan dalam menyerap karbon dan menghasilkan oksigen, sehingga memberikan manfaat ekologis yang berkelanjutan.

Rubber Forests as Carbon Reservoirs and Fauna Habitats

The rubber forests in Indonesia function as carbon reservoirs that contribute to reducing the rate of global warming by absorbing carbon dioxide emissions from the atmosphere. In addition, rubber forests also play a role as oxygen providers, where the tree canopy captures dust, absorbs air pollutants, and provides protection from direct sunlight exposure. From an ecological perspective, the presence of rubber forests helps reduce soil erosion, control water flow, and lower the risk of flooding by increasing the soil's absorption capacity for rainwater.

In addition to environmental benefits, rubber forests also support biodiversity by providing natural habitats for various species of wildlife, including insects, fungi, birds, and small mammals. Thus, the existence of rubber forests not only has a positive impact on climate change mitigation but also plays an important role in maintaining ecosystem balance.

Utilization and Replanting

The rubber tree begins to produce latex within the age range of 4–6 years after being planted and reaches its optimal productive period until around the age of 25 years. Throughout its long lifespan (which can exceed a century), the rubber tree not only contributes to rubber latex production but also plays a role in carbon absorption and oxygen production, thus providing sustainable ecological benefits.

Setelah produktivitas lateksnya menurun, pohon karet tetap memiliki nilai ekonomis sebagai bahan kayu olahan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan industri. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengoperasikan unit pembibitan yang menyediakan benih berkualitas untuk ditanam kembali oleh petani lokal, memastikan regenerasi pohon karet dan mendukung praktik pertanian berkelanjutan.

Pengurangan Emisi

Emission Reduction

[F.11, F.12]

Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan menyadari dampak negatif yang ditimbulkan oleh emisi CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan polutan lainnya terhadap lingkungan, khususnya dalam mempercepat penipisan lapisan ozon. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis guna mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi, di antaranya:

1. Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan mengadopsi teknologi yang lebih berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya, termasuk penggunaan *Air Conditioner* (AC) bebas klorofluorokarbon (CFC) untuk mengurangi dampak negatif terhadap lapisan ozon.

2. Perawatan Kendaraan Secara Berkala

Perseroan melakukan perawatan dan pemeliharaan kendaraan operasional secara rutin guna meningkatkan efisiensi bahan bakar serta meminimalkan emisi gas buang yang berkontribusi terhadap pencemaran udara.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Emisi Gas Buang

Sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan, Perseroan secara teratur memeriksa dan memelihara sistem emisi gas buang untuk memastikan bahwa kadar emisi tetap terkendali dan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendukung inisiatif global dalam mengurangi jejak karbon dan melindungi keberlanjutan ekosistem.

After its latex productivity declines, the rubber tree still holds economic value as processed timber that can be utilized for various industrial needs. As a commitment to sustainability, the Company operates a nursery unit that provides quality seeds for replanting by local farmers, ensuring the regeneration of rubber trees and supporting sustainable agricultural practices.

Efforts to Reduce Emissions

The Company recognizes the negative impact caused by CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (ODS), and other pollutants on the environment, particularly in accelerating the depletion of the ozone layer. As a form of commitment to sustainability, the Company has implemented various strategic measures to reduce emissions and enhance energy efficiency, including:

1. Adoption of Environmentally Friendly Technology

The Company adopts more sustainable technologies in its operational activities, including the use of chlorofluorocarbon (CFC) free Air Conditioners (AC) to mitigate negative impacts on the ozone layer.

2. Regular Vehicle Maintenance The Company conducts routine maintenance and servicing of operational vehicles to improve fuel efficiency and minimize exhaust emissions that contribute to air pollution.

3. Exhaust Gas Emission Management and Monitoring

As part of environmental management, the Company regularly inspects and maintains the exhaust gas emission system to ensure that emission levels remain controlled and comply with applicable environmental standards.

Through these measures, the Company mitigates negative impacts on the environment while supporting global initiatives to reduce carbon footprints and protect ecosystem sustainability.

Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Perseroan secara konsisten berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lapisan ozon serta meminimalkan emisi gas rumah kaca (GRK) dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan emisi yang lebih ketat, Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya global dalam mitigasi perubahan iklim. Sebagai bagian dari transparansi dan evaluasi keberlanjutan, berikut adalah data emisi yang dihasilkan oleh Perseroan:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Emisi Use of Emission	tCO ₂ e	4.848,68	3.323,64	2.119,12

Intensity of Emission Generated

The Company consistently strives to reduce negative impacts on the ozone layer and minimize greenhouse gas (GHG) emissions in every aspect of its operations. Through the implementation of environmentally friendly technologies, energy efficiency, and stricter emission management, the Company is committed to supporting global efforts in climate change mitigation. As part of transparency and sustainability evaluation, here is the emission data generated by the Company:

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[F.13, F.14, F.15]

Sebagai bagian dari transparansi Perseroan, berikut disajikan data limbah yang dihasilkan:

As part of the Company's transparency, the following data on the waste generated is presented:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah padat Solid Waste	Kg	252.894	251.796	71.307,72
Limbah cair Liquid Waste	Liter	285.864	212.736	121.814,30
Limbah B3 Hazardous (B3) Waste	Liter	1.822,62	-	-

Perseroan juga telah melaksanakan pemilahan terhadap sampah yang dapat didaur ulang.

The Company has also implemented the sorting of recyclable waste.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

[F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait dengan lingkungan hidup, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut.

Throughout 2025, there were no complaints related to the environment. Thus, there is no further information available.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Produk yang Setara kepada Pelanggan

Equal Products for Consumers

[F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang setara, yaitu produk dengan kualitas, manfaat, dan nilai yang sesuai dengan harapan serta kebutuhan pelanggan. Kesetaraan ini tidak hanya mencakup kualitas fisik produk, tetapi juga mencerminkan nilai tambah yang diperoleh pelanggan, seperti keberlanjutan, efisiensi, dan kemudahan penggunaan.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, pelanggan memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan. Kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi prioritas dalam memastikan kesinambungan operasional. Untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan, Perseroan menyediakan kanal komunikasi melalui situs web resmi guna menampung aspirasi, pertanyaan, serta keluhan yang berkaitan dengan produk dan layanan.

The Company is committed to providing equivalent products, namely products with quality, benefits, and value that meet the expectations and needs of customers. This equivalence encompasses not only the physical quality of the products but also reflects the added value obtained by customers, such as sustainability, efficiency, and ease of use.

As one of the main stakeholders, customers play a crucial role in maintaining the sustainability of the Company's business. Customer satisfaction and loyalty are prioritized to ensure operational continuity. To strengthen relationships with customers, the Company provides communication channels through the official website to accommodate aspirations, inquiries, and complaints related to products and services.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan menegaskan pentingnya kesetaraan dan non-diskriminasi sebagai bagian dari budaya kerja yang inklusif dan profesional. Prinsip ini diterapkan sejak proses rekrutmen, yang sepenuhnya bebas dari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, golongan, atau ras, serta berlanjut dalam proses penempatan posisi dan promosi, termasuk di tingkat manajemen senior.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mengakses program pengembangan kompetensi dan jenjang karir guna meningkatkan kapabilitas serta kontribusi mereka terhadap perusahaan. Sepanjang tahun 2024, prinsip ini telah diterapkan secara konsisten, dan hingga saat ini tidak terdapat laporan atau aduan terkait diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait batasan usia dan jam kerja karyawan, sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan beretika. Perseroan juga mendukung penuh upaya penghapusan kerja anak dan kerja paksa, dengan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, berusia minimal 18 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Equal Employment Opportunity

The Company emphasizes the importance of equality and non-discrimination as part of an inclusive and professional work culture. This principle is applied from the recruitment process, which is entirely free from discrimination based on gender, ethnicity, religion, class, or race, and continues in the processes of position placement and promotion, including at the senior management level.

Furthermore, the Company also ensures that all employees have equal opportunities to access competency development programs and career advancement to enhance their capabilities and contributions to the company. Throughout 2024, this principle was consistently applied, and to date, there have been no reports or complaints related to discrimination within the Company's work environment.

Child Labor and Forced Labor

The Company consistently adheres to applicable labor regulations, including provisions related to age limits and working hours for employees, as part of its commitment to creating a fair and ethical work environment. The Company also fully supports efforts to eliminate child labor and forced labor, ensuring that all employees, both permanent and contract, are at least 18 years old in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2024, kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten, di mana seluruh karyawan telah memenuhi syarat batas usia, serta tidak terdapat laporan atau indikasi terkait keberadaan tenaga kerja anak maupun praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) [F.20]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Salah satu komitmen utama dalam aspek ini adalah pemenuhan Upah Minimum Provinsi (UMP) di setiap wilayah operasional Perseroan.

Dalam menentukan dan menyesuaikan kebijakan upah, Perseroan mengikuti regulasi yang mempertimbangkan berbagai faktor, seperti harga kebutuhan pokok, inflasi, standar hidup, serta dinamika ekonomi di masing-masing provinsi. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan tetap berpegang pada prinsip keadilan serta kesejahteraan tenaga kerja.

Sebagai bentuk transparansi dalam kebijakan remunerasi, berikut disajikan data pemenuhan gaji terendah di Perseroan dibandingkan dengan upah minimum yang berlaku:

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMP Tahun 2025

Table of the Lowest Permanent Employee Wage Compared to the Provincial Minimum Wage in 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employees Wage	Rp	3.507.564	3.507.450	3.507.450
UMK Medan Regional Wage in Medan	Rp	3.807.564	3.505.076	3.400.015
Persentase Percentage	%	100	100	100

Throughout 2024, this policy was consistently applied, where all employees have met the age limit requirements, and there have been no reports or indications regarding the presence of child labor or forced labor practices within the Company.

Comparison of Employee Basic Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

The Company consistently ensures that the remuneration policy implemented is in accordance with applicable labor regulations and legislation. One of the main commitments in this aspect is the fulfillment of the Provincial Minimum Wage (UMP) in each operational area of the Company.

In determining and adjusting wage policies, the Company adheres to regulations that consider various factors, such as the prices of basic necessities, inflation, living standards, and the economic dynamics in each province. Thus, the Company ensures that all employees receive wages that comply with the applicable legal provisions while adhering to the principles of fairness and labor welfare.

As a form of transparency in the remuneration policy, the following presents data on the fulfillment of the lowest salary in the Company compared to the applicable minimum wage:

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan menyadari bahwa kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja, yang berdampak langsung pada produktivitas dan pencapaian operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sesuai dengan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan lingkungan kerja yang aman dan terjamin, karyawan dapat bekerja secara optimal tanpa khawatir terhadap risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerapkan standar K3 yang bertujuan untuk mencapai zero accident dan meminimalkan risiko kesehatan di tempat kerja. Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang K3, seperti detektor asap, alat pemadam kebakaran ringan, hidran kebakaran, kotak P3K, ruang ibadah, area parkir, ruang istirahat, kantin, serta layanan keamanan 24 jam.

Selain itu, untuk memastikan efektivitas implementasi standar keselamatan, Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan fasilitas K3 guna memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam keadaan darurat. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan [F.22]

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi. Dengan keterampilan yang terus diperbarui, karyawan dapat bekerja lebih efektif dan produktif, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Peningkatan kompetensi juga menjadi dasar dalam penilaian kinerja, yang berfungsi untuk mengidentifikasi potensi karyawan dalam pengembangan karier, mendorong motivasi kerja, serta memastikan keberlanjutan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di Perseroan.

Realisasi jumlah pelatihan di sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut ini:

Decent and Safe Working Environment

The Company recognizes that employee performance is significantly influenced by the working environment, which directly impacts productivity and operational achievements. Therefore, the Company is committed to creating a healthy and safe working environment, in accordance with the Occupational Health and Safety (OHS) Principles. With a safe and secure working environment, employees can work optimally without worrying about the risks of occupational accidents or occupational diseases.

As part of this commitment, the Company implements OHS standards aimed at achieving zero accidents and minimizing health risks in the workplace. The Company has provided various OHS supporting facilities, such as smoke detectors, light fire extinguishers, fire hydrants, first aid kits, prayer rooms parking areas, break rooms, cafeterias, and 24-hour security services.

Furthermore, to ensure effectiveness of the implementation of safety standards, the Company regularly conducts inspections and maintenance of OHS facilities to ensure that all equipment is functioning properly and ready for use in emergencies. With these measures, the Company strives to create a safe, healthy, and comfortable workplace for all employees.

Employee Competency and Career Development

The Company places the development of employee competencies as one of the key factors in enhancing organizational performance and competitiveness. With continuously updated skills, employees can work more effectively and productively, while also supporting the achievement of the Company's strategic objectives. The enhancement of competencies also serves as a basis for performance evaluations, which function to identify employee potential in career development, encourage work motivation, and ensure the sustainability of quality human resources within the Company.

The actual number of training sessions throughout the year 2025 is presented in the following table:

Tabel Pelaksanaan Pelatihan Karyawan Tahun 2025

Table of Employee Training in 2025

No	Bagian Position	Jumlah Peserta Pelatihan Training Total Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
1.	TOH	288	30 menit minute
2.	Produksi	1.142	30 menit minute
3.	Dryer	132	30 menit minute
4.	Offline	34	30 menit minute
5.	Exim	3	30 menit minute
6.	Store	120	30 menit minute
7.	QA	411	30 menit minute
8.	Laboratorium	90	30 menit minute
9.	Packing & BST	183	30 menit minute
10.	Compounding	109	30 menit minute
11.	Engineering	135	30 menit minute
12.	HRD	31	30 menit minute
13.	Security	158	30 menit minute
14.	EDP	37	30 menit minute
15.	Handmould	115	30 menit minute

Pengembangan Masyarakat Community Development

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan secara konsisten berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya di wilayah sekitar operasional perusahaan. Selain berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, Perseroan juga mendukung keberlanjutan ekonomi petani melalui kebijakan pembelian bahan baku dari petani di Sumatera. Langkah ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta memperkuat ketahanan ekonomi sektor pertanian.

Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan menerapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan dampak positif sekaligus meminimalkan atau menghilangkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat. Selain itu, berbagai program CSR dijalankan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan memperkuat hubungan yang harmonis. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya membangun citra positif serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial sebagai berikut:

Impact of Operation on Surrounding Communities

The Company consistently strives to provide tangible benefits to the community, particularly in the areas surrounding its operations. In addition to contributing to job creation, the Company also supports the economic sustainability of farmers through policies that prioritize the purchase of raw materials from farmers in Sumatra. This step reflects the Company's active role in enhancing the welfare of local communities and strengthening the economic resilience of the agricultural sector.

As part of its commitment, the Company implements policies that focuses on increasing positive impacts while minimizing or eliminating potential negative impacts on the community. Furthermore, various CSR programs are carried out to provide direct benefits to the community and strengthen harmonious relationships. Through these initiatives, the Company aims to build a positive image and create a more inclusive and sustainable social environment.

Social Responsibility Activities

In 2025, the Company carried out the following Social Responsibility activities:



1. Santunan Bantuan Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1446 H – 2025 pada Masjid Amaliyah (Jln Utama Dusun II Desa Pujimulyo) dan Masjid As Syakirin (Dusun IV Payageli) dan Masjid Fastabikul Khairut (Jln Utama Suka Bumi Lama, Gg III, Desa Pujimulyo)

2.



Santunan Hari Raya Idul Fitri 1446 H – 2025 berupa 300 paket Kepada warga sekitar



3. Santunan berupa Hewan Kurban dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri 1446 H - 2025 pada Masjid Amaliyah (Jln Utama Dusun II Desa Pujimulyo) dan Masjid Fastabikul Khairut (Jln Utama Suka Bumi Lama, Gg III, Desa Pujimulyo)

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi terbuka bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan sebagai bentuk tanggung jawab dalam membina hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan adanya keterbukaan dalam interaksi dengan masyarakat serta mendukung terciptanya komunikasi yang efektif dan transparan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat, yang menunjukkan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun komunitas sekitar. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial.

Community Complaints

The Company provides an open communication channel for the community to express aspirations and complaints as a form of responsibility in fostering harmonious relationships with the surrounding environment. This initiative aims to ensure transparency in interactions with the community and supports the creation of effective and transparent communication.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community, indicating that the Company's operations are running well without negatively impacting the environment or the surrounding community. This reflects the Company's success in maintaining a balance between business growth and social responsibility.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis dan beragam. Dengan menekankan aspek kualitas, keberlanjutan, dan efisiensi, Perseroan mengembangkan produk-produk unggulan, seperti sarung tangan lateks ramah lingkungan yang bersifat biodegradable dan telah memenuhi standar internasional, termasuk sertifikasi FDA.

Inovasi ini didukung oleh pemanfaatan teknologi terkini serta penelitian yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing produk di sektor medis dan industri. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal, tetapi juga turut berkontribusi dalam upaya keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [F.27]

Perseroan menjalankan operasional produksi sarung tangan karet medis dengan mematuhi seluruh perizinan dan regulasi yang berlaku, mencakup aspek lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, serta keamanan. Kepatuhan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar mutu, tetapi juga sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku. Dalam menjaga standar produksi, Perseroan telah memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) dari Kementerian Kesehatan, serta EU Type Examination Certificate dari Centexbel, yang memastikan produk memenuhi regulasi Uni Eropa terkait alat kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tertinggi. Setiap sarung tangan diuji dan dievaluasi oleh tenaga ahli, baik berdasarkan standar mutu internal Perseroan maupun regulasi nasional dan internasional yang berlaku. Perseroan juga secara berkala memperbarui sertifikasi produk guna menjamin kepatuhan terhadap standar industri terkini, termasuk EN 420:2003+A1:2009, EN ISO 374-1:2016, dan EN ISO 374-

Product Innovation and Development

The Company is committed to continuously delivering product innovations to meet the increasingly dynamic and diverse market needs. By emphasizing aspects of quality, sustainability, and efficiency, the Company develops superior products, such as environmentally friendly biodegradable latex gloves that meet international standards, including FDA certification.

This innovation is supported by the utilization of the latest technology and ongoing research to enhance product competitiveness in the medical and industrial sectors. Through this approach, the Company not only strives to optimally meet customer needs but also contributes to environmental sustainability efforts and the improvement of public health.

Product with Evaluated Safety

The Company operates the production of medical rubber gloves in compliance with all applicable permits and regulations, covering environmental, health, labor, taxation, and safety aspects. This compliance aims to ensure that every product produced not only meets quality standards but also adheres to applicable legal requirements. In maintaining production standards, the Company has obtained the Good Manufacturing Practice Certificate (CPAKB) from the Ministry of Health, as well as the EU Type Examination Certificate from Centexbel, which ensures that the products comply with European Union regulations regarding medical devices.

The Company is committed to ensuring that all products produced meet the highest quality standards. Each glove is tested and evaluated by experts, based on both the Company's internal quality standards and applicable national and international regulations. The Company also periodically updates product certifications to ensure compliance with the latest

5:2016. Dengan demikian, Perseroan dapat menjamin bahwa produk-produknya tidak hanya aman dan berkualitas, tetapi juga sesuai dengan standar global.

Sejak didirikan, Perseroan telah berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang mampu memenuhi ekspektasi pelanggan. Dalam upaya menjaga kepercayaan konsumen, perlindungan dan keamanan produk menjadi prioritas utama dalam setiap tahapan produksi. Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar yang berlaku, Perseroan terus berupaya menghadirkan produk inovatif yang andal dan terpercaya di sektor medis serta industri kesehatan global.

Pengendalian Dampak Produk Lainnya [F.28]

Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang disajikan kepada pelanggan tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi, tetapi juga aman untuk digunakan, dengan menerapkan standarisasi menyeluruh yang mencakup kepatuhan terhadap persyaratan bahan baku sesuai standar Kementerian Kesehatan serta penerapan aspek keamanan operasional di seluruh proses produksi.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali produk (product recall) dalam bentuk apapun, yang mencerminkan bahwa seluruh produk yang diproduksi dan dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan, sehingga tidak terdapat indikasi atau kebutuhan untuk menarik produk dari peredaran.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan secara rutin akan melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pelanggan, mengevaluasi kualitas produk serta layanan, dan mengoptimalkan strategi peningkatan mutu guna memastikan kepuasan serta loyalitas pelanggan.

industry standards, including EN 420:2003+A1:2009, EN ISO 374-1:2016, and EN ISO 374-5:2016. Thus, the Company can guarantee that its products are not only safe and of high quality but also in accordance with global standards.

Since its establishment, the Company has been committed to providing high-quality products that meet customer expectations. To maintain consumer trust, product protection and safety are the top priorities at every stage of production. By ensuring compliance with applicable regulations and standards, the Company continues to strive to present innovative products that are reliable and trustworthy in the medical sector and the global health industry.

Control of Other Impacts

The Company ensures that every product presented to customers not only meets high-quality standards but is also safe for use, by implementing comprehensive standardization that includes compliance with raw material requirements according to the Ministry of Health standards as well as the application of operational safety aspects throughout the production process.

Number of Products Recalled

Throughout 2024, the Company did not recall any product in any form, which reflects that all products produced and marketed have met the established quality and safety standards, thus, there are no indications or needs to withdraw products from circulation.

Customer Satisfaction Survey

The Company will routinely conduct customer satisfaction surveys to identify customer needs and expectations, evaluate the quality of products and services, and optimize quality improvement strategies to ensure customer satisfaction and loyalty.



LAMPIRAN
Appendix

07

Aspek Lain-Lain

Other Aspects

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from Independent Party

[G.1]

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 telah melalui mekanisme revidi berjenjang di internal Perseroan, namun belum terdapat verifikasi tertulis atau jasa assurance dari pihak independen. Muatan dan kualitas laporan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya terkait kinerja Perseroan.

The preparation of the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report has gone through a tiered review mechanism within the Company, but there has been no written verification or assurance services from an independent party. The content and quality of the report can be accounted for and can be a reliable source of information regarding the Company's performance.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

[G.1]

Perseroan tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap umpan balik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any response from stakeholders regarding the feedback on the previous year's Annual Report and Sustainability Report.

Tabel Tindak Lanjut Telaahan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024
Table of Follow-up of Review of the 2024 Annual and Sustainability Report

No	Telaahan OJK atas Laporan Tahun 2023 OJK Review of 2023 Annual Report	Tindak Lanjut Dalam Laporan Tahun 2025 Follow up in the 2025 Report
1	Bagian Laporan Direksi Board of Directors' Report Section	
	a. Uraian singkat mengenai kinerja Perseroan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja. A brief description of the Company's performance and the challenges encountered in achieving such performance.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	b. diungkapkan mengenai perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. If no changes occurred, this should also be explicitly stated.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
2	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
	a. Pembahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Discussion of material commitments for capital expenditures, including at minimum:	
	1) tujuan dari ikatan tersebut The purpose of the commitment	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The expected funding sources to meet the commitment	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	3) mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency denomination of the commitment	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	4) langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait The Company's planned actions to mitigate risks related to the foreign currency positions	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	b. pembahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi tujuan investasi barang modal, dan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Discussion of capital expenditure realized in the most recent fiscal year, including at minimum the purpose of the capital expenditure and any material information and facts occurring after the accountant's report date (if any).	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	c. mengenai perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), agar diungkapkan hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan. the comparison between the projected targets at the beginning of the fiscal year and the actual outcomes, other relevant information deemed important for the Company should be disclosed.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	d. uraian mengenai target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan. Description of the Company's targets or projections for the following year, including other relevant matters considered important for the Company.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	e. uraian mengenai aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa, agar diungkapkan mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of the Company's goods and/or services, including disclosure of marketing strategies and market share.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	f. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), including investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict-of-interest transactions occurring within the fiscal year, which must at minimum include:	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page

	a. transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), including investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict-of-interest transactions occurring within the fiscal year, which must at minimum include:	
	1) tanggal, nilai, dan objek transaksi; (ACGS C.4.2) The date, value, and object of the transaction	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	2) nama pihak yang melakukan transaksi; (ACGS C.4.2) The name of the transacting party	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	3) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); (ACGS C.4.2) the nature of any affiliation (if applicable)	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	4) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan (ACGS C.4.2) Explanation of the fairness of the transaction	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	5) pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with applicable regulations	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	6) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, agar ditambahkan pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); If an affiliated relationship exists, the Board of Directors must include a statement confirming that the affiliated transaction has undergone sufficient procedures to ensure that it is conducted in accordance with prevailing business practices, including adherence to the arm's-length principle.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	Bagian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Section – Nomination and Remuneration pada uraian mengenai nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, agar diungkapkan: Disclosure must include the procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
	a. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris the procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners, including salary, allowances, bonuses, and other components	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The remuneration amount for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; information may be presented in table format	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	Bagian pemenuhan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 & SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	
	a. Perseroan belum menjelaskan alasan (<i>explain</i>) belum terpenuhinya prinsip 1.2 terkait seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Company has not provided an explanation (<i>explain</i>) for non-compliance with Principle 1.2 regarding the attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual GMS.	Telah diungkapkan pada halaman As disclosed on page
	Perseroan belum mengungkapkan comply or explain untuk prinsip 1.3 yakni Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun	Telah diungkapkan
	The Company has not provided the comply-or-explain disclosure for Principle 1.3 regarding the availability of the GMS summary minutes on the Company's website for at least one year.	pada halaman As disclosed on page

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

[G.3]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Maja Agung Latexindo Tbk tahun 2025. Selanjutnya, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim formulir ini melalui surat elektronik atau pos sebagaimana disajikan dalam kontak di bawah.

Thank you for your willingness to read the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Maja Agung Latexindo Tbk. We would like to ask for the willingness of stakeholders to provide feedback by sending this form via electronic mail or post to the address presented in the contact below.

Profil Pemangku Kepentingan Name of Stakeholder

Nama | Name
Pekerjaan | Job
Institusi | Institution
Kontak (telepon/ surat elektronik) | Contact (phone/email)

Penilaian terhadap Ketentuan Umum pada Laporan ini Assessment of the General Provisions in this Report

Mohon memberikan penilaian mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini dengan memberikan tanda (√).

Please provide an assessment of the aspects contained in this report by ticking (√).

Profil Pemangku Kepentingan Name of Stakeholder

Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.
The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
The data and information presented are useful in decision making.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Tidak Setuju
Disagree

Kurang Setuju
Less Agree

Cukup Setuju
Fairly Agree

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

Penilaian terhadap Aspek pada Laporan ini Assessment of Aspects in this Report

Kinerja Ekonomi
Economic Performance
Produk dan Layanan
Products and Services
Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects
Kode Etik
Code of Conduct
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management
Penggunaan Energi
Energy Use
Pengembangan Produk
Product Development

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar
Anda atas Laporan ini:

Please feel free to provide your suggestions, recommendations,
or comments on this Report

Terima kasih atas kesediaan waktu dan partisipasi Anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke
alamat berikut:

Thank you for your time and participation. Please return this
feedback form to the following address:

Henry Patunru
Sekretaris Perusahaan |
Corporate Secretary

PT Maja Agung Latexindo Tbk Jl. Utama No 98
Desa Pujimulyo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20352

Telepon :
(+62 61) 845 9170

Surel :
corsec@malgloves.com
Email

Situs :
www.malgloves.com
Website

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According To POJK
No. 51/POJK.03/2017

[G.4]

No	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	120
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	122
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	123
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	123
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	30,
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	37, 48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in the Organization	31
	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	124
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	128
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	129
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	129
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	130
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	131
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	132
	Kinerja Ekonomi Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	132
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	132
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	133
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	134
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption	134
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	135
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Area Adjacent to or In Conservation Areas or Areas with Biodiversity	135

No	Kriteria Keberlanjutan Sustainability Criteria	Halaman Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	135
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	136
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	136
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Effluent Generated by Type	137
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	137
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If any)	137
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaint related to Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	137
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Customers	138
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	138
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	139
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	140
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operations on Surrounding Community	140
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	142
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	141
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	142
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	142
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	143
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	33, 143
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	143
	Lain-Lain Miscellaneous	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If any)	146
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	152
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	146
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures according to POJK No. 51/POJK.03/2017	154

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

**Laporan Keuangan *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 *As Of December 31, 2025*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman / *Pages*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Maja Agung Latexindo Tbk

Manufacturer of Latex Gloves



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Imelda Lin	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Madosantoso, Komplek Mados Prima No. A70, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 8459180	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Henry Patunru	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Duyung II No. 5, RT 013/RW 008, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 8459180	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sumatera Utara, 27 Maret 2026 / March 27, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Imelda Lin
Direktur Utama / President Director



Henry Patunru
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00067/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Maja Agung Latexindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka

Lihat Catatan 2i dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 8 (Uang Muka) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00067/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Maja Agung Latexindo Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recognition and Measurement of Advances

Refer to Notes 2i and 2m (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 8 (Advances) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka (lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan, uang muka merupakan penempatan uang muka pembelian persediaan dan aset tetap sebesar Rp79.462.635.937 pada tanggal 31 Desember 2025. Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya transaksi dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan;
- Kami membandingkan jumlah uang muka tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka telah dibuat dan bahwa informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp180.192.094.319 pada tanggal 31 Desember 2025. Bagian aset tetap yang signifikan terdiri dari aset dalam penyelesaian yang merupakan pengembangan bangunan pabrik, gudang, kantor, instalasi pengolahan limbah, remodifikasi mesin dan penambahan daya listrik sebesar Rp83.586.520.324.

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Advances (continued)

As described in Note 8 to the financial statements, the advances represent the placement of advances to purchase inventories and fixed assets amounted to Rp79,462,635,937 as of December 31, 2025. Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 236, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Company with the respective sellers;
- We reviewed and tested the calculation of the advances and compared with the recorded amount in the financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances have been made and that the information is properly presented and explained.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2j and 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp180,192,094,319 as of December 31, 2025. The significant portion of the fixed assets account comprised of the assets under construction which include development of factory building, warehouse, office, waste processing plants, machinery remodeling and additional electrical power amounted to Rp83,586,520,324.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)**

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan pembebanan penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 8 atas laporan keuangan, yang menjelaskan uang muka yang belum diselesaikan kepada PT Solusi Sumber Kebersihan untuk pembelian persediaan sebesar Rp77.860.889.273 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut akan terealisasi pada tahun 2026. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)**

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursements in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 8 to the financial statements, which describes an outstanding advance to PT Solusi Sumber Kebersihan for the purchase of inventories amounted to Rp77,860,889,273 as of December 31, 2025. Management believes that the advance will be realized in 2026. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2026 / March 27, 2026



PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,4,29,30	672.686.332	1.264.483.202	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2e,5,29,30			Trade receivables - net
Pihak berelasi	2d,28	87.250.000	-	Related party
Pihak ketiga		44.653.919.072	37.081.017.496	Third parties
Piutang lain-lain	2e,6,29,30			Other receivables
Pihak berelasi	2d,28	487.037.562	487.037.562	Related parties
Pihak ketiga		49.525.000	6.150.000	Third parties
Persediaan	2h,7	54.945.030.194	63.161.844.869	Inventories
Uang muka	2i,8	78.350.348.654	90.265.931.609	Advances
Biaya dibayar di muka		258.926.736	224.110.309	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	18a	18.863.539.799	17.810.328.854	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		198.368.263.349	210.300.903.901	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2i,8	1.112.287.283	730.231.563	Advances
Aset pajak tangguhan	2p,18d	2.308.176.398	1.631.673.814	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2j,9	180.192.094.319	180.874.017.422	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2k,10	419.374.186	978.539.773	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud dalam pengembangan	2l,11	4.100.000.000	4.100.000.000	Intangible asset under development
Jumlah Aset Tidak Lancar		188.131.932.186	188.314.462.572	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		386.500.195.535	398.615.366.473	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha	2e,12,29,30			Trade payables
Pihak berelasi	2d,28	19.642.443.200	23.949.829.365	Related parties
Pihak ketiga		6.393.045.476	9.928.089.668	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak berelasi	2d,28,29,30	-	400.000.000	related parties
Beban masih harus dibayar	2e,13,29,30	2.083.990.310	1.740.025.970	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2d,2o,14,28	8.624.773.349	9.895.107.875	Sales advances
Utang pajak	18b	3.107.594.233	3.443.712.994	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities
yang jatuh tempo				of long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	2e,16,29,30	592.126.936	-	payable
Liabilitas sewa	2d,2k,15,28,29,30	600.000.000	1.134.230.310	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas				Total Current
Jangka Pendek		41.043.973.504	50.490.996.182	Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen, setelah				payable,
dikurangi bagian yang				net of
jatuh tempo dalam waktu				current
satu tahun	2e,16,29,30	392.857.077	-	maturities
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2n,17	4.606.190.114	4.955.691.541	employee benefits
Jumlah Liabilitas		4.999.047.191	4.955.691.541	Total Non-Current
Jangka Panjang				Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.043.020.695	55.446.687.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp20 per saham				Rp20 per share
Modal dasar -				Authorized -
20.000.000.000 saham				20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
6.334.375.000 saham	19	126.687.500.000	126.687.500.000	6,334,375,000 shares
Tambahan modal disetor	20	187.521.803.763	187.521.803.763	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	21	21.270.000.000	21.270.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		4.079.416.268	7.458.483.046	Remeasurement of
Pengukuran kembali liabilitas				estimated liabilities for
diestimasi atas imbalan				employee benefits
kerja karyawan		898.454.809	230.891.941	
JUMLAH EKUITAS		340.457.174.840	343.168.678.750	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		386.500.195.535	398.615.366.473	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2o,22	150.238.100.225	116.670.413.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,23	<u>(142.186.306.701)</u>	<u>(106.201.767.164)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8.051.793.524	10.468.646.325	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,24	(2.379.323.483)	(2.395.542.687)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,25	<u>(10.427.998.074)</u>	<u>(11.934.807.981)</u>	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(4.755.528.033)	(3.861.704.343)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	6.571.112	6.830.077	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o,26	<u>505.100.596</u>	<u>(119.056.321)</u>	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.243.856.325)	(3.973.930.587)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2p,18c	-	(591.528.300)	Current
Tangguhan	2p,18d	<u>864.789.547</u>	<u>691.944.248</u>	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		864.789.547	100.415.948	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.379.066.778)	(3.873.514.639)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	855.849.831	601.785.756	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,18d	<u>(188.286.963)</u>	<u>(132.392.866)</u>	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.711.503.910)	(3.404.121.749)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2q,27	(0,53)	(0,61)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	126.687.500.000	187.521.803.763	20.270.000.000	12.331.997.685	(238.500.949)	346.572.800.499	Balance as of January 1, 2024
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 21)</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(3.873.514.639)	-	(3.873.514.639)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	469.392.890	469.392.890	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	126.687.500.000	187.521.803.763	21.270.000.000	7.458.483.046	230.891.941	343.168.678.750	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(3.379.066.778)	-	(3.379.066.778)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	667.562.868	667.562.868	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	126.687.500.000	187.521.803.763	21.270.000.000	4.079.416.268	898.454.809	340.457.174.840	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		140.639.600.716	107.201.684.479	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(112.403.379.446)	(78.958.658.864)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(20.648.305.844)	(19.892.210.724)	Cash paid to employees
Pembayaran kas lainnya		(6.078.994.748)	(3.173.688.056)	Cash payment for others
Penerimaan bunga		6.571.112	6.830.077	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(460.757.130)	(539.030.970)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.054.734.660	4.644.925.942	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(942.278.220)	(73.371.654.134)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	9	-	89.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(942.278.220)	(73.282.154.134)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(534.230.310)	-	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(170.023.000)	-	Repayment of consumer financing payable
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		-	(16.000.000)	Repayment of other payables - related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(704.253.310)	(16.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(591.796.870)	(68.653.228.192)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.264.483.202	69.917.711.394	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	672.686.332	1.264.483.202	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 283 tanggal 25 Oktober 1988 oleh Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10064 HT.01.01.Th 89 tanggal 31 Oktober 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Maret 2024 oleh Dewi Lestari, S.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana (IPO). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0054472 tanggal 5 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, mencakup sarung kontrasepsi, dot, alat kompres, sarung tangan medis dan kateter urin. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur terutama memproduksi sarung tangan medis.

Perusahaan terletak di Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Hansen Jap.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-356/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.266.875.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp170 per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 283 dated October 25, 1988 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-10064 HT.01.01.Th 89 dated October 31, 1988. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2024 of Dewi Lestari, S.H., regarding the increase in the issued and paid-up capital after Initial Public Offering (IPO). This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0054472 dated March 5, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in rubber goods industry to support health needs, including contraceptive covers, pacifiers, compression devices, medical gloves and urinary catheters. Currently, the Company is in the field of manufacturing, especially producing medical gloves.

The Company is located at Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Hansen Jap.

b. Initial Public Offering

On November 30, 2023, the Company obtained an effective statement No. S-356/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for the Initial Public Offering of Shares for a total of 1,266,875,000 shares with a par value of Rp20 per share with offering price of Rp170 per share.

The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 7, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Louis Hans Laurance
 Komisaris Independen : Dr. Sri Mulyani
 Komisaris : Jane Joe Laurance

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Imelda Lin
 Direktur Keuangan : Henry Patunru
 Direktur Operasional : Sivaprakash Sasthavu Chettiyar
 Direktur Pemasaran : Engel Stefan

Board of Directors

President Director
 Finance Director
 Operating Director
 Marketing Director

Komite Audit

Ketua : Dr. Sri Mulyani
 Anggota : Fanny
 Anggota : Caecilia Rosy Susilowati

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 126 dan 143 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 126 and 143 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, bonus dan tunjangan	<u>2.471.120.000</u>	<u>2.481.498.842</u>	Salaries, bonus and allowances

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

d. Issuance of the Financial Statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2026.

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;*
- Has significant influence over the reporting entity; or*
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- Both entities are joint ventures of the same third party;*
- One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 28 to the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Company's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga kuotasi di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either a 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. Breach of contract, such as a default or past due event;
- c. The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan kantor	8
Kendaraan	8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5%	<i>Buildings</i>
	25% - 6,25%	<i>Machineries and factory equipment</i>
	12,5%	<i>Office equipment</i>
	12,5%	<i>Vehicles</i>

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

k. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	2	ROU assets - Buildings
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

k. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak dalam penyelesaian. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud. Aset takberwujud dalam pengembangan akan dialihkan ke akun yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Amortisasi mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Intangible Asset

Intangible asset consists of software under development. Intangible asset is recognized when the Company is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible asset under development is stated at cost and presented as part of intangible asset. Intangible asset under development will be transferred to the appropriate account when completed and the asset is ready for its intended use. Amortization is charged when the asset is ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Asset (continued)

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible asset. If the carrying amount of intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible asset is amortized using straight-line method based on estimated useful life. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Company recognizes post-employment benefit liability in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (\$AS) adalah kurs tengah Bank Indonesia dimana untuk \$AS1 masing-masing setara dengan Rp16.782 dan Rp16.162.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Company for United States Dollar (US\$) were the middle rates of Bank Indonesia, wherein for US\$1 is equivalent to Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental rate to measure lease liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Suku bunga inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental rate is the rate of interest that the Company would have to pay over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 17 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	27.039.200	22.667.500
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.118.986	1.058.733.670
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.555.087	25.423.796
PT Bank Permata Tbk	7.768.891	8.467.756
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.119.455	130.936.767
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.666.545	15.535.546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.418.168	2.718.167
Sub-jumlah	<u>645.647.132</u>	<u>1.241.815.702</u>
Jumlah	<u>672.686.332</u>	<u>1.264.483.202</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi dan digunakan sebagai jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash on hand	27.039.200	22.667.500
Cash in banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.118.986	1.058.733.670
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.555.087	25.423.796
PT Bank Permata Tbk	7.768.891	8.467.756
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.119.455	130.936.767
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.666.545	15.535.546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.418.168	2.718.167
Sub-total	<u>645.647.132</u>	<u>1.241.815.702</u>
Total	<u>672.686.332</u>	<u>1.264.483.202</u>

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties and used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Ikon Makmur Abadi	87.250.000	-
Pihak ketiga		
Rising Macan Inc.	23.666.972.633	20.132.979.315
Shamrock Manufacturing Co. Inc.	22.134.472.561	18.855.851.937
PT Soman Medika Indonesia	1.396.552.041	-
PT Indo Sehat Alkesindo	29.252.321	397.503.321
Sub-jumlah	47.227.249.556	39.386.334.573
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.573.330.484	2.305.317.077
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	44.653.919.072	37.081.017.496
Bersih	<u>44.741.169.072</u>	<u>37.081.017.496</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	45.801.445.194	38.988.831.252
Rupiah	1.513.054.362	397.503.321
Jumlah	47.314.499.556	39.386.334.573
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.573.330.484	2.305.317.077
Bersih	<u>44.741.169.072</u>	<u>37.081.017.496</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Related party (Note 28)		
PT Ikon Makmur Abadi	87.250.000	-
Third parties		
Rising Macan Inc.	23.666.972.633	20.132.979.315
Shamrock Manufacturing Co. Inc.	22.134.472.561	18.855.851.937
PT Soman Medika Indonesia	1.396.552.041	-
PT Indo Sehat Alkesindo	29.252.321	397.503.321
Sub-total	47.227.249.556	39.386.334.573
Less allowance for impairment of trade receivables	2.573.330.484	2.305.317.077
Trade receivables - third parties - net	44.653.919.072	37.081.017.496
Net	<u>44.741.169.072</u>	<u>37.081.017.496</u>

b. Based on currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
United States Dollar	45.801.445.194	38.988.831.252
Rupiah	1.513.054.362	397.503.321
Total	47.314.499.556	39.386.334.573
Less allowance for impairment of trade receivables	2.573.330.484	2.305.317.077
Net	<u>44.741.169.072</u>	<u>37.081.017.496</u>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	12.152.465.607
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	12.919.224.128
31 - 60 hari	7.308.464.504
61 - 90 hari	566.260.143
Lebih dari 90 hari	14.368.085.174
Jumlah	<u>47.314.499.556</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>2.573.330.484</u>
Bersih	<u>44.741.169.072</u>

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	2.305.317.077
Penambahan (Catatan 26)	2.544.078.163
Pemulihan (Catatan 26)	<u>(2.276.064.756)</u>
Saldo akhir	<u>2.573.330.484</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Melania Indonesia	330.398.233
PT Hevea Anugrah Natura	149.639.329
PT Hevea Eka Asia	7.000.000
Sub-jumlah	<u>487.037.562</u>
Pihak ketiga	<u>49.525.000</u>
Jumlah	<u>536.562.562</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Barang jadi	45.781.156.068
Bahan baku dan bahan pembantu	<u>9.163.874.126</u>
Jumlah	<u>54.945.030.194</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp107.945.892.964 dan Rp80.306.352.075 (lihat Catatan 23).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on aging

	<u>2024</u>	
	9.844.888.356	Not yet due
		Past due:
	6.152.792.590	1 - 30 days
	10.747.756.344	31 - 60 days
	5.186.838.494	61 - 90 days
	7.454.058.789	More than 90 days
	<u>39.386.334.573</u>	Total
	<u>2.305.317.077</u>	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	<u>37.081.017.496</u>	Net

The details and movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	2.305.317.077	Additions (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	<u>-</u>	Recovery (Note 26)
Saldo akhir	<u>2.305.317.077</u>	Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)		Related parties (Note 28)
PT Melania Indonesia	330.398.233	PT Melania Indonesia
PT Hevea Anugrah Natura	149.639.329	PT Hevea Anugrah Natura
PT Hevea Eka Asia	7.000.000	PT Hevea Eka Asia
Sub-jumlah	<u>487.037.562</u>	Sub-total
Pihak ketiga	<u>6.150.000</u>	Third parties
Jumlah	<u>493.187.562</u>	Total

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible at anytime.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
Barang jadi	54.506.680.206	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	<u>8.655.164.663</u>	Raw materials and supplementary supplies
Jumlah	<u>63.161.844.869</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories recognized as part of the cost of goods sold amounted to Rp107,945,892,964 and Rp80,306,352,075, respectively (see Note 23).

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp37.235.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Lancar</u>		
Pembelian persediaan:		
PT Solusi Sumber Kebersihan	77.860.889.273	88.993.130.500
T.T. Latex and Products Co., Ltd.	-	1.074.125.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	489.459.381	198.675.852
Sub-jumlah	<u>78.350.348.654</u>	<u>90.265.931.609</u>
<u>Tidak lancar</u>		
Pembelian aset tetap:		
Shanghai JBS Bearing Co., Ltd.	730.231.563	730.231.563
Shandong Hark Steel Material Co., Ltd.	311.815.928	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	70.239.792	-
Sub-jumlah	<u>1.112.287.283</u>	<u>730.231.563</u>
Jumlah	<u>79.462.635.937</u>	<u>90.996.163.172</u>

Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	78.200.226.721	89.055.197.523
Dolar Amerika Serikat	1.262.409.216	1.940.965.649
Jumlah	<u>79.462.635.937</u>	<u>90.996.163.172</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka lancar merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk produksi sarung tangan dan lateks konsentrat.

Perusahaan merealisasikan uang muka untuk pembelian persediaan selama periode tersebut melalui pembelian persediaan dan pengembalian dana. Pada Oktober 2025, pengembalian dana sebesar Rp4.000.000.000 diterima dari PT Solusi Sumber Kebersihan, yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk pembayaran utang terkait pembelian persediaan (lihat Catatan 32).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss and earthquake risk with a total sum insured amounted to Rp45,000,000,000 and Rp37,235,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<u>Current</u>
			<i>Purchase of inventories:</i>
			<i>PT Solusi Sumber Kebersihan</i>
			<i>T.T. Latex and Products Co., Ltd.</i>
			<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
			<i>Sub-total</i>
			<u>Non-current</u>
			<i>Purchase of fixed assets:</i>
			<i>Shanghai JBS Bearing Co., Ltd.</i>
			<i>Shandong Hark Steel Material Co., Ltd.</i>
			<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
			<i>Sub-total</i>
			Total

Based on currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
			Total

As of December 31, 2025 and 2024, current advances represent advance payments of the Company to suppliers for the purchase of raw materials and supplementary supplies used for production of gloves and concentrated latex.

The Company realized the advance for the purchase of inventories over the period through both the purchase of inventories and a refund. In October 2025, a refund amounted to Rp4,000,000,000 was received from PT Solusi Sumber Kebersihan, which was used by the Company to settle payables related to inventory purchases (see Note 32).

8. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki uang muka yang belum diselesaikan untuk pembelian persediaan sebesar Rp77.860.889.273. Saldo ini terkait dengan pembayaran kepada PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), vendor, di mana pengiriman barang mengalami keterlambatan karena penawaran harga yang diberikan melebihi standar harga Perusahaan, spesifikasi barang yang ditawarkan oleh SSK berbeda dari standar yang telah disepakati dalam perjanjian dan kapasitas penyimpanan bahan baku saat ini terbatas, karena gudang tambahan masih dalam pembangunan.

Manajemen telah mengevaluasi struktur biaya, jadwal pengiriman, dan progres pembangunan gudang dan berkeyakinan bahwa uang muka ini akan terealisasi pada tahun 2026. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat terpulihkan sepenuhnya dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES (continued)

As of December 31, 2025, the Company has an outstanding advance for the purchase of inventories amounted to Rp77,860,889,273. This balance relates to payments made to PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), the vendor, for which the delivery of goods has been delayed due to the prices offered exceed the Company's standard pricing, the specifications of the goods differ from those agreed upon in the agreement, and the raw material storage capacity is currently limited, as the additional warehouse is still under construction.

Management has evaluated the cost structure, delivery schedule, and the progress of the warehouse construction and believes that this advance will be realized in 2026. Based on this assessment, management believes the amount is fully recoverable and that no provision for impairment is necessary.

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51.324.452.509	-	-	-	51.324.452.509	Land
Bangunan	28.306.785.458	-	-	-	28.306.785.458	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	42.151.796.853	-	-	27.434.152.806	69.585.949.659	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.092.216.986	40.350.000	-	-	1.132.566.986	Office equipment
Kendaraan	3.271.421.815	1.451.405.358	-	-	4.722.827.173	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	110.426.291.025	594.382.105	-	(27.434.152.806)	83.586.520.324	Assets under construction
Jumlah	<u>236.572.964.646</u>	<u>2.086.137.463</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>238.659.102.109</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13.438.724.581	889.797.154	-	-	14.328.521.735	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	38.491.226.862	1.654.109.330	-	-	40.145.336.192	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.059.490.633	10.428.860	-	-	1.069.919.493	Office equipment
Kendaraan	2.709.505.148	213.725.222	-	-	2.923.230.370	Vehicles
Jumlah	<u>55.698.947.224</u>	<u>2.768.060.566</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>58.467.007.790</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>180.874.017.422</u>				<u>180.192.094.319</u>	Net Book Value
		2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51.324.452.509	-	-	-	51.324.452.509	Land
Bangunan	20.297.710.756	-	-	8.009.074.702	28.306.785.458	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	40.777.347.164	1.374.449.689	-	-	42.151.796.853	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.092.216.986	-	-	-	1.092.216.986	Office equipment
Kendaraan	4.266.448.632	-	995.026.817	-	3.271.421.815	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	46.008.795.500	72.426.570.227	-	(8.009.074.702)	110.426.291.025	Assets under construction
Jumlah	<u>163.766.971.547</u>	<u>73.801.019.916</u>	<u>995.026.817</u>	<u>-</u>	<u>236.572.964.646</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.916.010.019	522.714.562	-	-	13.438.724.581	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.750.845.881	740.380.981	-	-	38.491.226.862	Machineries and factory equipment
Peralatan kantor	1.052.000.319	7.490.314	-	-	1.059.490.633	Office equipment
Kendaraan	3.551.281.965	153.250.000	995.026.817	-	2.709.505.148	Vehicles
Jumlah	<u>55.270.138.184</u>	<u>1.423.835.857</u>	<u>995.026.817</u>	<u>-</u>	<u>55.698.947.224</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>108.496.833.363</u>				<u>180.874.017.422</u>	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.143.859.243
Pembayaran kas	942.278.220
Penambahan melalui uang muka aset tetap	-
Jumlah	<u>2.086.137.463</u>

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penerimaan dari penjualan	-
Nilai buku bersih	-
Keuntungan atas penjualan (Catatan 26)	<u>-</u>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.757.631.706
Beban umum dan administrasi	10.428.860
Jumlah	<u>2.768.060.566</u>

Aset dalam penyelesaian meliputi pengembangan bangunan pabrik, gudang, kantor, instalasi pengolahan limbah, remodifikasi mesin dan penambahan daya listrik. Berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar dari 12% - 53% dan 6% - 17% dan diestimasi akan selesai pada November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, serta kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi oleh PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.504.804.958 dan Rp77.858.804.958.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, serta kendaraan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp45.139.056.369 dan Rp45.107.062.369.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	-	Addition through consumer financing payable
	73.371.654.134	Cash payment
	<u>429.365.782</u>	Addition through advance for fixed assets
Total	<u>73.801.019.916</u>	

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	
	89.500.000	Proceeds from sale
	-	Net book value
Gain on sale (Note 26)	<u>89.500.000</u>	

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	<u>2024</u>	
	1.416.345.543	Cost of goods sold (Note 23)
	<u>7.490.314</u>	General and administrative expenses
Total	<u>1.423.835.857</u>	

Assets under construction include development of factory building, warehouse, office, waste processing plants, machinery remodeling and additional electrical power. Based on the construction in progress report as of December 31, 2025 and 2024, the percentages of completion of assets under construction are ranging from 12% - 53% and 6% - 17%, respectively, estimated to be completed in November 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's buildings, machineries and factory equipment, office equipment, and vehicles were insured against all risks of loss and earthquake risk by PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with a total sum insured amounted to Rp70,504,804,958 and Rp77,858,804,958, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets in the form of buildings, machineries and factory equipment, office equipment, and vehicles which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp45,139,056,369 and Rp45,107,062,369, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2025				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan	1.118.331.174	-	-	1.118.331.174	<u>Buildings</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	139.791.401	559.165.587	-	698.956.988	<u>Buildings</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>978.539.773</u>			<u>419.374.186</u>	Net Book Value	
		2024				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan	4.300.000.000	1.118.331.174	4.300.000.000	1.118.331.174	<u>Buildings</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	3.493.750.000	946.041.401	4.300.000.000	139.791.401	<u>Buildings</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>806.250.000</u>			<u>978.539.773</u>	Net Book Value	

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk bangunan gudang dan pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp559.165.587 dan Rp946.041.401 (lihat Catatan 23).

11. ASET TAKBERWUJUD DALAM PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pengadaan lisensi dan implementasi aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang masih dalam tahap pengembangan sebesar Rp4.100.000.000. Berdasarkan laporan progres pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase penyelesaiannya adalah 12%. Aplikasi ERP ini diestimasi akan diselesaikan dan diimplementasikan pada Desember 2026.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Company recognized right-of-use assets for warehouse and factory buildings. The leases run for a period of 2 years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold amounted to Rp559,165,587 and Rp946,041,401, respectively (see Note 23).

11. INTANGIBLE ASSET UNDER DEVELOPMENT

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the procurement of licenses and implementation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) application which is still in the development stage amounted to Rp4,100,000,000. Based on the progress report as of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion is 12%. The ERP application is estimated to be completed and implemented on December 2026.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Darsum	10.848.626.781	8.439.883.534
PT Shamrock Manufacturing Corpora	8.385.973.235	12.202.774.596
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	407.843.184	3.307.171.235
Sub-jumlah	<u>19.642.443.200</u>	<u>23.949.829.365</u>
Pihak ketiga		
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd.	2.582.556.807	2.487.145.937
PT Atlas Prima Grafika	1.010.699.480	538.293.790
PT Industri Agribisnis Indonesia	689.167.040	1.051.137.462
CV Ucarindo	19.702.803	976.797.949
CV Traco Sejahtera	-	3.381.702.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.090.919.346	1.493.012.030
Sub-jumlah	<u>6.393.045.476</u>	<u>9.928.089.668</u>
Jumlah	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	22.490.016.958	31.009.349.896
Dolar Amerika Serikat	3.545.471.718	2.868.569.137
Jumlah	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

c. Berdasarkan umur

	2025	2024
Belum jatuh tempo	2.099.365.825	9.750.697.388
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.566.339.170	6.450.366.479
31 - 60 hari	2.022.690.842	4.942.538.997
61 - 90 hari	1.168.164.184	3.896.832.982
Lebih dari 90 hari	19.178.928.655	8.837.483.187
Jumlah	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2025	2024
Related parties (Note 28)		
PT Darsum	10.848.626.781	8.439.883.534
PT Shamrock Manufacturing Corpora	8.385.973.235	12.202.774.596
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	407.843.184	3.307.171.235
Sub-total	<u>19.642.443.200</u>	<u>23.949.829.365</u>
Third parties		
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd.	2.582.556.807	2.487.145.937
PT Atlas Prima Grafika	1.010.699.480	538.293.790
PT Industri Agribisnis Indonesia	689.167.040	1.051.137.462
CV Ucarindo	19.702.803	976.797.949
CV Traco Sejahtera	-	3.381.702.500
Others (each below Rp500,000,000)	2.090.919.346	1.493.012.030
Sub-total	<u>6.393.045.476</u>	<u>9.928.089.668</u>
Total	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

b. Based on currency

	2025	2024
Rupiah	22.490.016.958	31.009.349.896
United States Dollar	3.545.471.718	2.868.569.137
Total	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

c. Based on aging

	2025	2024
Not yet due	2.099.365.825	9.750.697.388
Past due:		
1 - 30 days	1.566.339.170	6.450.366.479
31 - 60 days	2.022.690.842	4.942.538.997
61 - 90 days	1.168.164.184	3.896.832.982
More than 90 days	19.178.928.655	8.837.483.187
Total	<u>26.035.488.676</u>	<u>33.877.919.033</u>

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji	1.484.540.574	1.162.103.156
Jasa profesional	117.333.500	90.000.000
Lain-lain	482.116.236	487.922.814
Jumlah	<u>2.083.990.310</u>	<u>1.740.025.970</u>

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries	1.484.540.574
Professional fees	117.333.500
Others	482.116.236
Total	<u>2.083.990.310</u>

14. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Haloni Jane Tbk	2.487.963.349
PT Ikon Makmur Abadi	-
Sub-jumlah	<u>2.487.963.349</u>
Pihak ketiga	
China Wholesale Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.	6.136.810.000
	-
Sub-jumlah	<u>6.136.810.000</u>
Jumlah	<u>8.624.773.349</u>

15. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas sewa	600.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>600.000.000</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.134.230.310
Penambahan bunga	65.769.690
Penambahan	-
Pembayaran	<u>(600.000.000)</u>
Saldo akhir	<u>600.000.000</u>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025
Kurang dari satu tahun	600.000.000
Biaya keuangan mendatang	<u>-</u>
Sebagaimana dilaporkan	<u>600.000.000</u>

Liabilitas sewa diakui berdasarkan amendemen perjanjian sewa, antara Perusahaan dan Hansen Jap, pemegang saham, untuk sewa kantor dan gudang (lihat Catatan 32).

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 23)	559.165.587
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	<u>65.769.690</u>
Jumlah	<u>624.935.277</u>

14. SALES ADVANCES

This account consists of:

	2024	
		<i>Related parties (Note 28)</i>
	3.477.056.927	<i>PT Haloni Jane Tbk</i>
	<u>51.500.000</u>	<i>PT Ikon Makmur Abadi</i>
Sub-total	<u>3.528.556.927</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Third parties</i>
	6.136.810.000	<i>China Wholesale</i>
	<u>229.740.948</u>	<i>Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.</i>
Sub-total	<u>6.366.550.948</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>9.895.107.875</u>	Total

15. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	2024	
	1.134.230.310	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.134.230.310</u>	<i>Less current maturities</i>
	<u>-</u>	Net of current maturities

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2024	
	-	<i>Beginning balance</i>
	15.899.136	<i>Accretion of interest</i>
	1.118.331.174	<i>Addition</i>
	<u>-</u>	<i>Repayment</i>
	<u>1.134.230.310</u>	Ending balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2024	
	1.200.000.000	<i>Less than one year</i>
	<u>(65.769.690)</u>	<i>Future finance charges</i>
	<u>1.134.230.310</u>	As reported

Lease liabilities were recognized based on amended lease agreements, between the Company and Hansen Jap, a shareholder, for the lease of office and warehouse (see Note 32).

The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2024	
	946.041.401	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Notes 10 and 23)</i>
	<u>15.899.136</u>	<i>Accretion of interest on lease liabilities (Note 26)</i>
	<u>961.940.537</u>	Total

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	984.984.013
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>592.126.936</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>392.857.077</u>

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 062225211024 tanggal 13 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2027. Suku bunga tetap perjanjian ini sebesar 2,73% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 062225211097 tanggal 29 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027. Suku bunga tetap perjanjian ini sebesar 2,40% per tahun.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, dengan laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2026 dan 4 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia pensiun	58 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 58 tahun / 8% up to age 30 years then decrease linearly to 0% at age 58 years

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	-	Less current maturities
	-	Net of current maturities

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 062225211024 dated September 13, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk with a term of 24 months and will be due on August 9, 2027. The fixed interest rate of this agreement is at 2.73% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 062225211097 dated September 29, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk with a term of 24 months and will be due on August 29, 2027. The fixed interest rate of this agreement is at 2.40% per annum.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the independent actuary, KKA Riana & Rekan, with reports dated March 10, 2026 and March 4, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2024</u>	
	58 tahun / years	Retirement age
	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
	7% per tahun / per annum	Discount rate
	TMI IV 2019	Mortality rate
	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 58 tahun / 5% up to age 30 years then decrease linearly to 0% at age 58 years	Resignation rate

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	400.139.007	433.041.511	Current service cost
Beban bunga	239.975.805	251.152.008	Interest cost
Jumlah	<u>640.114.812</u>	<u>684.193.519</u>	Total
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(594.285.773)	(507.454.254)	Actuarial gain due to experience adjustments
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi demografi	(261.564.058)	-	Actuarial gain due to change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(94.331.502)	Actuarial gain due to change in financial assumptions
Jumlah	<u>(855.849.831)</u>	<u>(601.785.756)</u>	Total

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	4.955.691.541	4.873.283.778	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	640.114.812	684.193.519	Employee benefits expense (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(855.849.831)	(601.785.756)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	(133.766.408)	-	Benefits paid
Saldo akhir	<u>4.606.190.114</u>	<u>4.955.691.541</u>	Ending balance

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(300.820.692)	338.898.318	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	347.283.342	(313.054.263)	Salary growth rate
	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(348.861.967)	396.203.866	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	406.317.620	(363.353.270)	Salary growth rate

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp18.863.539.799 dan Rp17.810.328.854.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp18,863,539,799 and Rp17,810,328,854, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21			Article 21
2023	193.974.209	193.974.209	2023
2024	369.325.678	369.325.678	2024
2025	420.341.050	-	2025
Pasal 22			Article 22
2023	34.555.232	34.555.232	2023
2024	47.185.981	47.185.981	2024
2025	540.572	-	2025
Pasal 23			Article 23
2023	54.958.221	54.958.221	2023
2024	30.298.133	35.097.574	2024
2025	5.792.794	-	2025
Pasal 25			Article 25
2023	-	29.068.493	2023
Pasal 29			Article 29
2023	-	6.164.037	2023
2024	-	425.524.600	2024
Surat Tagihan Pajak			Tax Collection Notice
2023	-	3.870.979	2023
2024	1.950.622.363	2.243.987.990	2024
Jumlah	3.107.594.233	3.443.712.994	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.243.856.325)	(3.973.930.587)	Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.544.078.163	2.305.317.077	Allowance for impairment of trade receivables
Beban imbalan kerja	640.114.812	684.193.519	Employee benefits expense
Penyusutan aset hak-guna	559.165.587	946.041.401	Depreciation of right-of-use assets
Bunga liabilitas sewa	65.769.690	15.899.136	Interest on lease liabilities
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.276.064.756)	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Pembayaran sewa	(600.000.000)	-	Lease payment
Pembayaran imbalan	(133.766.408)	-	Benefits paid
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	319.565.858	2.718.074.601	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(6.571.112)	(6.830.077)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(3.131.564.491)	2.688.765.070	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	-	2.688.765.000	Estimated taxable income (rounded off)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini	-	591.528.300	Current income tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	-	166.003.700	Article 22
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	-	425.524.600	Estimated income tax payable Article 29

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) year 2024 to the Tax Office. There are no differences between the calculation of the Company's estimated taxable income 2024 recorded and reported in SPT year 2024.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan.

Fiscal loss resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 is used as basis for filing of the SPT corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Rugi fiskal	-	688.944.188	-	688.944.188	Fiscal loss	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	507.169.757	58.962.949	-	566.132.706	Allowance for impairment of trade receivables	
Sewa	34.251.918	5.485.761	-	39.737.679	Leases	
Imbalan kerja karyawan	1.090.252.139	111.396.649	(188.286.963)	1.013.361.825	Employee benefits	
Jumlah	1.631.673.814	864.789.547	(188.286.963)	2.308.176.398	Total	
		2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	507.169.757	-	507.169.757	Allowance for impairment of trade receivables	
Sewa	-	34.251.918	-	34.251.918	Leases	
Imbalan kerja karyawan	1.072.122.432	150.522.573	(132.392.866)	1.090.252.139	Employee benefits	
Jumlah	1.072.122.432	691.944.248	(132.392.866)	1.631.673.814	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak berupa Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak terkait Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan dan SPT Masa pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 25 untuk periode ketetapan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kurang bayar Perusahaan termasuk denda masing-masing sebesar Rp1.950.622.363 dan Rp2.247.858.969.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Hansen Jap	5.409.542.100	85,400%	108.190.842.000	Hansen Jap
Imelda Lin	200.000	0,003%	4.000.000	Imelda Lin
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	924.632.900	14,597%	18.492.658.000	Public (each below 5%)
Jumlah	6.334.375.000	100,000%	126.687.500.000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Hansen Jap	5.136.746.100	81,093%	102.734.922.000	Hansen Jap
Imelda Lin	200.000	0,003%	4.000.000	Imelda Lin
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.197.428.900	18,094%	23.948.578.000	Public (each below 5%)
Jumlah	6.334.375.000	100,000%	126.687.500.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters

The Company received several tax assessment letters in the form of Tax Collection Notice from Directorate General of Taxes relating to Annual Tax Return (SPT) and SPT of income taxes Articles 21, 23 and 25 for the assessment period from 2018 to 2023. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's total underpayment including penalty amounted to Rp1,950,622,363 and Rp2,247,858,969, respectively.

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jumlah utang	29.704.462.999
Dikurangi kas dan bank	<u>672.686.332</u>
Utang bersih	29.031.776.667
Jumlah ekuitas	<u>340.457.174.840</u>
Rasio pengungkit	<u>0,09</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	190.031.250.000
Biaya emisi saham	<u>(2.509.446.237)</u>
Jumlah	<u>187.521.803.763</u>

21. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Dewi Lestari, S.H., tanggal 24 Juli 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp20.270.000.000 dari saldo laba tahun 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pencadangan saldo laba Perusahaan sebesar Rp21.270.000.000.

22. PENJUALAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>2025</u>
Sarung tangan	139.071.200.098
Lateks konsentrat	<u>11.166.900.127</u>
Jumlah	<u>150.238.100.225</u>

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as trade payables, other payables - related parties, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2024</u>	
	37.152.175.313	<i>Total payables</i>
	<u>1.264.483.202</u>	<i>Less cash on hand and in banks</i>
	35.887.692.111	<i>Net debt</i>
	<u>343.168.678.750</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	<u>0,10</u>	<i>Gearing ratio</i>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	190.031.250.000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering of shares</i>
	<u>(2.509.446.237)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>187.521.803.763</u>	<i>Total</i>

21. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Notarial Deed No. 11 of Dewi Lestari, S.H., dated July 24, 2023, the shareholders agreed to the appropriation of the general reserve amounted to Rp20,270,000,000 from the retained earnings for the year 2022.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp1,000,000,000 from the retained earnings for the year 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp21,270,000,000.

22. NET SALES

a. Based on type of products

	<u>2024</u>	
	104.904.610.644	<i>Gloves</i>
	<u>11.765.802.845</u>	<i>Concentrated latex</i>
Jumlah	<u>116.670.413.489</u>	<i>Total</i>

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

22. NET SALES (continued)

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	138.941.727.025	92.329.629.259	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	11.296.373.200	24.340.784.230	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>150.238.100.225</u>	<u>116.670.413.489</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan bersih dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, net sales from particular parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows

	<u>Jumlah / Total</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rising Macan, Inc.	116.797.126.277	67.328.772.619	Rising Macan, Inc.
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	16.109.471.954	18.368.243.459	Shamrock Manufacturing Co., Inc.
Pihak berelasi			Related party
PT Haloni Jane Tbk	-	23.681.973.930	PT Haloni Jane Tbk
	Persentase dari Penjualan Bersih /		
	Percentage from Net Sales		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rising Macan, Inc.	78%	58%	Rising Macan, Inc.
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	11%	16%	Shamrock Manufacturing Co., Inc.
Pihak berelasi			Related party
PT Haloni Jane Tbk	-	20%	PT Haloni Jane Tbk

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku:			Raw materials:
Saldo awal	8.655.164.663	6.291.766.481	Beginning balance
Pembelian	101.722.080.137	82.669.750.257	Purchases
Saldo akhir (Catatan 7)	(9.163.874.126)	(8.655.164.663)	Ending balance (Note 7)
Bahan baku terpakai	<u>101.213.370.674</u>	<u>80.306.352.075</u>	Raw materials used
Biaya tidak langsung:			Indirect costs:
Gaji dan tunjangan	14.082.240.133	11.040.176.009	Salaries and allowances
Utilitas	5.278.195.904	3.876.709.006	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.757.631.706	1.416.345.543	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	627.468.090	602.657.547	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	559.165.587	946.041.401	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Pengiriman	467.398.803	342.244.000	Delivery
Bahan bakar	187.290.258	210.314.487	Fuel
Pesangon	93.922.549	1.059.475.681	Severance
Pembungkus	34.920.000	30.668.400	Packaging
Lain-lain	1.426.656.569	369.743.552	Others
Jumlah biaya tidak langsung	<u>25.514.889.599</u>	<u>19.894.375.626</u>	Total indirect costs
Jumlah biaya produksi	126.728.260.273	100.200.727.701	Total production costs
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	54.506.680.206	60.507.719.669	Beginning balance
Pembelian	6.732.522.290	-	Purchases
Saldo akhir (Catatan 7)	(45.781.156.068)	(54.506.680.206)	Ending balance (Note 7)
Jumlah	<u>142.186.306.701</u>	<u>106.201.767.164</u>	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian berdasarkan pihak

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	79.692.697.508
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>28.761.904.919</u>
Jumlah	<u>108.454.602.427</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Total</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	14.757.616.618
	Persentase dari Penjualan Bersih /	
	Percentage from Net Sales	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	13%

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases based on parties

	<u>2024</u>	
	48.903.711.936	<i>Third parties</i>
	<u>33.766.038.321</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
Jumlah	<u>82.669.750.257</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net sales are as follows:

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya ekspor	2.377.993.983
Asuransi pengiriman	1.329.500
Biaya sampel	-
Jumlah	<u>2.379.323.483</u>

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.349.651.233	<i>Export expenses</i>
	33.032.898	<i>Delivery insurance</i>
	12.858.556	<i>Sample expenses</i>
Jumlah	<u>2.395.542.687</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	7.081.155.222
Jasa profesional	953.073.032
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	640.114.812
Asuransi	326.476.127
Perizinan	320.987.968
Keamanan dan kebersihan	292.500.000
Perjalanan dinas dan transportasi	159.877.411
Jamuan	83.070.000
Biaya pajak	54.715.373
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	<u>516.028.129</u>
Jumlah	<u>10.427.998.074</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	
	6.470.714.371	<i>Salaries and allowances</i>
	231.000.000	<i>Professional fees</i>
	684.193.519	<i>Employee benefits expense (Note 17)</i>
	345.833.291	<i>Insurance</i>
	933.424.542	<i>Licenses</i>
	269.839.915	<i>Safety and cleanliness</i>
	156.713.340	<i>Business travel and transportation</i>
	350.395.338	<i>Entertainment</i>
	2.267.931.063	<i>Tax expenses</i>
	<u>224.762.602</u>	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>
Jumlah	<u>11.934.807.981</u>	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.276.064.756	-
Keuntungan selisih kurs	1.295.479.343	2.014.012.189
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(2.544.078.163)	(2.305.317.077)
Biaya administrasi bank	(171.298.368)	(145.175.736)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	(65.769.690)	(15.899.136)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	89.500.000
Lain-lain - bersih	<u>(285.297.282)</u>	<u>243.823.439</u>
Bersih	<u>505.100.596</u>	<u>(119.056.321)</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Gain on foreign exchange
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Bank administration expense
Interest on lease liabilities (Note 15)
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Others - net
Net

27. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi bersih tahun berjalan	(3.379.066.778)	(3.873.514.639)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>6.334.375.000</u>	<u>6.334.375.000</u>
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(0,53)</u>	<u>(0,61)</u>

27. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share is as follows:

Net loss for the year
Weighted average number of shares
Basic and diluted loss per share

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
Hansen Jap	Pemegang saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liabilities
PT Anata Watashi Wha	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang lain-lain dan penjualan bersih / Other payables and net sales
PT Darsum	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Haloni Jane Tbk	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Uang muka penjualan, penjualan bersih dan pembelian / Sales advances, net sales and purchases
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Hevea Anugrah Natura	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Ikon Makmur Abadi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan bersih / Trade receivables, sales advances and net sales
PT Melania Indonesia	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / <i>Nature of Account Balances and Transactions</i>
PT Shamrock Manufacturing Corpora Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Kesamaan pemegang saham / <i>Similar shareholder</i> Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Utang usaha, penjualan bersih dan pembelian / <i>Trade payables, net sales and purchases</i> Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>
b. Saldo atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		
	2025	2024
<u>Aset</u>		<u>Assets</u>
<u>Piutang usaha</u>		<u>Trade receivables</u>
PT Ikon Makmur Abadi	87.250.000	- PT Ikon Makmur Abadi
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	Percentage to total assets
<u>Piutang lain-lain</u>		<u>Other receivables</u>
PT Melania Indonesia	330.398.233	330.398.233 PT Melania Indonesia
PT Hevea Anugrah Natura	149.639.329	149.639.329 PT Hevea Anugrah Natura
PT Hevea Eka Asia	7.000.000	7.000.000 PT Hevea Eka Asia
Jumlah	487.037.562	487.037.562 Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas</u>		<u>Liabilities</u>
<u>Utang usaha</u>		<u>Trade payables</u>
PT Darsum	10.848.626.781	8.439.883.534 PT Darsum
PT Shamrock Manufacturing Corpora	8.385.973.235	12.202.774.596 PT Shamrock Manufacturing Corpora
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	407.843.184	3.307.171.235 PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
Jumlah	19.642.443.200	23.949.829.365 Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	42,66%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain</u>		<u>Other payables</u>
PT Anata Watashi Wha	-	400.000.000 PT Anata Watashi Wha
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka penjualan</u>		<u>Sales advances</u>
PT Haloni Jane Tbk	2.487.963.349	3.477.056.927 PT Haloni Jane Tbk
PT Ikon Makmur Abadi	-	51.500.000 PT Ikon Makmur Abadi
Jumlah	2.487.963.349	3.528.556.927 Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,40%	Percentage to total liabilities
<u>Liabilitas sewa</u>		<u>Lease liabilities</u>
Hansen Jap	600.000.000	1.134.230.310 Hansen Jap
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,30%	Percentage to total liabilities

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>
Penjualan bersih	
PT Haloni Jane Tbk	10.593.733.200
PT Anata Watashi Wha	577.640.000
PT Ikon Makmur Abadi	125.000.000
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-
Total	<u>11.296.373.200</u>
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>7,52%</u>
Pembelian	
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	13.267.801.948
PT Darsum	8.028.556.482
PT Shamrock Manufacturing Corpora	7.384.214.739
PT Haloni Jane Tbk	81.331.750
Jumlah	<u>28.761.904.919</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>26,52%</u>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga inkremental.
- Utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<u>Net sales</u>
			PT Haloni Jane Tbk
			PT Anata Watashi Wha
			PT Ikon Makmur Abadi
			PT Shamrock Manufacturing Corpora
			Total
			Percentage to net sales
			<u>20,86%</u>
			<u>Purchases</u>
			PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung
			PT Darsum
			PT Shamrock Manufacturing Corpora
			PT Haloni Jane Tbk
			Total
			Percentage to total purchases
			<u>40,84%</u>

Other payables are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables, other payables - related parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental rate.
- Consumer financing payable

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rate.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	2025		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan bank	23.266	390.442.964	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.729.201	45.801.445.194	Trade receivables
Jumlah		46.191.888.158	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liability</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang usaha	211.266	3.545.471.718	Trade payables
Bersih		42.646.416.440	Net
	2024		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan bank	67.605	1.092.625.222	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.412.377	38.988.831.252	Trade receivables
Jumlah		40.081.456.474	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liability</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang usaha	177.489	2.868.569.137	Trade payables
Bersih		37.212.887.337	Net

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Company's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

The Company has business transactions in United States Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

	2025			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	387.175.633	387.175.633	Strengthened
Melemah	1%	(387.175.633)	(387.175.633)	Weakened
	2024			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2%	584.485.505	584.485.505	Strengthened
Melemah	2%	(584.485.505)	(584.485.505)	Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	645.647.132	-	-	-	645.647.132	Cash in banks
Piutang usaha	12.152.465.607	32.588.703.465	2.573.330.484	(2.573.330.484)	44.741.169.072	Trade receivables
Piutang lain-lain	536.562.562	-	-	-	536.562.562	Other receivables
Jumlah	13.334.675.301	32.588.703.465	2.573.330.484	(2.573.330.484)	45.923.378.766	Total
2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	1.241.815.702	-	-	-	1.241.815.702	Cash in banks
Piutang usaha	9.844.888.356	27.236.129.140	2.305.317.077	(2.305.317.077)	37.081.017.496	Trade receivables
Piutang lain-lain	493.187.562	-	-	-	493.187.562	Other receivables
Jumlah	11.579.891.620	27.236.129.140	2.305.317.077	(2.305.317.077)	38.816.020.760	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025:

2025						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang usaha	26.035.488.676	-	26.035.488.676	-	26.035.488.676	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.083.990.310	-	2.083.990.310	-	2.083.990.310	Accrued expenses
Liabilitas sewa	600.000.000	-	600.000.000	-	600.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	628.640.852	400.570.821	1.029.211.673	(44.227.660)	984.984.013	Consumer financing payable
Jumlah	29.348.119.838	400.570.821	29.748.690.659	(44.227.660)	29.704.462.999	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2024, the undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile of less than one year.

31. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis produk dan area pemasaran, sebagai berikut:

a. Jenis Produk

1. Sarung tangan
2. Lateks konsentrat

31. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the type of products and market areas, as follows:

a. Type of Products

1. Gloves
2. Concentrated latex

	2025			
	Sarung Tangan / Gloves	Lateks Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	139.071.200.098	11.166.900.127	150.238.100.225	Net sales
Beban pokok penjualan	(131.617.880.423)	(10.568.426.278)	(142.186.306.701)	Cost of goods sold
Laba kotor	7.453.319.675	598.473.849	8.051.793.524	Gross profit
Beban penjualan	(2.202.473.086)	(176.850.397)	(2.379.323.483)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.652.905.652)	(775.092.422)	(10.427.998.074)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(4.402.059.063)	(353.468.970)	(4.755.528.033)	Losses from operations
Pendapatan keuangan	6.082.694	488.418	6.571.112	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	467.557.470	37.543.126	505.100.596	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.928.418.899)	(315.437.426)	(4.243.856.325)	Losses before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			386.500.195.535	Unallocated assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			46.043.020.695	Unallocated liabilities
	2024			
	Sarung Tangan / Gloves	Lateks Konsentrat / Concentrated Latex	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	104.904.610.644	11.765.802.845	116.670.413.489	Net sales
Beban pokok penjualan	(95.491.690.660)	(10.710.076.504)	(106.201.767.164)	Cost of goods sold
Laba kotor	9.412.919.984	1.055.726.341	10.468.646.325	Gross profit
Beban penjualan	(2.153.960.592)	(241.582.095)	(2.395.542.687)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.731.224.369)	(1.203.583.612)	(11.934.807.981)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(3.472.264.977)	(389.439.366)	(3.861.704.343)	Losses from operations
Pendapatan keuangan	6.141.288	688.789	6.830.077	Finance income
Beban lain-lain - bersih	(107.049.907)	(12.006.414)	(119.056.321)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.573.173.596)	(400.756.991)	(3.973.930.587)	Losses before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			398.615.366.473	Unallocated assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			55.446.687.723	Unallocated liabilities

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Area Pemasaran

Informasi mengenai penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Periode / Period	Lateks Konsentrat / Concentrated Latex		Sarung Tangan / Gloves				Penjualan Bersih / Net Sales
	Lokal / Local		Ekspor / Export		Lokal / Local		
	Nilai / Amount	Persentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	Nilai / Amount	Persentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	Nilai / Amount	Persentase terhadap Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
2025	11.166.900.127	7,43%	136.712.226.898	91,00%	2.358.973.200	1,57%	150.238.100.225
2024	11.765.802.845	10,08%	90.146.513.314	77,27%	14.758.097.330	12,65%	116.670.413.489

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Market Areas

Information concerning net sales by location of customers is as follows:

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Tuntutan Hukum

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan menerima informasi terkait pengajuan Pemohonan Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) di Pengadilan Negeri Medan yang diajukan oleh mantan karyawan Perusahaan. Perselisihan ini bermula pada tahun 2020 ketika terjadi perselisihan hubungan kerja (perselisihan hubungan industrial) di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan. Keputusan akhir telah dikeluarkan atas perselisihan ini, dan Perusahaan diperintahkan untuk membayar pesangon sebagai berikut:

- Labora Simbolon, sebesar Rp40.335.686 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 210/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 28 September 2020 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 427 K/Pdt.Sus-PHI/2023 tanggal 12 April 2023.
- Irmawani Aritonang, sebesar Rp61.180.000 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 188/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 3 Maret 2021 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1043 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 19 Juni 2022.
- Nuri Zulita Br Surbakti, sebesar Rp61.180.000 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 189/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 3 Maret 2021 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1050 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 19 Juni 2022.
- Ditawarni Sidabutar, sebesar Rp30.697.644 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 272/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 21 Desember 2020 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1450 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 18 Desember 2024, telah dilaksanakan Rapat Kreditur dengan agenda pencocokan atau verifikasi utang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lawsuit

On November 18, 2024, the Company received information regarding the filing of a Petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) at the Medan District Court submitted by a former employee of the Company. The dispute started in 2020 when an employment dispute (industrial relations dispute) occurred at the Industrial Relations Court at the Medan District Court. A final decision has been issued for this dispute, and the Company was ordered to pay severance pay as follows:

- Labora Simbolon, amounted to Rp40,335,686 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 210/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated September 28, 2020 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 427 K/Pdt.Sus-PHI/2023 dated April 12, 2023.
- Irmawani Aritonang, amounted to Rp61,180,000 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 188/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated March 3, 2021 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 1043 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated June 19, 2022.
- Nuri Zulita Br Surbakti, amounted to Rp61,180,000 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 189/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated March 3, 2021 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 1050 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated June 19, 2022.
- Ditawarni Sidabutar, amounted to Rp30,697,644 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 272/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated December 21, 2020 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 1450 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated October 18, 2022.

On December 18, 2024, Creditor's Meeting was held with the agenda of debt verification or matching.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Tuntutan Hukum (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi utang atas nama Irmawani Aritonang, Labora Simbolon, Nuri Zulita Br Surbakti dan Ditawarni Sidabutar sebelum 18 Desember 2024, dengan alasan adanya dugaan pemalsuan tanda tangan pada Surat Kuasa Pemohon PKPU. Sisa utang yang belum diselesaikan hanya atas nama Kristina Murtwati Simbolon sebesar Rp28.059.608 dan Tianna Sitanggung sebesar Rp88.738.510.

Perusahaan mengajukan permohonan pencabutan status PKPU melalui surat tanggal 18 Desember 2024 berdasarkan Pasal 259 ayat (1) UU No. 37 Tahun 2004, dengan alasan harta Perusahaan masih mencukupi untuk melunasi utangnya dan adanya cacat formal dalam Permohonan PKPU karena didasarkan pada Surat Kuasa palsu. Selain itu, Perusahaan melaporkan dugaan pemalsuan tanda tangan Irmawani Aritonang dan Labora Simbolon dalam Surat Kuasa ke Kepolisian Daerah Sumatera Utara dengan bukti Laporan Polisi No. STTLP/B/1739/XII/2024/SPKT/Polda Sumatera Utara.

Berdasarkan pemberitahuan putusan tanggal 20 Maret 2025, Pengadilan Negeri Medan menyatakan perkara PKPU telah selesai. Perusahaan telah setuju untuk melakukan pembayaran atas sisa utang dalam jumlah yang telah disepakati.

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kantor, gudang dan pabrik dengan Hansen Jap, pemegang saham, dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp4.300.000.000. Perjanjian sewa berlaku efektif untuk jangka waktu 4 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 15 Oktober 2024. Berdasarkan amendemen perjanjian sewa tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang sewa kantor dan gudang untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2024 sampai dengan 14 Oktober 2025, dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp600.000.000. Perjanjian sewa dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Selanjutnya, berdasarkan amendemen perjanjian sewa tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang sewa kantor dan gudang untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2025 sampai dengan 14 Oktober 2026, dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp600.000.000. Perjanjian sewa dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Lawsuit (continued)

The Company has settled debts on behalf of Irmawani Aritonang, Labora Simbolon, Nuri Zulita Br Surbakti and Ditawarni Sidabutar before December 18, 2024, on the grounds of alleged forgery of signatures on the Power of Attorney of the Applicant for PKPU. The remaining unsettled debts are only on behalf of Kristina Murtwati Simbolon amounted to Rp28,059,608 and Tianna Sitanggung amounted to Rp88,738,510.

The Company filed a request to revoke the PKPU status by letter dated December 18, 2024 based on Article 259 paragraph (1) of Law No. 37 Year 2004, on the grounds that the Company's assets are still sufficient to pay off its debts and there is a formal defect in the PKPU Application because it is based on a fake Power of Attorney. In addition, the Company reported the alleged forgery of signatures of Irmawani Aritonang and Labora Simbolon in the Power of Attorney to the North Sumatera Regional Police with Police Report No. STTLP/B/1739/XII/2024/SPKT/Polda North Sumatera.

Based on the notice of decision dated March 20, 2025, the Medan District Court declared that the PKPU case has concluded. The Company has agreed to make payment for the remaining debt in the agreed amount.

Lease Agreements

The Company entered into lease agreements for office, warehouse and factory with Hansen Jap, a shareholder, for a total contract price of Rp4,300,000,000. The lease agreements are effective for a period of 4 years, starting from October 15, 2020 until October 15, 2024. Based on amended lease agreements dated October 11, 2024, the Company agreed to extend the leases for office and warehouse for a period of 1 year, starting from October 15, 2024 until October 14, 2025, with a total contract price of Rp600,000,000. The lease agreements may be further extended upon mutual agreement of both parties.

Furthermore, based on the amendment to the lease agreement dated October 13, 2025, the Company agreed to extend the leases for office and warehouse for a period of 1 year, starting from October 15, 2025 to October 14, 2026, with a total contract price of Rp600,000,000. The lease agreement can be extended based on the agreement of both parties.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembatalan Perjanjian Jual Beli Lateks

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Lateks tanggal 1 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), SSK setuju untuk memasok lateks kepada Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan pembatalan perjanjian jual beli lateks tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dengan SSK, para pihak sepakat untuk melakukan pembatalan terhadap Perjanjian Jual Beli Lateks tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp4.000.000.000. Sebagai akibat dari pembatalan perjanjian ini, SSK akan melakukan pengembalian dana sebesar Rp4.000.000.000, tanpa ada pengurangan, bunga dan denda. Pada Oktober 2025, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp4.000.000.000 dan dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk pembayaran utang yang terkait dengan pembelian persediaan.

Keterbukaan Informasi Perusahaan

Berdasarkan surat Perusahaan mengenai keterbukaan informasi No. 119/HRD-MAL/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan telah menyampaikan laporan informasi atau fakta material lainnya sebagai berikut:

- Pengembalian dana hasil Penawaran Umum, namun tanpa mengubah penggunaan dana;
- Pada tanggal 10 Oktober 2025, pengembalian dana Penawaran Umum dilakukan oleh vendor, PT Solusi Sumber Kebersihan, atas pembelian lateks. Pengembalian dana ini tidak mengubah tujuan penggunaan dana Penawaran Umum; dan
- Perubahan ini tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cancellation of Latex Sale and Purchase Agreement

Based on the Latex Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2023 between the Company and PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), SSK agreed to supply latex to the Company amounted to Rp4,000,000,000.

Based on the cancellation of the latex sale and purchase agreement dated October 1, 2025 between the Company and SSK, the parties agreed to cancel the Latex Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2023 amounted to Rp4,000,000,000. As a result of the cancellation of this agreement, SSK will make a refund of Rp4,000,000,000, without any deduction, interest and penalties. In October 2025, the Company received the refund amounted to Rp4,000,000,000 and the funds have been used by the Company to settle payables related to the purchase of inventories.

Company's Information Disclosure

Based on the Company's letter regarding the information disclosure No. 119/HRD-MAL/X/2025 dated October 14, 2025, the Company submitted a report on other material information or facts as follows:

- The refund of funds from the Public Offering, but without changing the use of the funds;*
- On October 10, 2025, a refund of Public Offering funds was made by a vendor, PT Solusi Sumber Kebersihan, for the purchase of latex. This refund did not change the intended use of the Public Offering funds; and*
- This change does not affect the Company's business continuity.*

33. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

33. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

